



PT BERLINA Tbk



AFFIRMING
SUSTAINABILITY
DELIVERING
A GREENER FUTURE

PT Berlina Tbk

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Contents

4 Kilas Kinerja 2021 2021 Performance Brief

- 6 Ikhtisar Data Keuangan
Summary of Financial Data
- 8 Informasi Saham
Share Information
- 9 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 9 Penghentian Sementara
Perdagangan Saham/
Penghapusan Pencatatan
Saham
Suspension of Stock Trading/
Delisting
- 10 Peristiwa Penting
Important Events
- 11 Sertifikasi
Certification

14 Laporan Manajemen Management Report

- 17 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 21 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

26 Profil Perusahaan Company Profile

- 28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 30 Sekilas Perusahaan
About the Company
- 32 Jejak Langkah
Milestones
- 35 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- 36 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 37 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 37 Bidang Usaha
Line of Business
- 38 Portofolio Produk
Product Portfolio
- 39 Wilayah Operasional
Operational Area
- 40 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 41 Keanggotaan dalam Asosiasi/
Organisasi
Membership in the Association/
Organization

- 42 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
- 47 Profil Direksi
The Board of Directors' Profile
- 49 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
The Composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors
- 50 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 51 Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioner and the Board of Directors
- 51 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information regarding Major and Controlling Shareholders
- 52 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 53 Sambutan dari Anak Perusahaan
Message from Subsidiaries
- 61 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 63 Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accountant Firm
- 63 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions
- 64 Sumber Daya Manusia
Human Resources

68 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 70 Tinjauan Perekonomian
Economy Review
- 70 Tinjauan Industri Plastik
Plastic Industry Review
- 71 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review of Each Business Segment
- 72 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 72 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

- 75 Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statement
- 77 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 78 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 79 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 79 Struktur Modal
Capital Structure
- 80 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment
- 80 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year
- 81 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring
- 81 Target dan Realisasi 2021
2021 Target and Realization
- 82 Proyeksi 2022
2022 Projection
- 82 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accounting Date
- 83 Prospek Usaha
Business Outlook
- 83 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 84 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 84 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program
- 84 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds from Public Offering
- 85 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Containing Conflict of Interest



- 85 | **Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Transactions with Affiliates
- 87 | **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**
Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
- 87 | **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku**
Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

88 | **Tata Kelola Perusahaan** Good Corporate Governance

- 90 | **Prinsip-prinsip GCG**
GCG Principles
- 92 | **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 98 | **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 101 | **Direksi**
The Board of Directors
- 104 | **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite**
Performance Assessment of the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Committees
- 105 | **Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 106 | **Komite Audit**
Audit Committee
- 109 | **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 114 | **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 117 | **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 118 | **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 119 | **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 121 | **Kasus dan Perkara Penting**
Legal Cases
- 121 | **Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial**
Information of Administrative and Financial Information
- 121 | **Kode Etik**
Code of Conduct
- 124 | **Pemberian Kompensasi Jangka Panjang**
Long-term Compensation
- 124 | **Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
- 125 | **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 126 | **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy
- 126 | **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
The Implementation of the GCG Guidelines

- 133 | **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Berlina Tbk**
Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Berlina Tbk

134 | **Laporan Keuangan** Financial Report



KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Brief





IKHTISAR DATA KEUANGAN

Summary of Financial Data

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Penjualan Neto	1.051.423	1.123.570	1.221.535	Net Sales
Laba Bruto	13.159	47.338	65.235	Gross Profit
Laba (Rugi)	(193.273)	(187.053)	(163.084)	Profit (Loss)
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	125.736	133.976	114.751	Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Entitas Induk	(187.861)	(165.526)	(159.935)	Net Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Kepentingan Non Pengendali	(5.412)	(21.527)	(3.149)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	84.346	(169.757)	(169.491)	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Entitas Induk	67.482	(147.988)	(165.938)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Kepentingan Non Pengendali	16.864	(21.768)	(3.553)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(192)	(169)	(163)	Basic Earnings (Loss) Per Share
Total Aset	2.020.640	1.965.719	2.263.113	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Anak	146.902	146.902	146.902	Total Investment on Subsidiaries
Total Aset Tetap-Bersih	1.427.168	1.128.612	1.498.165	Total Fixed Asset-Net
Total Liabilitas	1.169.605	1.198.995	1.309.332	Total Liabilities
Total Ekuitas	851.035	766.724	953.781	Total Equity

Dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar
In million Rupiahs except Basic Earnings per Share

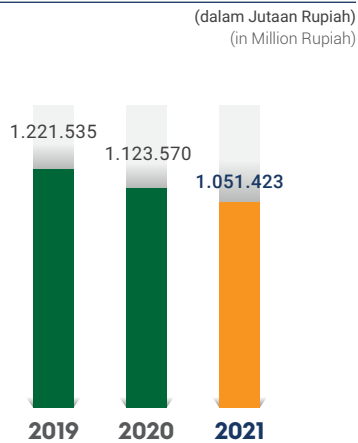
Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio Keuangan	2021	2020	2019	Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	(0,10)	(0,10)	(0,07)	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	(0,23)	(0,24)	(0,17)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Neto	(0,18)	(0,17)	(0,13)	Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Lancar	0,62	0,62	0,79	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	1,37	1,56	1,37	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,58	0,61	0,58	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto	12,0%	11,9%	9,4%	EBITDA to Net Sales

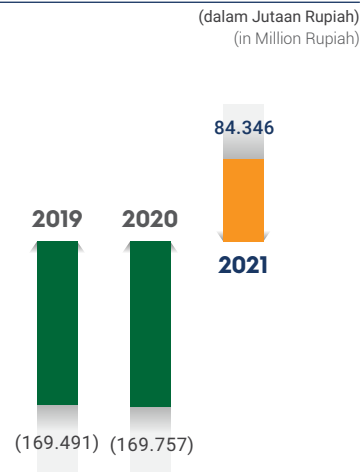


Penjualan Neto Net Sales

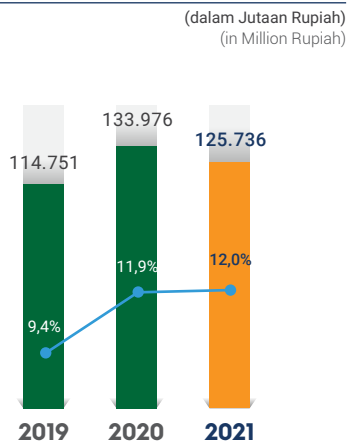


Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income (Loss) for the Year



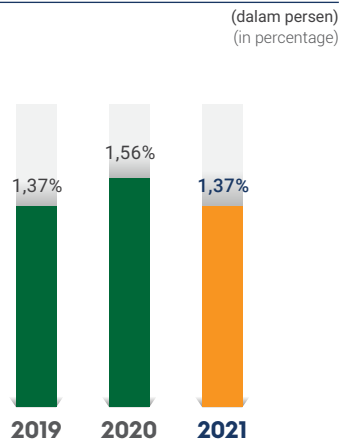
EBITDA EBITDA



— Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto (dalam persen)
EBITDA to Sales (in percentage)

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas

Total Liabilities to Equity Ratio



Rp125,73

miliar | billion

EBITDA tahun 2021
EBITDA in 2021



INFORMASI SAHAM

Share Information

Tahun Year	Kuartal ke- Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2019	1	1.225	1.090	1.170	1.738	979.110.000	1.146.000.000.000
	2	1.115	1.045	1.120	424	979.110.000	1.097.000.000.000
	3	1.100	1.030	1.090	89	979.110.000	1.067.000.000.000
	4	1.100	900	1.070	9.668	979.110.000	1.048.000.000.000
2020	1	1.045	930	1.000	2	979.110.000	979.110.000.000
	2	1.450	1.000	1.015	245	979.110.000	993.796.650.000
	3	1.035	895	980	129	979.110.000	959.527.800.000
	4	1.330	1.040	1.200	82	979.110.000	1.174.932.000.000
2021	1	1.310	975	1.165	3.312	979.110.000	1.140.663.150.000
	2	1.550	1.175	1.430	143	979.110.000	1.400.127.300.000
	3	1.475	1.215	1.385	931	979.110.000	1.356.067.350.000
	4	1.480	1.065	1.190	1.026	979.110.000	1.165.140.900.000





AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada 4 Mei 2021, Perseroan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada RUPS Luar Biasa untuk melakukan penerbitan saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 244.777.500 (dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III"). Hingga akhir tahun buku 2021, tidak terjadi realisasi penambahan modal, dikarenakan kendala pelaksanaan uji tuntas oleh kandidat investor asing akibat pembatasan kunjungan ke Indonesia.

Dengan demikian, pada tahun buku 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti penambahan modal, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

In May 4, 2021, Company received the approval from the shareholder in the Extraordinary Shareholder Meeting to undertake the issuance of shares by giving Pre-emptive Rights (HMETD), for a maximum of 244.777.500 (two hundred and forty-four million seven hundred seventy seven thousand five hundred) shares with a nominal value in the amount of IDR 50.00 (fifty Rupiah) each share through Capital Increase by issuing Pre-emptive Rights III ("PMHMETD III"). Until the end of 2021, the capital increase has not realized due to the obstacles in carrying out due diligence by foreign investor candidates caused by visit restrictions to Indonesia.

Therefore, in the financial year of 2021, the Company did not execute any corporate action such as capital increase, stock split, merger, share dividend, bonus share, or changes in share nominal value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension of Stock Trading/Delisting

Selama 2021, tidak ada penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

During 2021, there were no suspension of share trading and/or delisting of shares.



PERISTIWA PENTING

Important Events

Penyelenggaraan RUPS

GMS Implementation

Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu:

- 20 Januari 2021: RUPSLB untuk pengangkatan kembali Pengurus Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar;
- 4 Mei 2021: RUPSLB untuk persetujuan HMETD dan perubahan Anggaran Dasar pada pasal yang terkait HMETD;
- 20 Agustus 2021: RUPST untuk agenda tahunan dan pengangkatan kembali Pengurus Perseroan.

The Company held the GMS for 3 (three) times, namely:

- 20 January 2021: EGMS for re-appointment of the Company's Board and the amendments to the Articles of Association;
- May 4, 2021: EGMS for Pre-emptive Rights approval and related articles amendments to the Articles of Association;
- August 20, 2021: AGMS for the annual agenda and re-appointment of the Company's Board.

Penyelenggaraan Program Vaksin Masal

Mass Vaccine Program Implementation

Untuk mendukung program Pemerintah dalam pemerataan vaksin COVID-19, Perseroan telah menyelenggarakan pemberian vaksin dosis ke-1 dan ke-2 untuk karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar di masing-masing pabrik. Program dilaksanakan pada rentang waktu bulan Agustus-Oktober 2021.

To support the Government's program in distributing the COVID-19 vaccine, the Company has provided the 1st and 2nd doses of vaccine for employees, employees' families, and the surrounding community in each of the factories. The program was implemented during the period of August-October 2021.

Perubahan Sertifikasi OHSAS 18001 menjadi ISO 45001

The Change of OHSAS 18001 Certification to ISO 45001 Certification

Pada bulan Februari dan April 2021, Berlina dan entitas anak LPI berhasil mendapatkan Sertifikasi ISO 45001:2018. Dengan perubahan tersebut, diharapkan kinerja Perseroan dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja semakin meningkat.

In February and April 2021, Berlina and its subsidiary LPI succeeded in obtaining ISO 45001:2018 Certification. With these changes, it is expected that the Company's performance in occupational health and safety will keep improving.

Penyaluran Hewan Kurban

Distribution of Qurban Animals

Pada bulan Juli 2021, Perseroan dan entitas anaknya melaksanakan penyaluran hewan Qurban ke 14 lokasi sekitar pabrik, bekerja sama dengan aparat dan masyarakat sekitar.

In July 2021, the Company and its subsidiaries carried out the distribution of Qurban animals to 14 locations around the factory, in collaboration with the authorities and the surrounding communities.

Program Beasiswa

Scholarship Program

Pada bulan Januari dan Juni 2021, entitas anak LPI memberikan beasiswa kepada siswa SD hingga SMA yang merupakan warga sekitar pabrik.

In January and June 2021, LPI provided scholarships to elementary to high school students who are the residents around the factory.

Program Donor Darah

Blood Donors Program

Perseroan rutin melakukan kegiatan donor darah setiap kuartal, bekerja sama dengan PMI kabupaten Pasuruan.

The company conducts blood donation activities every quarter, in collaboration with PMI Pasuruan Regency.



SERTIFIKASI Certification

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Berlina mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In an effort to achieve a sustainable business, Berlina adheres to several principles and supports the initiatives prepared by other organizations or institutions, either in the form of certification or certain standards in some fields, which are recognized nationally and internationally. The following is the list of certifications/standards that are still valid in 2021:

Sertifikasi | Certification

No.	Certificate	Site	The agency/ institution	Issue – expired date
1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2020 – 06/05/2023
2	Environmental Management System ISO 14001:2015 - 589613	Company	British Standards Institution	25/05/2021 – 24/05/2024
3	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	24/02/2021 – 23/02/2024
4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN038498	Company - East	Bureau Veritas	12/10/2021 – 04/10/2022
5	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN036633	Company - West	Bureau Veritas	11/06/2021 – 03/06/2022
6	Food Safety Management System (FSSC) 22000 - FSSC 638864	Company	British Standards Institution	04/01/2022 – 02/02/2025
7	Sertifikat CPAKB – FK/01/04/VI/832/2018	Company	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	07/12/2018 - 07/12/2023
8	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN037671	HPPP	Bureau Veritas	16/08/2021 – 20/08/2022
9	Quality Management System ISO 9001:2015 – 0066952	HPPP	Lloyd's Register Quality Assurance (Shanghai) Co., Ltd.	26/01/2021 – 25/01/2024
10	Understanding Responsible Sourcing Audit Passed -10609016	HPPP	Bureau Veritas	18/05/2021 – 17/05/2024 (audit report only, no certificate)
11	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods- C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 – No expired date
12	Work Safety Standardization- WanAQB55PC141JIII2021062	HPPP	State Administration of Work Safety	13/12/2021- Dec -2024
13	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	Quantex	MSC Global Pty Ltd	30/07/2020 - 30/07/2023
14	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 6 – CN036744	LPI	Bureau Veritas	17/06/2021 – 10/06/2022
15	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 14/09/2024
16	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 09/09/2024
17	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 – OHS20855	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 25/10/2024



SERTIFIKASI Certification



1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



13



14



15



16



17



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report







Berdasarkan hasil pengawasan kami, Direksi melakukan pengelolaan usaha yang terintegrasi dengan seluruh unit usaha dan entitas anak, sehingga tercipta hubungan kerja mutualisme yang berdampak positif pada kegiatan operasional Perseroan.

According to the results of our supervision, the Board of Directors has carried out integrated business management with all business units and subsidiaries, aiming at fostering a mutually beneficial working relationship that has a positive impact on the Company's operations.



DAVID I. TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 masih menghadirkan beragam tantangan yang perlu disikapi dengan tepat dan cermat. Pandemi COVID-19 masih melanda, dan baik pelaku usaha maupun masyarakat harus mampu meningkatkan adaptabilitasnya dalam menghadapi dinamika dunia usaha yang berubah cepat.

Pada pertengahan tahun 2021, Indonesia mengalami ledakan gelombang kedua yang krusial akibat munculnya varian Delta. Situasi ini mengharuskan Pemerintah untuk mengambil langkah ekstrem, salah satunya memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 hingga 4. Hal ini memberikan dampak yang signifikan bagi sebagian besar pelaku usaha, karena mempengaruhi mobilitas sumber daya manusia dan menimbulkan disruption rantai pasokan serta gangguan logistik.

Melambatnya arus investasi dan menurunnya tingkat konsumsi juga merupakan bagian dari rangkaian dampak yang terjadi. Namun, kondisi ekonomi menunjukkan pemulihan pada kuartal keempat sehingga Indonesia berhasil menutup tahun 2021 dengan capaian secara keseluruhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam observasi kami, Direksi berhasil memimpin pengelolaan Perseroan dengan sinergis dan strategis. Kami mengapresiasi Direksi yang telah mengeksekusi strategi-strategi dengan taktis, sesuai dengan rencana dan target yang ditetapkan.

Kendati kinerja finansial Perseroan belum mencatatkan hasil yang profitabel, namun Direksi berhasil menjaga stabilitas kinerja Perseroan dengan baik. Keberhasilan ini terefleksikan melalui capaian rasio EBITDA terhadap penjualan di tengah kondisi usaha yang penuh tantangan, khususnya selama pandemi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja dan manajemen strategis yang ditunjukkan oleh seluruh entitas anak. Berdasarkan hasil pengawasan kami, Direksi melakukan pengelolaan usaha yang terintegrasi dengan seluruh unit usaha dan entitas anak, sehingga tercipta hubungan kerja mutualisme yang berdampak positif pada kegiatan operasional Perseroan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2021 was still overshadowed by various challenges arising from the COVID-19 pandemic. In facing these challenges in a prudent manner, all industries and people around the world must remain resilient and adapt to a rapidly changing world.

In the second half of 2021, Indonesia experienced the second wave of the COVID-19 pandemic along with the emergence of the Delta variant. This urgent situation required the Government to take various measures, including the implementation of Community Activity Restrictions level 3 to 4. This measure greatly affected various industries and sectors as it impacted human resources mobility and caused a series of disruptions in the supply chain and logistics.

The slowdown of investment and the declining consumption level was also part of the impact. Nevertheless, economic conditions started to recover in the fourth quarter, enabling Indonesia to close 2021 with a more positive accomplishment compared with the previous year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to our assessment, the Board of Directors managed to lead the Company's management synergistically and strategically. We appreciate the Board of Directors who has executed strategies in tactical way according to the plans and targets which have been set.

Although the Company's financial performance was unable to achieve a profitable outcome, the Board of Directors succeeded to maintain a good stability of the Company's performance. This success was reflected by the EBITDA to sales ratio amid challenging business conditions in the pandemic.

The Board of Commissioners highly appreciates all subsidiaries who have carried out a satisfying performance and strategic management. According to the results of our supervision, the Board of Directors has carried out integrated business management with all business units and subsidiaries, aiming at fostering a mutually beneficial working relationship that has a positive impact on the Company's operations.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam menghadapi perubahan dinamika usaha, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan yang aktif atas seluruh pelaksanaan strategi Perseroan. Dengan dukungan Komite Audit, kami melakukan peninjauan dan penelaahan atas keputusan dan hasil pelaksanaan strategi yang telah dilakukan Perseroan, serta memberikan umpan balik, arahan dan pandangan yang relevan kepada Direksi.

Kami mendukung Perseroan untuk menerapkan *operational excellence* secara disiplin dan berkelanjutan. Hal ini berkaitan erat dengan upaya optimalisasi produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kerja yang harus terus dilakukan setiap waktu. Dengan persaingan usaha yang semakin kompleks dan agresif, Perseroan harus mampu mengelola dan mengendalikan kegiatan operasional dengan optimal agar mampu menghasilkan produk yang kompetitif dan layanan yang memuaskan.

Perseroan juga terus berupaya memanfaatkan kemajuan teknologi dan menjadikannya sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan usaha. Di tengah meroketnya era digitalisasi saat ini, Perseroan harus mampu memberikan nilai tambah yang bermakna atas produk dan layanannya serta memperluas portofolio pelanggannya dari waktu ke waktu.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pandemi COVID-19 setidaknya masih akan terus berlangsung selama satu hingga dua tahun ke depan. Kami optimis bahwa pandemi semakin mengarah ke endemi, namun Perseroan tetap bersikap mawas dan waspada atas segala risiko yang berpotensi timbul sewaktu-waktu.

Oleh sebab itu, kami menghimbau Direksi untuk senantiasa bersikap siaga dan jeli dalam menghadapi potensi tantangan dan risiko usaha di masa mendatang. Di samping itu, kami juga bekerja sama dengan Direksi dalam mengeksekusi rencana bisnis yang telah dipersiapkan guna mendorong pemulihan usaha secara signifikan.

Kami memiliki pandangan yang selaras dengan Direksi bahwa Perseroan memiliki potensi yang besar untuk bertumbuh dan meraih pengembangan kinerja yang positif di tahun-tahun mendatang. Pertimbangan ini berdasarkan kondisi lapangan saat ini yang menunjukkan pertumbuhan yang baik dalam hal penjualan, operasional, dan finansial.

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

In facing the rapidly changing industries, the Board of Commissioners continues to oversee the entire implementation of the Company's strategies. Along with the assistance from the Audit Committee, we assess the decisions and the implementation of the Company's strategies that have been carried out by the Company, as well as providing relevant feedback, direction, and opinions to the Board of Directors.

We always support the Company to implement operational excellence in a disciplined and sustainable manner. It is closely related to the efforts to optimize productivity, effectiveness, and work efficiency which must be carried out consistently. With the increasingly complex and aggressive business competition, the Company must remain resilient in managing and controlling the operating activities to produce competitive products and provide excellent services.

Furthermore, the Company also strives to manifest on the technological advances and harness them to drive the Company's growth. In the thriving era of digitalization, the Company must be able to provide added values to its products and services, as well as expanding its customer portfolio over the years.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The COVID-19 pandemic is projected to last at least one or two more years. We are optimistic that the pandemic will become endemic, however, the Company remains vigilant to all risks that may arise at any time.

Therefore, we constantly remind the Board of Directors to always be vigilant and observant in dealing with potential challenges and business risks in the future. Besides, we also work closely with the Board of Directors in executing the business plans that have been prepared in order to significantly support the business recovery.

We agree with the Board of Directors' assessment stating that the Company has great potential to grow and achieve positive performance development in the coming years. This assessment is based on the Company's performance that record a significant growth in terms of sales, operations, and finance.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik GCG secara progresif. Seluruh pedoman dan kebijakan Perseroan senantiasa diperbaharui sesuai perkembangan bisnis dan skala usaha Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar dapat dipatuhi dengan optimal oleh seluruh organ tata kelola.

Perseroan terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan yang bersih, profesional, dan transparan. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan keterlibatan dan peran aktif seluruh individu untuk bekerja dengan penuh integritas serta senantiasa berpegang teguh pada nilai dan etika Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan terus berupaya melakukan sosialisasi atas penerapan kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi kepada seluruh karyawan.

APRESIASI

Di akhir laporan ini, perkenankan kami untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungan tiada henti kepada Perseroan dan kepada Direksi yang telah memperlihatkan kepemimpinan yang unggul dalam mengelola Perseroan. Kami optimis bahwa Perseroan mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan bertumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang. Harapan ini kiranya dapat terealisasi dengan dukungan dan kerja sama harmonis dari seluruh pemangku kepentingan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As part of the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, we are committed to progressively improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company. All of the Company's guidelines and policies are constantly updated in accordance with the business development and the Company's business scale as well as the applicable laws and regulations. All corporate governance organs must comply with the guidelines and policies.

The Company strives to maintain its reputation as an upright, professional, and transparent company. Therefore, the Company requires the involvement and participation of all individuals to work with integrity in accordance with the Company's values and ethics. In 2021, the Company strives to disseminate the anti-corruption and anti-gratification policies to all employees.

APPRECIATION

At last, we would like to extend our gratitude to all shareholders for their continuous support to the Company. We also would like to thank the Board of Directors who have demonstrated an excellent leadership in managing the Company. We are confident that the Company is capable to transform challenges into opportunities and achieve a sustainable growth in the future. These objectives can be achieved through the support and harmonious cooperation of all stakeholders.

Bekasi, Mei 2022

Bekasi, May 2022

DAVID I. TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



Selama tahun 2021, kami terus berupaya melakukan efisiensi di seluruh lini usaha, baik dalam aspek operasional dan finansial. Didukung dengan penerapan *operational excellence* secara konsisten dan persisten, Perseroan dapat menutup tahun 2021 dengan kondisi yang baik.

In 2021, we maintained the efficiency in all business lines, in terms of operational and financial aspects. Supported by consistent and persistent implementation of operational excellence, the Company managed to achieve a decent performance in 2021.



PUJIHASANA WIJAYA

Presiden Direktur
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih menyelimuti dunia, termasuk Indonesia. Situasi ini mendorong pemerintah untuk memberlakukan berbagai kebijakan serius, seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), penutupan fasilitas publik, dan pembatasan kegiatan luar ruang yang berimbas pada perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Kendati demikian, Indonesia terbukti mampu bangkit dari tahun 2020 dengan meraih pertumbuhan sebesar 3,69% pada 2021. Pertumbuhan ini dikonstruksikan oleh pengendalian pandemi yang semakin baik, distribusi vaksin yang semakin merata, dan berbagai stimulus ekonomi yang diluncurkan Pemerintah sebagaimana tercakup dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Dalam lingkup industri, sektor kemasan memiliki keterkaitan erat dengan tingkat konsumsi sektor riil. Jika sektor riil tidak bergerak naik dan pertumbuhan ekonomi tidak diimbangi dengan tingkat konsumsi, maka industri kemasan tidak dapat bertumbuh dengan optimal.

MANAJEMEN YANG STRATEGIS

Direksi memiliki tanggung jawab dan wewenang utama dalam merumuskan kebijakan Perseroan. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah menerapkan *operational excellence* dengan konsep *lean manufacturing* secara konsisten. Kebijakan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja dan mengeksekusi strategi yang efektif termasuk menyesuaikan volume produksi dengan permintaan pelanggan yang menurun akibat pandemi, mengefisienkan komponen-komponen biaya, serta upaya-upaya untuk memperlancar arus kas.

Terkait strategi operasional, Perseroan berfokus memperbaiki fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan. Untuk itu, Perseroan menerapkan strategi *micro-management* untuk memastikan bahwa kebijakan strategis terlaksana dan terintegrasi ke seluruh level jabatan dengan *managerial resources* yang lebih efektif dan efisien. Dengan pengelolaan komponen-komponen biaya secara lebih efisien, walaupun tingkat permintaan menurun, kinerja keuangan dapat tetap terjaga dengan baik.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The COVID-19 pandemic still affected all countries across the world, including Indonesia, and caused disruptions throughout 2021. This situation required the government's measures to control the COVID-19 transmission, namely the implementation of Community Activity Restrictions, closing the public facilities, and restrictions on outdoor activities. These measures affected Indonesia's economy as a whole.

Nevertheless, Indonesia managed to achieve economic growth of 3.69% in 2021, which was an improvement compared with the previous year. This achievement was due to pandemic control, equitable distribution of vaccines as well as economic stimulus and relief efforts undertaken by the government as included in the National Economic Recovery program.

In terms of industrial scope, the packaging sector is closely related to the consumption level in the real sector. If the real sector is showing signs of stagnating as economic growth is not balanced with consumption levels, the packaging industry will not be able to grow in an optimal manner.

STRATEGIC MANAGEMENT

The Board of Directors has the responsibility and the authority to formulate the Company's policies. One of the strategic plans are by consistently implementing operational excellence with the lean manufacturing concept. This policy aims to optimize performance and execute effective strategies, namely by adjusting the production volume with declining customer demand due to pandemic, streamlining costs, and carrying out various efforts to improve the cash flow.

In terms of operational strategy, the Company focuses on improving the foundation of the organizational structure to be more well-planned and responsive. In dealing with the rapidly changing world, it is necessary to be swiftly and properly in performing and making decisions. Therefore, the Company implements a micro-management strategy to ensure that all strategic policies are implemented and integrated at all levels of positions with effective and efficient managerial resources. By managing cost efficiently, despite declining demand, the financial performance can be maintained properly.

Dalam hal finansial, Perseroan belum merealisasikan rencana pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh kebijakan PPKM yang berlaku sehingga investor asing kesulitan untuk melakukan kunjungan. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan restrukturisasi kredit dengan perbankan untuk memberikan penundaan selama dua tahun terkait pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang serta telah mengajukan pinjaman dana dari Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Untuk menghadapi pandemi COVID-19, Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan dan keamanan secara disiplin sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian terhadap keselamatan karyawan dan seluruh individu yang berada di area pabrik Perseroan. Sejumlah prosedur tetap wajib dilakukan, seperti mencuci tangan, menggunakan *hand sanitizer*, mengenakan masker baik di dalam dan luar ruang, memeriksa temperatur suhu badan sebelum memasuki gedung, disinfeksi ruangan dan fasilitas, serta menerapkan kebijakan jaga jarak di area kerja.

KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus berupaya mempertahankan kinerjanya dan memanfaatkan berbagai peluang pertumbuhan yang potensial. Dalam pengamatan kami, sejumlah pelanggan melakukan penyesuaian desain produk dan mengembangkan beragam varian produk baru. Pelanggan menyesuaikan portofolio produk terhadap gaya hidup yang berubah. Untuk itu, sebagai industri penunjang dalam bentuk produk kemasan, Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan pelayanan yang optimal dengan bersikap antisipatif dan adaptif terhadap perubahan tren permintaan dan portofolio tersebut.

Perubahan portofolio dan pola permintaan pelanggan menyebabkan adanya pergeseran volume pada segmen tertentu. Beberapa di antaranya adalah produk pelumas yang awalnya menurun signifikan pada awal 2020, menunjukkan peningkatan permintaan pada 2021, namun kondisi sebaliknya terjadi pada segmen *household* yang menurun di 2021. Selain itu, tren musiman juga tidak memberikan gambaran yang jelas atas prediksi permintaan pelanggan. Secara rerata, tingkat permintaan merosot 13,9% selama kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.

Tantangan lainnya timbul dari adanya pembatasan logistik secara nasional dan global, sehingga berdampak pada stagnasi pengiriman (*shipment congestion*). Akibatnya, biaya import dan ekspor melonjak dan berimbas ke kenaikan harga bahan baku dan harga jual produk.

In terms of financial aspect, the Company did not carry out the plan to implement Capital Increase with Pre-emptive Rights in 2021. It was due to the Community Activity Restrictions measure undertaken by the government so that foreign investors found it difficult to visit Indonesia. Furthermore, the Company has also carried out a loan restructuring with the banks in order to receive a two-year delay in the payment of long-term loan principal installments. In addition, the Company has applied for a loan from the Government through the National Economic Recovery program (PEN).

In dealing with the COVID-19 pandemic, the Company continues to implement health and safety protocols in a disciplined manner as a form of responsibility and concern for the safety of employees and individuals in the Company's factory area. The implementation of health protocols is the key to prevent the COVID-19 transmission, namely by washing hands, using hand sanitizers, wearing face masks both indoors and outdoors, checking body temperature before entering the building, disinfecting rooms and facilities, and implementing social distancing policies in the work area.

COMPANY PERFORMANCE

In 2021, the Company managed to maintain its performance and seize opportunities. According to our assessment, several customers made adjustments to product designs and developed new product variants. These customers adjusted their product portfolios to the lifestyle changes. Therefore, as an entity engaged in the packaging industry, the Company is committed to providing optimal services by being anticipatory and adaptive to changes in demand patterns and portfolios.

The changes in portfolio and customer demand patterns cause volume shifts in certain segments, namely the demand of lubricant products which decreased significantly in early 2020 has shown an increase trend in 2021. On the other hand, the household segment declined in 2021. Moreover, seasonal trends, also did not provide clear prediction of customer demand. On average, the demand declined by 13.9% over the last 2 (two) years.

Another challenge came from the national and global logistical restrictions, resulting in shipment congestion causing global trade to stagnate. As a result, import and export costs increased significantly, resulting in the increase in raw material prices and product selling prices.



Kami berkomitmen untuk terus memantau dan mencermati perkembangan situasi yang terjadi dengan menerapkan langkah mitigasi risiko yang tepat. Dengan mendeteksi dan mencegah munculnya risiko, maka kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terkendali dengan baik dalam segala situasi.

Selama tahun 2021, kami terus berupaya melakukan efisiensi di seluruh lini usaha, baik dalam aspek operasional dan finansial. Didukung dengan penerapan *operational excellence* secara konsisten dan persisten, Perseroan dapat menutup tahun 2021 dengan kondisi yang baik.

Secara keseluruhan, capaian penjualan mengalami penurunan sebesar 6,4% pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020. Namun, dengan dilakukannya upaya-upaya efisiensi dalam kegiatan operasional, Perseroan mampu mempertahankan rasio EBITDA terhadap penjualan sebesar 12% walaupun terjadi kenaikan harga bahan baku yang cukup signifikan.

PROSPEK USAHA

Kami menilai bahwa prospek usaha Perseroan sangat baik jika mempertimbangkan angka permintaan (*current demand*), *business pipeline (to be demand)*, dan rasio profitabilitas produk yang dihasilkan Perseroan. Peningkatan kinerja operasional selama 2 (dua) tahun terakhir juga membuktikan bahwa Perusahaan memiliki keunggulan yang kuat dalam bersaing di industrinya.

Perseroan sudah memetakan *business pipeline* dan seluruh kebutuhan investasi untuk meningkatkan kinerja operasional ke tingkat berikutnya, termasuk mengeksekusi *pipeline* yang ada. Terkait hal ini, kami menyadari bahwa kebutuhan dana untuk belanja modal perlu diatasi dengan saksama dan hati-hati, oleh karena itu Perseroan terus berupaya bermitra dengan investor-investor baru yang strategis untuk menunjang rencana bisnis yang sudah dirancang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan. Secara rutin, kami melakukan sosialisasi kepada setiap individu terkait visi, misi, nilai, dan etika Perseroan serta mendorong setiap individu untuk bekerja dengan profesional dan penuh integritas.

Kami memastikan Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan secara berkala memperbaharui pedoman dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan praktik GCG. Selain itu, Perseroan juga aktif memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan, agar Perseroan memiliki sumber daya

We are committed to monitoring and observing the current conditions by implementing appropriate risk mitigation measures. By detecting and preventing the emergence of risks, the Company's business activities can avoid any problems and keep doing well in all situations.

In 2021, we maintained the efficiency in all business lines, in terms of operational and financial aspects. Supported by consistent and persistent implementation of operational excellence, the Company managed to achieve a decent performance in 2021.

In general, the Company's sales decreased by 6.4% in 2021, compared with 2020. Meanwhile, through operational efficiency the Company was able to maintain an EBITDA to sales ratio by 12%, despite the significant increase in raw material price.

BUSINESS PROSPECT

We prepared business prospects by taking into account the current demand, business pipeline, and the profitability ratio of the products produced by the Company. The increase in operational performance for the last 2 (two) years also clearly confirms that the Company gains a strong competitive advantage in the industry.

The Company already mapped the business pipeline and investment needs in order to bring operational performance to the next level, including by executing the existing pipeline. To support these efforts, the Company is required to be prudent in preparing funds for capital expenditures. Therefore, the Company continues to seek to partner with new strategic investors aiming at implementing the business plans that have been prepared.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to continuously strengthening and implementing the good corporate governance (GCG) principles consistently and continuously. On a regular basis, we disseminate the Company's vision, mission, values, and Code of Conduct to all individuals in the Company, as well as encouraging each individual to work professionally with integrity.

We ensure that the Company complies with all applicable regulations and regularly updates the guidelines and policies that support the GCG implementation. Besides, the Company also actively facilitates employees with training and competency development programs, as deemed necessary. It aims to foster and develop excellent and competitive human

manusia yang unggul dan kompetitif. Selama tahun 2021, Perseroan terus memperkuat fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif dalam menghadapi perubahan dinamika bisnis yang terjadi.

APRESIASI

Sebelum mengakhiri laporan ini, dengan tulus kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, komite di bawah Dewan Komisaris, mitra usaha, pelanggan, bank/lembaga jasa Keuangan, dan seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi positif atas perkembangan kinerja Perseroan selama tahun 2021.

Kami mengapresiasi kerja sama dan kemitraan yang terjalin hingga saat ini, sehingga Perseroan mampu mengatasi segala tantangan dengan baik dan mempersiapkan diri untuk menyambut tahun-tahun mendatang dengan penuh percaya diri. Semoga kita semua senantiasa dalam keadaan sehat walafiat, dan mari bersama-sama bertumbuh menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

capital. In 2021, the Company strengthened the foundation of the organizational structure to be more well-planned and responsive in dealing with the changes in business dynamics.

APPRECIATION

Before closing this report, we would like to express our gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, business partners, customers, banks/financial service institutions, and all employees who contributed to the Company's performance growth in 2021.

We appreciate the existing cooperation and partnerships that help the Company to overcome the challenges and prepares itself to welcome the coming years with confidence. May all of us be blessed with good health, and let's grow together towards the sustainable growth.

Bekasi, Mei 2022
Bekasi, May 2022



PUJIHASANA WIJAYA

Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company's Name

PT Berlina Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

18 Agustus 1969
August 18, 1969



Dasar Hukum

Legal Basis

Akta Pendirian No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977.

Deed of Establishment No. 35 dated August 18, 1969 made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977.



Bidang Usaha

Business Fields

Industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya), industri mesin keperluan khusus lainnya, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, daur ulang barang bukan logam, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other plastic goods industry, other special purpose machinery industry, wholesale trading of various kinds of goods, wholesale trade on a fee basis or contract, recycling of non-metal goods, and other management consulting activities.



Perubahan Nama, Dasar Hukum dan Alasan Perubahan

Change of Name, Legal Basis, and the Reason

1. Perubahan dari PT Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. ke PT Berlina Co. Ltd., sesuai akta No. 72 tanggal 27 November 1973. Perubahan nama dimaksudkan untuk menghindarkan keberatan dari yang berwajib. Akta ini termasuk dalam keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973; Changes from PT. Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. to PT Berlina Co. Ltd., according to deed No. 72, dated 27 November 1973. The name change was intended to avoid objections from the authorities. This deed is included in the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973;

2. Perubahan dari PT Berlina Co. Ltd. ke PT Berlina Tbk sesuai Akta No.96 tertanggal 26 Juni 1997 dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8670.HT.01.04.Th.97 tanggal 28 Agustus 1997. Perubahan nama tersebut untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

Changes from PT. Berlina Co Ltd to PT Berlina Tbk pursuant to Deed No. 96, dated June 26, 1997 and ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-8670.HT.01.04.Th.97 dated August 28, 1997. The name change was to comply with the provisions of Law Number 1 of 1995 concerning Limited Liability Companies.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp75.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid Capital

Rp48.955.500.000



Kode Saham

Ticker Code

BRNA



Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Share Listing at Indonesia Stock Exchange

15 November 1989
November 15, 1989



Alamat
Address

PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Head Office and Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12– 17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Website: www.berlina.co.id
Email: brna.corsec@berlina.co.id

Pabrik Pandaan
Pandaan Factory

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo,
Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67156 – Indonesia
Telp. : (62–343) 631 901
Faks. : (62–343) 631 902

Pabrik Tangerang
Tangerang Factory

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya,
Kecamatan Periuk, Kota Tangerang,
Banten 15130 – Indonesia
Telp. : (62–21) 553 5540

Pabrik Tabanan
Tabanan Factory

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede,
Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan,
Bali 82161 – Indonesia
Telp. : (62–343) 631 901

Pabrik Purwosari
Purwosari Factory

Jl. Raya Babatan Km 04, Desa Bakalan
Babatan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten
Pasuruan, Jawa Timur 67162
Telp. : (62–343) 631 901



SEKILAS PERUSAHAAN

About the Company



BERLINA BERSAMA ENTITAS ANAK BERTEKAD KUAT UNTUK MENYEDIKAN PRODUK DAN JASA YANG BERKUALITAS SECARA KONSISTEN.

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977, Tambahan No. 284/1977. Selama menjalankan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta Notaris No. 32 dari Ambiaty, SH, notaris di kota Bekasi, tanggal 20 Januari 2022 mengenai perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak awal, Perseroan terus berfokus menjalankan kegiatan operasionalnya di bidang penyediaan kemasan plastik untuk produk-produk dari berbagai industri yang bergerak di bidang perawatan tubuh, perawatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan kebutuhan dan permintaan yang tinggi dari masyarakat, seiring dengan berkembangnya gaya hidup dan penggunaan produk yang praktis. Peningkatan ini memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh secara kuat menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam industri kemasan plastik di Indonesia

Eksistensi Berlina semakin kokoh dengan keberadaan beberapa entitas anak yang mendukung kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Masing-masing adalah PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) -- perusahaan *laminated tube* pertama di Indonesia, HPPP yang berlokasi di China, PT Quantex (QTX) -- perusahaan yang bergerak dalam bidang kemasan plastik, khususnya industri minyak pelumas, dan PT Natura Plastindo (NP) -- perusahaan yang menyediakan hasil daur ulang sampah plastik (*post-consumer waste*).

The Company was established based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 in Jakarta dated August 18, 1969. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977. Along the Company's journey to develop and grow its business, the Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment stated in Notarial Deed No. 32 dated January 20, 2022 of Ambiaty, SH, notary in Bekasi, concerning the amendment to Article 16 of the Articles of Association.

Since the beginning of its operation, the Company has continued to focus on carrying out its operational activities in providing plastic packaging for various industries, such as personal care, household, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverages, lubricant oils, wall paints, and other industrial goods. Through the journey, there is an increasing demand trend from the end-users, along with the evolution of lifestyles and the use of practical products. This condition drives the Company to keep growing as well to be one of the forefront company in plastic packaging industries in Indonesia.

Berlina has been supported by several subsidiaries in both operating and business activities, namely PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) -- the first laminated tube company in Indonesia, HPPP -- a foreign subsidiary located in China, PT Quantex (QTX) -- a company engaged in plastic packaging, particularly lubricating oil industry, and PT Natura Plastindo (NP) -- a company that provides post-consumer recycled plastic material.



Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 9 lokasi pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), dan Bali (Tabanan). Tak hanya itu, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China, yang dikelola oleh entitas anak yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina bersama entitas anak bertekad kuat untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas secara konsisten. Komitmen itu dibangun sebagai upaya Perseroan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang ketat. Upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Portofolio pelanggan yang terus berkembang, baik dalam skala nasional dan internasional, menjadi bukti atas pencapaian Perseroan tersebut. Untuk menjaga komunikasi dan relasi yang harmonis, Berlina berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan bersama.

As of the end of 2021, the Company manages 9 factories located across regions in Indonesia, including in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), and Bali (Tabanan). In addition to these factories, the Company also manages a factory in Hefei, China, which is managed by a subsidiary, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner. This commitment was manifested as an effort to strengthen the Company's position amid tight competition in the plastic packaging industry. These efforts have gained and maintained trust from customers and other stakeholders. The growing customer portfolio, both on a national and international scale, certainly proves the Company's achievements. In an effort to maintain harmonious communication and relationship, Berlina is committed to making a positive contribution to its customers' success and establishing harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual objectives.

JEJAK LANGKAH

Milestone

Jejak Langkah dalam hal Operasional

Milestone of the Operations

Perseroan didirikan pada 18 Agustus 1969 dengan pabrik pertama berlokasi di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Kini Perseroan telah berekspansi menjadi 9 lokasi pabrik, 5 anak Perusahaan, termasuk mengakuisi bisnis 3 perusahaan lainnya.

The Company was established at August 18, 1969 with the first factory located in Pandaan, Pasuruan, East Java. Now the Company has expanded into 9 factory locations, 5 subsidiaries, including acquiring the businesses of 3 other companies.

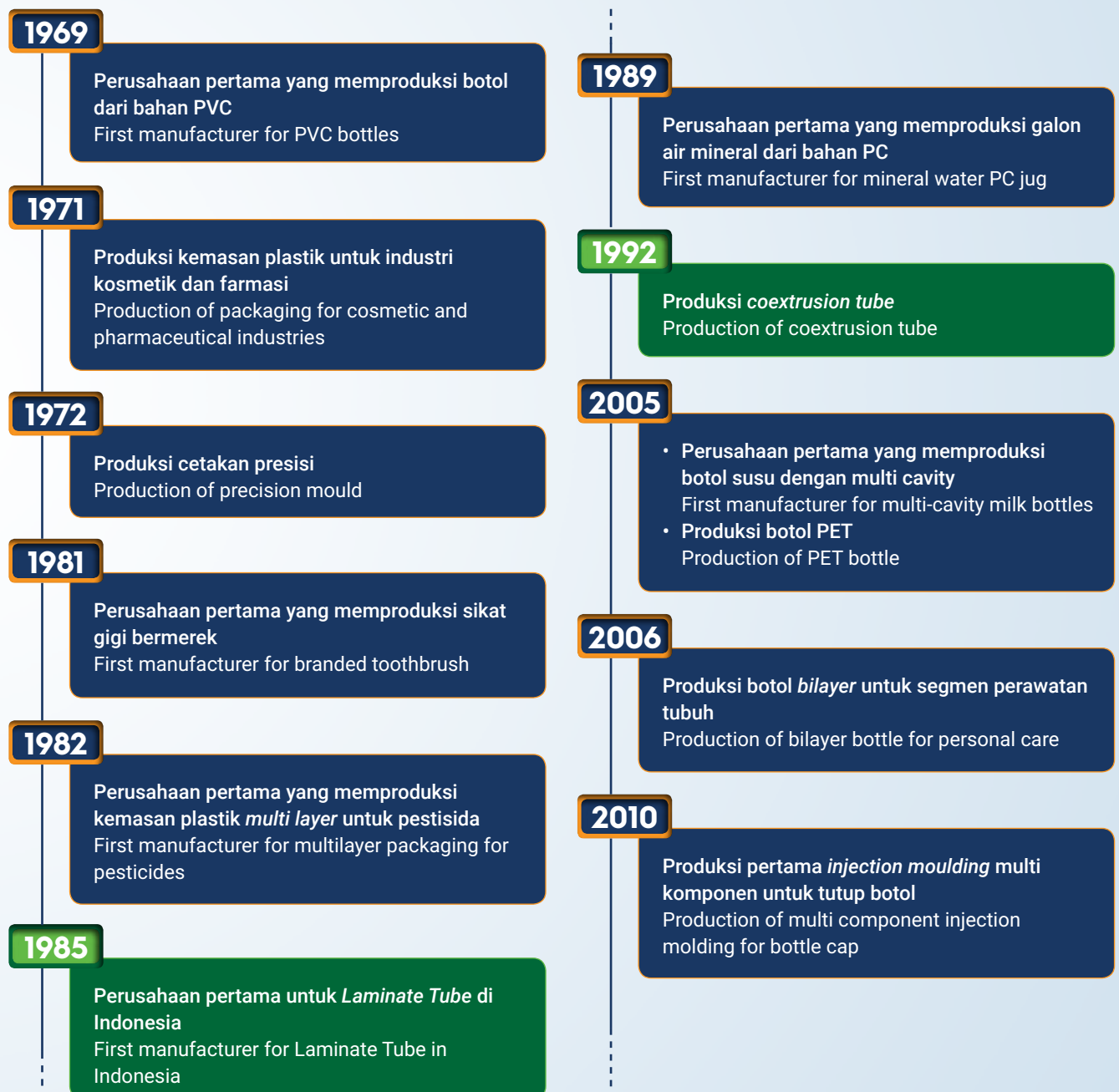


Jejak Langkah dalam hal Pengembangan Produk dan Teknologi

Milestones in Product and Technology

Perseroan secara berkelanjutan terus mengembangkan kemampuannya dalam menyediakan produk sesuai kebutuhan pasar dan mengikuti perkembangan teknologi terkini. Berawal dari produsen botol PVC, Perseroan kini telah menjadi produsen berbagai produk kemasan plastik. Jejak langkah di bawah ini menunjukkan ekspansi Perseroan dalam mengembangkan produk dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.

In terms of product and technology, the Group expanded its capability in producing products that suited to the needs of its clients. Starting as a manufacturer of PVC bottles, it has now become the manufacturer of varied plastic packaging products. Below picture shows the expansion of the Group in developing products and the technology to cater its customer needs.





2012

- Produksi Jerigen 20L
Production of 20L Jerrycan
- Produksi PBL Tube (*Plastic barrier laminate*)
Production of PBL Tube

2013

Produksi kemasan pelumas dengan bagian yang transparan
Production of lubricant packaging with view stripe

2016

Pembangunan *Clean Room* untuk produk Farmasi
Clean Room set up for Pharmaceutical products

2017

Produksi wadah dengan teknologi *In-Mold Labelling* (IML)
Production of container with In-Mold Labelling (IML)

2019

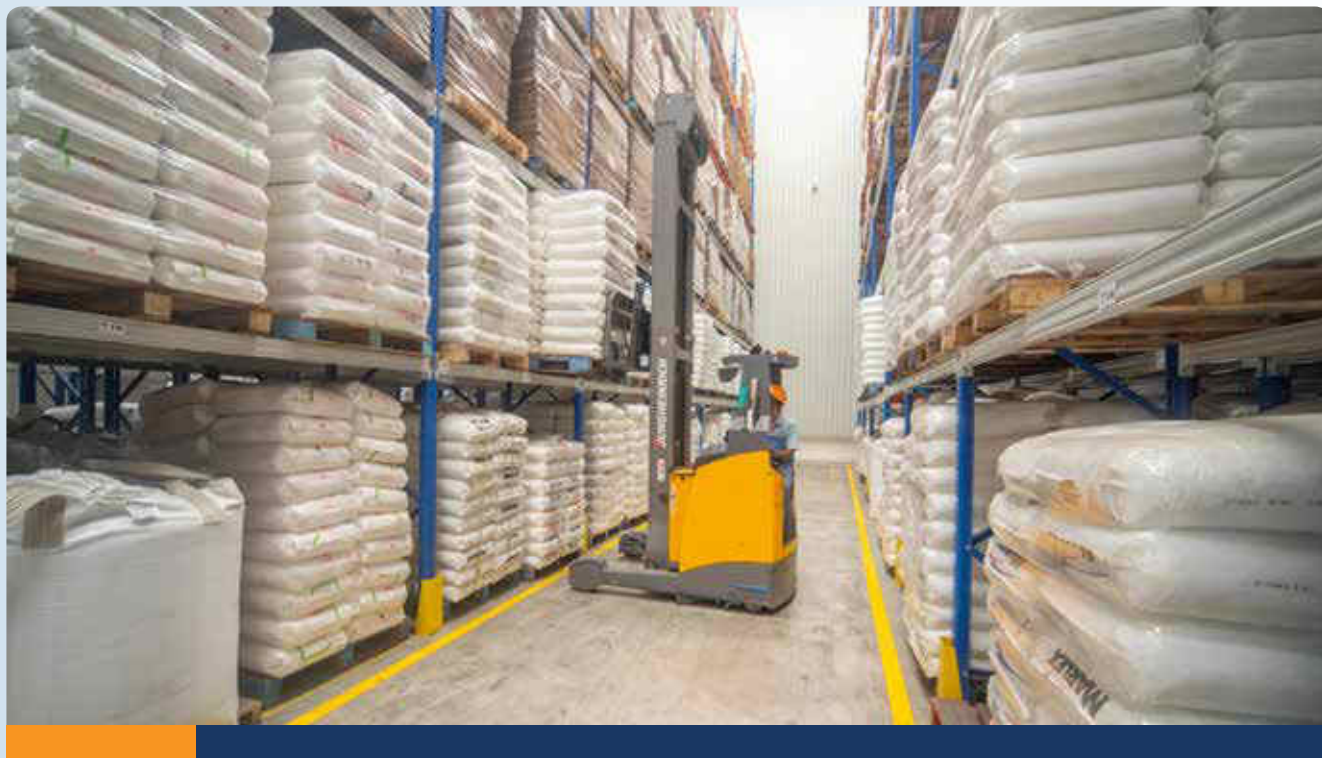
Produksi galon air mineral dari bahan PET
Production of PET mineral water gallon

2021

- Produksi *cap shield* dwiwarna
Production of bi-injection cap shield
- Produksi botol *blow-fill-seal* untuk farmasi
Production of blow-fill-seal bottles for pharmaceuticals



Segmen Usaha Tube oleh LPI
Tube Segment by LPI



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Corporate Vision and Mission



VISI VISION

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional

Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional



MISI MISSION

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktivitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by strong customer relationships and supported by creative and proactive employees.



MOTO MOTTO

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar

Faster, Better, Bigger

TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



INTEGRITAS

INTEGRITY

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

We are committed to always upholding and adhering to high ethical principles, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.



KOMUNIKASI

COMMUNICATION

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that with good and effective communication will be able to optimize performance and bring the success.



KOLABORASI

COLLABORATION

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerja sama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerja sama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.



PERBAIKAN BERKELANJUTAN

CONTINUOUS IMPROVEMENT

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja kami secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi mutakhir.

Grow creativity, innovation, and develop notions, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving our business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.



FOKUS TERHADAP PELANGGAN

CUSTOMER FOCUS

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *win-win solutions* dalam aspek bisnis yang disepakati.

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate;
3. Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

BIDANG USAHA

Line of Business

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri barang plastik lembaran;
- c. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
- d. Industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik;
- e. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
- f. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
- g. Perdagangan besar berbagai macam barang;
- h. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- i. Daur ulang barang bukan logam;
- j. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Per 31 Desember 2021, Perseroan telah menjalankan kegiatan industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik, dan industri mesin keperluan khusus lainnya.

According to latest Article of Association, The company carries out its core business activities in the field of:

- a. Plastic goods industry for packaging;
- b. Sheet plastic goods industry;
- c. Household appliances and equipment industry (excluding furniture);
- d. Plastic goods and engineering equipment industry;
- e. Other plastic goods industry;
- f. Other special purpose machinery industry;
- g. Wholesale trading of various kinds of goods;
- h. Wholesale trade on a fee basis or contract;
- i. Recycling of non-metal goods;
- j. Other management consulting activities.

As of December 31, 2021, the Company has carried out plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, and other special purpose machinery industry.

PORTOFOLIO PRODUK

Product Portfolio

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri dalam memproduksi kemasan plastik untuk berbagai industri. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, saat ini Perseroan memiliki lebih dari 2.000 SKU produk. Perusahaan membagi produknya menjadi dua lini bisnis yaitu:

A. KEMASAN PLASTIK, SIKAT GIGI, MOLD

Produk Perseroan dan Quantex

Perseroan memproduksi kemasan plastik untuk berbagai segmen industri, antara lain:

1. Perawatan Tubuh
2. Makanan & Minuman
3. Farmasi
4. Perawatan Rumah Tangga
5. Pestisida
6. Engineering
7. Sikat Gigi
8. Shrink Film
9. Lainnya

Produk Entitas Anak HPPP

HPPP memproduksi jenis kemasan yang serupa dengan Perseroan, antara lain:

1. Perawatan Tubuh
2. Perawatan Rumah Tangga
3. Lainnya

Produk dari Entitas Anak Natura Plastindo (NP)

NP memproduksi plastik *post-consumer recycled* (PCR) sebagai bahan baku berbagai industri

B. LAMINATED AND COEXTRUSION PLASTIC TUBES

Lamipak Primula Indonesia (LPI) memproduksi *laminated tubes*, meliputi ABL (*Aluminium Barrier*) dan PBL (*Plastic Barrier*) serta *Coextrusion plastic tubes*, dengan segmen produk sebagai berikut:

1. Perawatan gigi
2. Perawatan Tubuh
3. Farmasi
4. Makanan & Minuman
5. Industri
6. Lainnya

Since its establishment, the Company remains focused on manufacturing plastic packaging for various industries. With more than 50-years of experience, currently, the Company has more than 2,000 product SKU. The Company classifies its products into 2 (two) lines of business, namely:

A. PLASTIC PACKAGING, TOOTHBRUSH, MOULD

The Company's Products and Quantex

The Company produces plastic packaging for various industries, including the following:

1. Personal Care
2. Food & Drink
3. Pharmaceutical
4. Household
5. Pesticides
6. Engineering
7. Toothbrush
8. Shrink Film
9. Others

Products of HPPP

HPPP is producing similar packaging products with the parent Company, including the following:

1. Personal care
2. Home care
3. Others

Products of Natura Plastindo (NP) Subsidiary

NP produces post-consumer recycled (PCR) plastics as a raw material for various industries.

B. LAMINATED AND COEXTRUSION PLASTIC TUBES

Lamipak Primula Indonesia (LPI) is producing laminated tubes, including ABL (*Aluminium Barrier*) and PBL (*Plastic Barrier*), and Coextrusion plastic tubes with the following product segment:

1. Oral Care
2. Personal care
3. Pharmaceutical
4. Food & beverage
5. Industrial
6. Others

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Berlina dan entitas anak beroperasi di tiga negara, yaitu Indonesia, China, dan Singapura. Di Indonesia, Perseroan beroperasi di 4 Provinsi, yaitu di Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Bali. Perseroan memiliki 7 pabrik dan 2 pabrik *in-plant* dengan pelanggan.

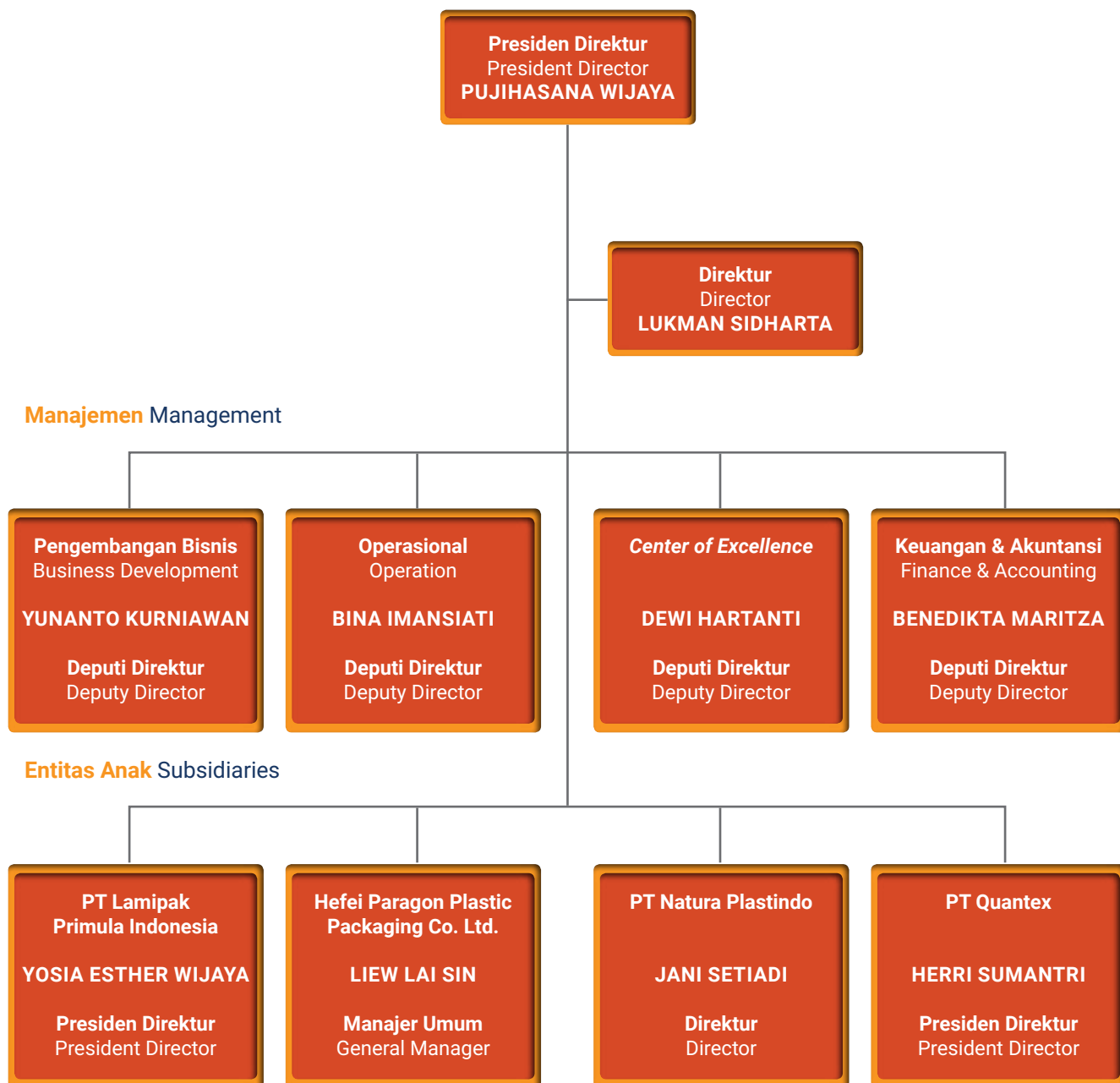
Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia dan melakukan *export* ke 13 negara di Asia, Afrika, dan UAE.

Berlina and its subsidiaries operates in three countries, namely Indonesia, China, and Singapore. In Indonesia, the Company operates in 4 provinces, namely West Java, East Java, Banten and Bali. There are 7 factories and 2 in-plant factories with customers.

The Company distributes its products throughout Indonesia and exports to 13 countries in Asia, Africa, and the UAE.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

Membership in the Association/Organization

Berlina bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan perusahaan yang berhubungan dengan bidang usaha Perseroan, sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Berlina actively participates in numerous associations related with the Company's business, aiming at keeping abreast of the latest issues or topics in the industry and seizing the opportunities to express the opinions related to these issues or topics. In 2021, the Company actively participates in several associations as follows:

No.	Nama Asosiasi Association's Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employer's Association	Nasional National	Anggota Member
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO) Indonesian Downstream Plastic Industry Association (APHINDO)	Nasional National	Anggota Member
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
5	Group Diskusi Manajemen Sumber Daya Manusia (GMDSN) Human Resource Management Discussion Group (GMDSN)	Lokal Local	Anggota Member



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



DAVID I. TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 46 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Plum Toro Indonesia dan Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana sejak 2017, Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Komisaris PT Arya Ventura Realty, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Distribusi Lite Indonesia, dan Komisaris PT Dana Cipta Kreasi sejak 2020.

Concurrent Positions

Currently he serves as President Director of PT Plum Toro Indonesia and Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana since 2017, Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, Commissioner of PT Arya Ventura Realty, Commissioner of PT Tifa Arum Realty, Commissioner of PT Distribusi Lite Indonesia, and Commissioner of PT Dana Cipta Kreasi since 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau telah memimpin pengembangan bisnis pada grup Dwi Satrya Utama dan Papilion sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Professional Background

He has directed the business development of Dwi Satrya Utama Group of Companies and The Papilion Group since 2004 until now.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari Northeastern University, Boston, USA, pada 2002.

Educational Background

He graduated as Bachelor of Business Management from Northeastern University, Boston, USA, in 2002.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi derajat pertama dengan Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro, pemilik Manfaat Akhir dari Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Affiliate Relationship

He has affiliations with Mr Lisjanto Tjiptobiantoro, the ultimate beneficial owner of the Major and Controlling Shareholders.



ADRIAN KOESNENDAR

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 45 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai VP of Business Development Halodoc dan Direktur PT Invicta Lintas Sarana sejak 2019.

Concurrent Positions

Currently, he serves as VP of Business Development of Halodoc and Director of PT Invicta Lintas Sarana since 2019.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau berkarir di PT Maju Jaya Sarana Grafika sebagai CEO (2010–2018) dan PT Multi Harapan Utama sebagai VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Professional Background

He previously worked at PT Maju Jaya Sarana Grafika as CEO (2010–2018) and PT Multi Harapan Utama as VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia, tahun 1998 dan Master of Science jurusan Manufacturing Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, tahun 2001.

Educational Background

He graduated as Bachelor of Science of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia in 1998 and Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, in 2001.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Dwi Satrya Utama) yang secara bersama-sama sebagai pemegang saham pada PT Invicta Lintas Sarana.

Affiliate Relationship

He has an affiliation with the Main Shareholder (PT Dwi Satrya Utama) whose together are shareholders of PT Invicta Lintas Sarana.



LIM ENG KHIM

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Malaysian citizen, 47 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017, lalu diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 30 tanggal 20 Januari 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was firstly appointed as the Company's Commissioner since 2017 based on Annual GMS Deed No. 68 dated May 19, 2017, then reappointed based on Extraordinary GMS Deed No. 30 dated January 20, 2021 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Timuraya Tunggal sejak 2018 dan Managing Director Archipelago Capital Partners Pte. Ltd. sejak 2017.

Concurrent Positions

Currently, he serves as President Director of PT Timuraya Tunggal since 2018 and Managing Director of Archipelago Capital Partners Pte. Ltd. since 2017.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Bank International Indonesia Tbk (2009–2010), Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) (2007–2008), Direktur Khazanah Nasional Berhad (2005–2008), Direktur PT Bank Lippo Tbk (2005–2008), dan Konsultan di McKinsey & Company (2000–2005). Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2010 sebagai Presiden Direktur hingga 2017.

Professional Background

He once served as Director of PT Bank International Indonesia Tbk (2009–2010), President Commissioner PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) (2007–2008), Director of Khazanah Nasional Berhad (2005–2008), Director of PT Bank Lippo Tbk (2005–2008), and Consultant at McKinsey & Company (2000–2005). He joined with the Company in 2010 as President Director until 2017.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan di bidang Property and Business Valuation pada 1995 dan Economics and Finance pada 1997, keduanya di University of South Australia, Australia, serta Masters of Science di bidang Sekuritas Investasi dan Perbankan pada 2000 di University of Reading, Inggris.

Educational Background

He was a graduate in Bachelor of Property and Business Valuation in 1995 and Bachelor of Economics and Finance in 1997 at University of South Australia, Australia, and completed his education Masters of Science in Investment and Banking Securities in 2000 at University of Reading, United Kingdom.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

**ACHMAD WIDJAJA****Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 62 years and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2016 dan disahkan berdasarkan akta No. 20 tanggal 18 Juli 2016, lalu diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 232 tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's Independent Commissioner in the EGMS dated June 23, 2016, and ratified in the Deed No. 20 dated July 18, 2016, then reappointed based on GMS Deed No. 232 dated August 20, 2021 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010.

Concurrent Positions

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010.

Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) dan Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, dan Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010.

While as a Professional, he currently serves as Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk and President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

He also serves as the Head of the Company's Audit Committee.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018) dan Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018).

Professional Background

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018) and Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018).

Dalam organisasi, sebelumnya beliau aktif di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) sebagai Ketua Umum (2004-2012), Chairman pada Ceramics Industry

In organization, previously he was active in the Association of Indonesian Ceramics Industries (ASAKI) as General Chairman (2004-2012), Chairman in Ceramics Industry Club of ASEAN

Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007), dan Executive Committee Chairman pada Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017).

Riwayat Pendidikan

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Beliau sedang menjalani masa jabatannya untuk periode kedua sebagai Komisaris Independen dan tetap berkomitmen untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam bekerja.

countries (CICA) (2005-2007), and Executive Committee Chairman at the Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017).

Educational Background

He received Bachelor in Economy from Nomensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Declaration of Independence

He is currently serving his second term as an Independent Commissioner and remains committed to maintain independence and objectivity in his work.



ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 62 years and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pertama kali tahun 2010 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 17 tanggal 18 Juni 2010, lalu diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 5 tanggal 8 Juli 2015, dan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time in 2010 based on the Deed of the Extraordinary GMS No. 17 dated June 18, 2010, then reappointed based on Extraordinary GMS Deed No. 5 dated July 15, 2015, and lastly Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Power Utama sejak 2010, Komisaris Independen PT KDB Tifa Finance Tbk, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Concurrent Positions

Currently, he also serves as President Director of PT Graha Power Utama since 2010, Independent Commissioner of PT KDB Tifa Finance Tbk, and Company's Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

Riwayat Pekerjaan

Dalam perjalanan karirnya, beliau bergabung dengan PT Graha Power Kaltim sebagai Direktur (2012-2017), PT Sentul

Professional Background

In his career path, he joined with PT Graha Power Kaltim as Director since 2012, PT Sentul City Tbk as Vice President



City Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (2007-2008) dan sebagai Presiden Direktur (2008-2009), PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Direktur (1991-1998) dan Presiden Direktur (1999-2002), dan Direktur PT Lippo Bank Tbk (1998-1999).

Beliau pertama kali bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur (2003-2007).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih Bachelor of Science dalam bidang Mechanical Engineering dari University College, London, Inggris pada 1982 dan lulus sertifikasi Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di Inggris pada 1985.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Beliau sudah menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen dan tetap berkomitmen untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam bekerja.

Director (2007-2008) and President Director (2008-2009), PT Matahari Putra Prima Tbk as Director (1991-1998) and President Director (1999-2002) and the Director of PT Lippo Bank Tbk (1998-1999).

He firstly joined with the Company as President Director (2003-2007).

Educational Background

He received Bachelor of Science in Mechanical Engineering from University College, London, England in 1982 and passed the certification of Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England in 1985.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Declaration of Independence

He has served more than 2 (two) terms as Independent Commissioner and remains committed to maintain independence and objectivity in his work.

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile



PUJIHASANA WIJAYA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 45 years and lives in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Director since 2020 based Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2021.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau berkarir di PT AR Packaging Indonesia (d/h PT Maju Jaya Sarana Grafika) sebagai Direktur/CFO (2017–2020) dan berbagai posisi sebelumnya hingga menjadi COO/CFO (2006–2016), dan pendiri/Direktur CV Metamorphz Technology Solutions (1998-2019).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Ilmu Komputer Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1998.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Concurrent Positions

He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2021.

Professional Background

He previously worked at PT AR Packaging Indonesia (formerly PT Maju Jaya Sarana Grafika) as Director/CFO (2017–2020) and several positions before served as COO CFO (2006–2016), Founder/Director of CV Metamorphz Technology Solutions (1998-2019).

Educational Background

He earned Bachelor of Engineering in Computer Science from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1998.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



LUKMAN SIDHARTA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun dan berdomisili di Surabaya.

Indonesian citizen, 65 years and lives in Surabaya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1989-1995, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 44 tanggal 27 Juni 2003 dengan beberapa kali pengangkatan kembali hingga yang terbaru adalah berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 30 tanggal 20 Januari 2021. Berdasarkan akta terakhir, beliau menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He first served as Director of the Company in 1989-1995, then reappointed based on the Deed of the Annual GMS No. 44 dated 27 June 2003 with several reappointments until the latest is based on the Deed of the Annual GMS No. 30 dated January 20, 2021. Based on the latest deed, he serve until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2021.

Concurrent Positions

He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2021.



Riwayat Pekerjaan

Beliau berpengalaman dalam bidang operasional di beberapa pabrik dan perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), dan telah meniti karier di Perseroan sebagai Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) dan Direktur Perseroan (1989-1995). Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Teknik Mesin Universitas Trisakti pada 1981.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Professional Background

He is experienced in operational field at several factories and companies. Prior joining with the Company, he held position as Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/ Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), and has pursued career in the Company as Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) and Director (1989-1995). He was re- appointed as the Company's Director since 2003.

Educational Background

He earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering in 1981 from Trisakti University.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan sepanjang tahun buku 2021 hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has not changed throughout the 2021 financial year until the publication of this Annual Report. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 berdasarkan Jumlah Kepemilikan

The composition of Shareholders as of December 31, 2021, based on Total Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
Di atas 5% More than 5%			
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Lisjanto Tjptobiantoro*	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700.000
Di bawah 5% Less than 5%			
Masyarakat Public	292.669.838	29,89%	14.633.491.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

* Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Act as the Main and Controlling Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders as of December 31, 2021 based on Classification

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Total Amount of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Nasional National				
Individu Individual	434	187.092.440	9.354.622.000	19,11
Institusi Institutions	33	640.186.025	32.009.301.250	65,38
Sub Total	467	827.278.465	41.363.923.250	84,49
Asing Foreign				
Individu Individual	16	18.969.732	948.486.600	1,94
Institusi Institutions	22	132.861.803	6.643.090.150	13,57
Sub Total	38	151.831.535	7.591.576.750	15,51
Total	505	979.110.000	48.955.500.000	100



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by the Board of Commissioner and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sepanjang tahun buku 2021.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not own shares in the Company, either directly or indirectly, throughout the 2021 financial year.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information regarding Major and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2021, pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Dwi Satrya Utama dan bapak Lisjanto Tjiptobiantoro.

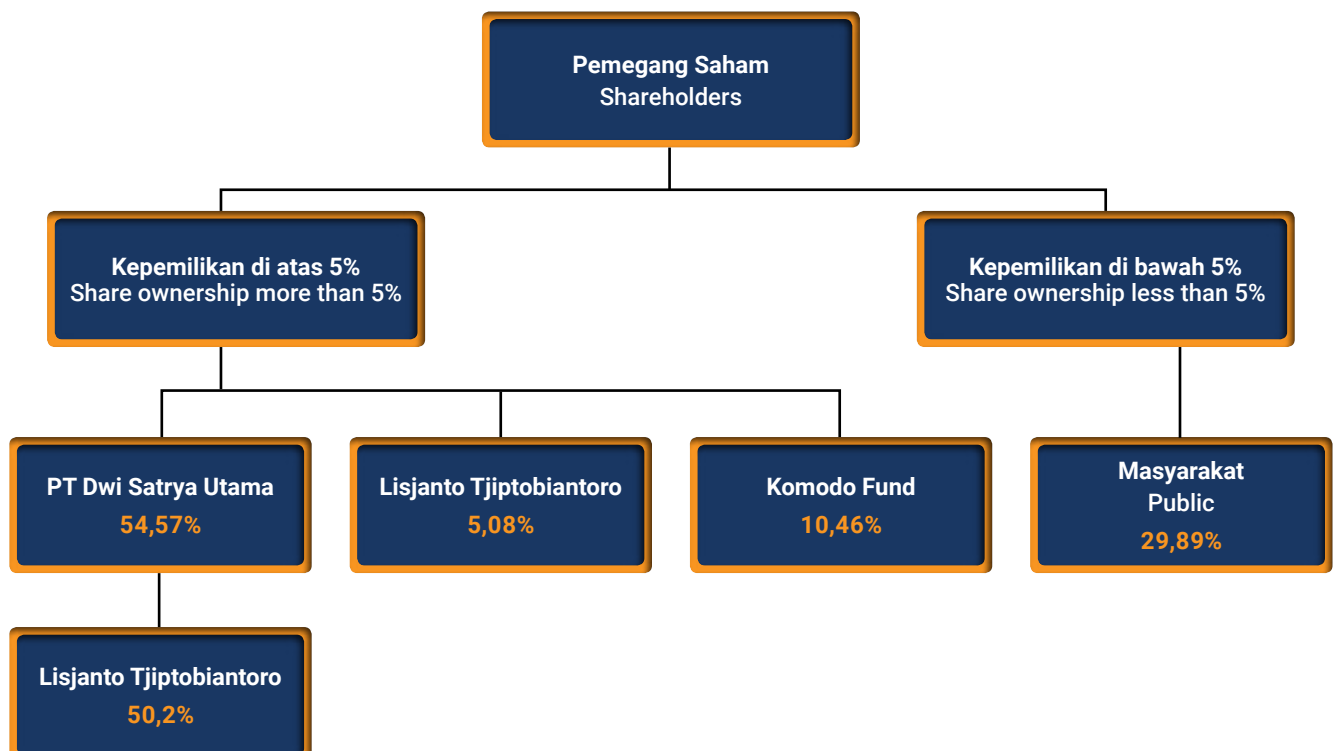
Per December 31, 2021, the main and controlling shareholder is PT Dwi Satrya Utama and Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro.

Pemilik manfaat akhir adalah bapak Lisjanto Tjiptobiantoro.

The Ultimate Beneficial Owner is Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro.

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021

The structure of the Company's Shareholders as of December 31, 2021



DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2021 Total Assets as of December 31, 2021
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo Head Office and Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 – Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Fax : (62 – 31) 788 1419 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic coextrusion tube</i> Manufacturer of laminated tube and plastic coextrusion tube	439.124.837.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baohu Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	309.468.144.000
Berlina Pte. Ltd. (BS)	100%	190 Middle Road #14-05 Fortune Centre Singapore 188979 Phone : (65) 633 92838	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	54.934.000
PT Quantex (QTX)	99,49%	Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	34.303.625.000
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	17.742.475.000

Per 31 Desember 2021, semua entitas anak aktif beroperasi, kecuali Berlina Pte. Ltd.

As of December 31, 2021, all the subsidiaries are actively operate except Berlina Pte. Ltd.

SAMBUTAN DARI ANAK PERUSAHAAN

Message from Subsidiaries



YOSIA ESTHER WIJAYA

Presiden Direktur
President Director

PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA (LPI)

LPI merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 70%. LPI merupakan perusahaan *laminated tube* pertama di Indonesia dan telah berpengalaman di bidang usahanya selama lebih dari 36 tahun. Keunggulan teknologi yang dimiliki dan kualitas pelayanan terhadap pelanggan merupakan kekuatan LPI yang selama ini dikenal oleh pelanggan. LPI menggunakan mesin-mesin terbaik dan *state-of-the-art* yang berasal dari Eropa. Nilai tambah ini merupakan salah satu strategi utama LPI dalam menjalankan bisnisnya.

Sepanjang tahun 2021, LPI terus mencermati perkembangan situasi ekonomi eksternal sebagai dasar pertimbangan perumusan kebijakan dan strategi, baik secara jangka pendek dan jangka panjang. Dalam pengamatan kami, kelangsungan pandemi COVID-19 masih mempengaruhi tingkat permintaan pelanggan yang belum dapat kembali ke kondisi normal.

Untuk mengatasi hal ini, LPI melakukan efisiensi di seluruh lini produksi dengan mengelola kapasitas dan waktu produksi serta menjaga level stok secara ideal. Upaya ini juga diimbangi dengan pengendalian biaya operasional secara optimal dan melakukan alternatif penggunaan teknologi otomatisasi guna meningkatkan kualitas produk dan mengurangi biaya. Selain itu, LPI juga aktif mencari segmen pasar baru untuk meningkatkan sumber pendapatan dan berfokus memperluas pasar ekspor untuk memperluas portofolio pelanggan. LPI terus melakukan pengembangan produk baru dengan memanfaatkan teknologi terkini, khususnya untuk dekorasi *tube* yang bertujuan memberikan nilai tambah pada kemasan *tube*.

Pada 2021, penjualan LPI menurun sebesar 11% dibandingkan tahun 2020, yang utamanya bersumber dari penurunan permintaan pelanggan domestik sebesar 19%. Sebaliknya,

LPI is the Company's subsidiary with 70% of its shares owned by the Company. LPI is the first laminated tube company in Indonesia and has been experienced in its business for more than 36 years. Advanced technology and excellent service for its customers are LPI's best-known strengths. LPI uses the best and most state-of-the-art pieces of machinery from Europe. This added value is one of LPI's main strategies to run its business.

Throughout 2021, LPI formulated both short-term and long-term policies and strategies by considering the recent economic development. According to our assessment, the ongoing COVID-19 pandemic still affects the customer demand that hasn't turned back to normal condition.

In dealing with this challenge, LPI increases the efficiency of production lines by managing production capacity and time and maintaining an ideal stock level. This particular effort is also supported by optimal operational cost control and alternative automation technology to improve product quality and reduce costs. Furthermore, LPI also actively finds and expands into new market segments to increase revenue, as well as expanding into the export market aiming at diversifying its customer portfolio. LPI continues to develop new products by using the latest technology, especially for tube decoration to add value to the tube packaging.

In 2021, LPI's sales decreased by 11%, compared with 2020. It was mainly due to the decrease in domestic customer demand by 19%. Meanwhile, LPI recorded a significant increase in

terdapat kenaikan signifikan atas pasar ekspor sebesar 35% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Kontribusi pasar ekspor pada tahun 2021 adalah sebesar 22% dari total penjualan neto, meningkat sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Dengan kondisi ini, LPI dapat mencapai rasio EBITDA terhadap penjualan sebesar 16% yang meningkat dari tahun 2020 dengan pencapaian sebesar 14%.

Ketidakstabilan dan ketidakpastian yang terjadi sepanjang tahun 2021 membutuhkan upaya dan strategi yang taktis dan efektif. Untuk itu, LPI senantiasa berupaya mempertahankan kestabilan kondisi keuangan dan mengelola sumber keuangan dengan hati-hati.

Momentum pemulihan mulai tampak sejak kuartal keempat tahun 2021, dimana penjualan meningkat 21% dibandingkan dengan kuartal ketiga. Kami melihat bahwa pelanggan semakin aktif berinovasi dengan meluncurkan dan mengembangkan berbagai varian produk baru. Untuk itu, LPI akan memanfaatkan momentum ini dengan memperkuat sumber dayanya, baik dari sarana/prasarana maupun manusianya, agar siap menghadapi kenaikan dan perubahan permintaan pasar. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting di dalam industri manufaktur. Oleh sebab itu LPI terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusianya melalui program pelatihan yang menyeluruh dan berkesinambungan.

LPI terus mengikuti perkembangan teknologi *tubing* dan dekorasi, agar dapat menghasilkan *tube* yang lebih baik dengan sumber daya yang lebih efisien. Salah satu fokus pengembangan kami juga mengedepankan aspek keberlanjutan, material yang lebih ramah lingkungan, material daur ulang, dan *post-consumer recycled* (PCR). LPI juga akan terus mencari peluang usaha dan segmen pasar baru.

Akhir kata, kami sangat berterima kasih kepada seluruh pelanggan, para pemasok, pemegang saham dan semua karyawan untuk dukungan yang terus menerus dalam menjalani tahun yang penuh tantangan di 2021. Kami siap memasuki tahun 2022 dengan keyakinan penuh untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih baik.

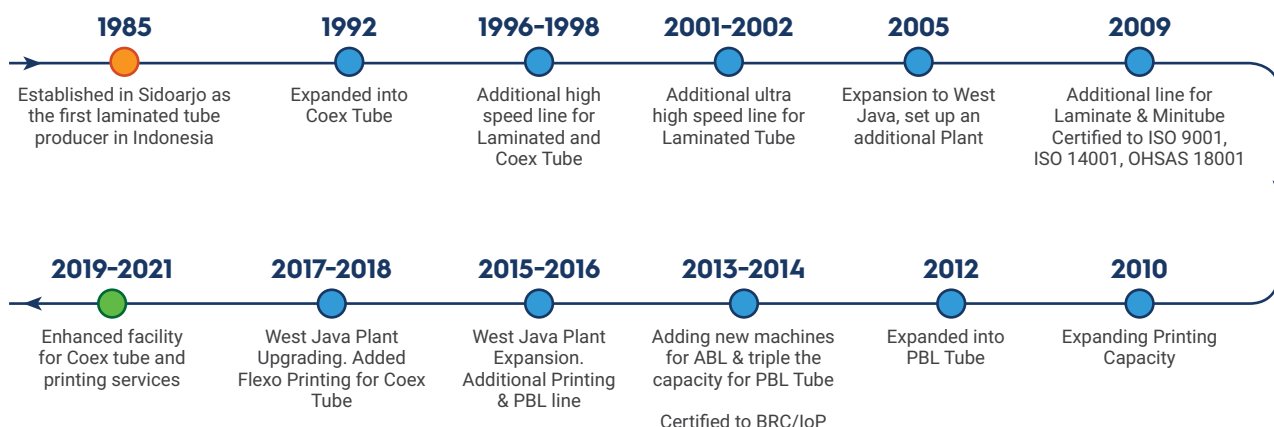
the export market by 35%, compared with 2020. In 2021, the export market contributed 22% of net sales, an increased by 8% compared with the previous year. Accordingly, LPI was able to achieve an EBITDA to sales ratio by 16%, an increase from 14% in 2020.

To weather the instability and uncertainty in 2021, we needed to carry out well-planned strategies and efforts in an effective manner. Therefore, LPI strives to maintain a stable financial condition while managing financial resources in a prudent manner.

The recovery has gained momentum since the fourth quarter of 2021, as the sales increased by 21% compared with the third quarter. According to our assessment, a number of customers innovated product designs by launching and developing new product variants. To seize this opportunity, LPI plans to strengthen its resources, both in terms of facilities/ infrastructure and human capital, so that the resources can adapt to changes in market demand. Human capital plays a key role in the manufacturing industry. Thus, LPI continues to improve the capabilities and knowledge of human capital through comprehensive training programs on an ongoing basis.

LPI keeps abreast of the developments in tubing and decoration technology, in order to produce better tubes with efficient resources. In addition, we focus on promoting sustainability aspects, environmentally friendly materials, recycled materials, and post-consumer recycled (PCR) materials. LPI will continue to explore and find new business opportunities and market segments.

Finally, great thanks to all of our customers, suppliers, shareholders and employees for the continuous support in going through a year of challenges in 2021. We are looking at year 2022 with confidence to have a much better year.



**LIEW LAI SIN****General Manager**

General Manager

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING CO. LTD. (HPPP)

HPPP merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100%. HPPP berkedudukan di Tiongkok dan bergerak di bidang yang sama dengan Perseroan. Pada 2003, Perseroan mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Tiongkok untuk melakukan merger atas Shanghai Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. dengan HPPP.

Pandemi COVID-19 masih mewarnai tahun 2021 di seluruh belahan dunia. Namun, dampak pandemi perlahan mulai terkendali dengan baik. Hal ini didukung oleh adanya pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat, restriksi mobilitas, adaptasi pola hidup yang lebih baik, vaksinasi yang terus digencarkan, serta berbagai pelonggaran kebijakan moneter dan fiskal dari Pemerintah, yang bertujuan untuk mendongkrak pertumbuhan kinerja ekonomi. Baik Tiongkok dan Indonesia mengalami gejala pemulihan yang positif atas kondisi perekonomiannya.

Sepanjang tahun 2021, HPPP tetap berfokus memperkuat kinerjanya dengan meningkatkan utilisasi kapasitas dan investasi, memperluas pangsa pasar dan portofolio pelanggan serta terus berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan dengan optimal dan melakukan efisiensi biaya secara menyeluruh.

Secara umum, HPPP mengalami penurunan penjualan sebesar 27% dari tahun 2020 dengan capaian sebesar RMB44,8 juta. Kinerja ini utamanya disebabkan oleh persaingan pasar yang sangat intensif dan kinerja industri yang masih tertekan di Tiongkok. Selain itu, standar minimum upah karyawan mengalami peningkatan yang menyebabkan pelaku usaha harus menanggung beban operasional yang lebih besar.

Sementara itu, krisis energi yang terjadi pada kuartal keempat 2021, mengakibatkan peningkatan tarif listrik hingga 20%. Untuk menekan biaya produksi, kami mengimplementasikan

HPPP is one of the Company's subsidiaries with 100% of its shares owned by the Company. HPPP is based in China and operates in the same line of business as the Company. In 2003, the Company received approval from the Chinese Government to merge Shanghai Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. with HPPP.

Throughout 2021, the COVID-19 pandemic still overshadowed all countries across the world. Nevertheless, numerous measures have been implemented to prevent and control the COVID-19 pandemic, namely by implementing strict health protocols, mobility restrictions, adopting a healthy lifestyle, intensive vaccination programs, and easing of monetary and fiscal policies by the Government, aiming at boosting economic performance growth. Most of the countries around the world, including China and Indonesia experienced positive signs of economic recovery.

In 2021, HPPP focused on strengthening its performance by increasing the capacity and investment utilization, expanding market share and customer portfolio, as well as striving to meet customer needs and implementing cost efficiency in an optimal manner.

In general, HPPP's sales was recorded at RMB44.8 million, decreased by 27% compared with 2020's. This performance was mainly due to intense market competition and declining industrial performance in China. Moreover, the minimum standard of employee wages has increased significantly, thereby increasing the operating costs of all businesses.

Meanwhile, the global energy crisis in the fourth quarter of 2021 resulted in the increase of electricity tariffs by 20%. To reduce production costs, we implemented a centralized

jadwal kegiatan produksi yang tersentralisasi dan libur produksi beberapa hari, serta mengoptimalkan proses pada *shift* malam di mana biayanya lebih rendah.

Terlepas dari berbagai rintangan yang hadir, kami menaruh kepercayaan bahwa pandemi COVID-19 perlahan bergerak menuju masa endemi. Kami juga optimis bahwa HPPP memiliki masa depan yang prospektif. Untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik, kami terus memastikan strategi yang telah dirumuskan senantiasa terlaksana dengan tepat sasaran. HPPP juga akan memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pelanggan, karyawan, mitra bisnis, dan investor.

Ke depannya, HPPP berencana untuk memperluas basis pelanggan domestik dan tidak mengandalkan bisnis pada beberapa perusahaan multinasional semata. Dalam hal produk, HPPP akan mengembangkan beragam produk baru selain kemasan produk rumah tangga dan perawatan tubuh, agar dapat menembus pangsa pasar lainnya. Tidak menutup kemungkinan pula bagi kami untuk berinvestasi di industri makanan dan mengembangkan kemasan makanan.

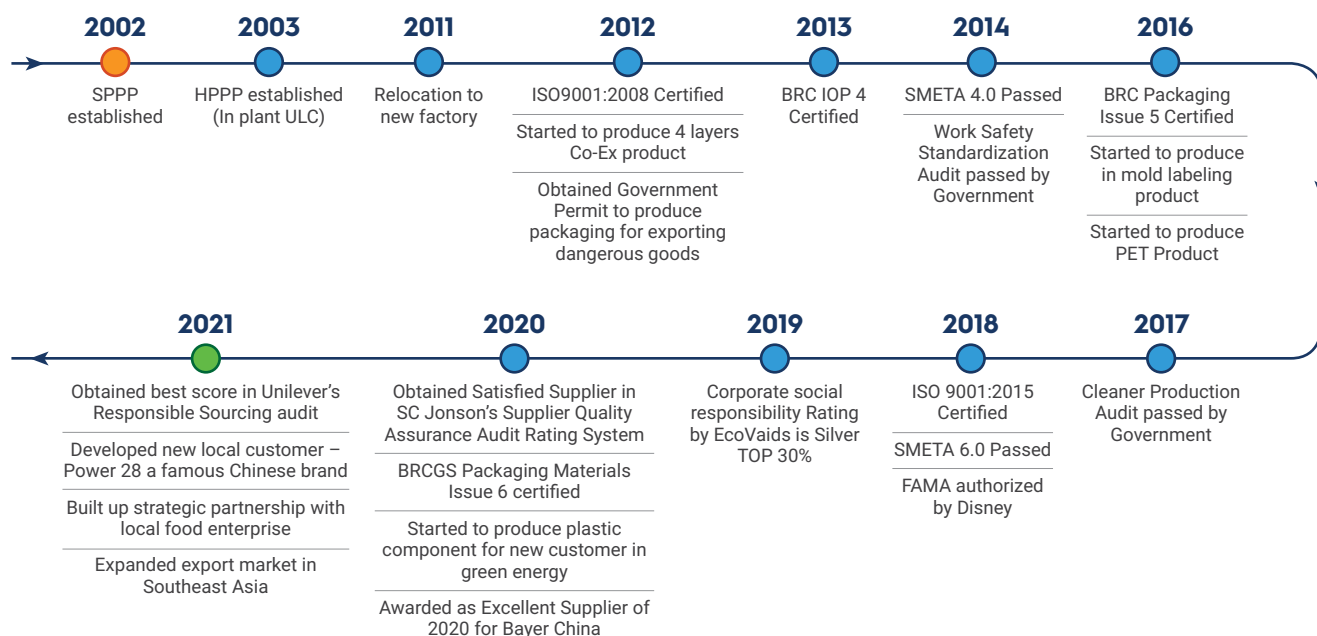
Kekuatan terbesar kami adalah ketangguhan kami dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang ada. Bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan, kami mampu bertransformasi dan berinovasi untuk membangun bisnis yang berkelanjutan.

schedule of production activities and days off, as well as optimizing the night shifts that spend lower costs.

Despite existing challenges, we expect that the COVID-19 pandemic has certainly moved towards an endemic. We are optimistic that HPPP will have a prospective future. In order to achieve a better growth, we ensure that all strategies that have been formulated will be carried out properly. Furthermore, HPPP will maintain synergies and collaborations with all customers, employees, business partners, and investors.

Going forward, HPPP plans to expand its domestic customer base, and does not rely solely on a number of multinational companies. In terms of products, in addition to packaging for household and personal care products, HPPP will develop a variety of new products aiming at penetrating other market shares. HPPP also plans to invest in the food industry and develop the food packaging.

We demonstrate great resilience in facing unprecedented challenges and restrictions. Together with all stakeholders, we are surely capable of transforming and innovating to build a sustainable business.



**HERRI SUMANTRI****Presiden Direktur**
President Director

PT QUANTEX (QTX)

QTX adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,49% yang bergerak dalam bidang kemasan plastik untuk industri minyak pelumas. Perseroan mengakuisisi QTX pada pertengahan 2013. Pada 2014, Perseroan menambah investasi dalam bentuk peningkatan modal yang digunakan untuk pembiayaan ekspansi dan modal kerja serta mesin dalam kegiatan usahanya.

Sepanjang tahun 2021, kondisi perekonomian nasional terlihat mulai mengalami pemulihan. Dengan adanya program vaksinasi, pandemi COVID-19 semakin dapat terkendali dengan baik, walaupun terjadi gelombang kedua yang serius pada pertengahan tahun akibat timbulnya varian Delta. Namun, secara keseluruhan, para pelaku usaha dan masyarakat dapat beradaptasi lebih baik dan mendorong pertumbuhan kinerja secara bertahap.

Dalam momentum pertumbuhan ini, QTX terus menjalankan strategi dan kebijakan yang telah disusun selaras dengan target tahun 2021. Guna merealisasikan strategi ini, QTX meningkatkan kualitas produk dan memastikan pengiriman dilakukan secara tepat waktu sesuai permintaan pelanggan. Lebih dari itu, QTX senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan, termasuk meningkatkan efisiensi di seluruh lini usaha.

Secara umum pada tahun 2021, QTX masih belum dapat mencapai kinerja yang diharapkan, dikarenakan adanya berbagai tantangan usaha dalam hal operasional dan finansial. Kami menilai bahwa persaingan pasar terus terjadi dan semakin ketat. Secara keseluruhan, QTX mampu membukukan capaian penjualan yang sebanding dengan tahun 2020, namun rasio EBITDA terhadap penjualan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku yang signifikan serta biaya proses produksi yang sulit ditekan.

QTX is one of the Company's subsidiaries with 99.49% of its shares owned by the Company, which operates in the plastic packaging business especially lubricating oil. The Company acquired QTX in the middle of 2013. In 2014, the Company increased its investment in form of additional paid-up capital and used it to expand financing, working capital, machines, and business activities.

Throughout 2021, the domestic economy started to recover. Through the intensive vaccination program, the COVID-19 pandemic can be well-controlled amid the second wave of the COVID-19 pandemic along with the emergence of the Delta variant. In general, businesses and the community remain resilient in adapting and improving their performance growth.

As the recovery gains momentum, QTX continues to implement the strategies and policies that have been prepared in line with the target for 2021. To realize this strategy, QTX improves product quality and ensures punctual delivery according to the requests from customers. Furthermore, QTX keeps improving the employee competencies and making continuous improvements, namely by increasing the operational efficiency in its business lines.

In general, QTX did not achieve the targeted performance in 2021 due to business challenges in terms of operational and financial aspects. We assess that market competition is increasingly competitive. In general, QTX's sales performance can be considered to be comparable to 2020. Meanwhile, the EBITDA to sales ratio decreased significantly. It was mainly due to the increase in raw material prices significantly and the production costs that keep soaring.

Untuk itu, QTX berkomitmen untuk menjual produk dengan kualitas yang baik dengan harga yang kompetitif. Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih menimbulkan dampak yaitu penurunan permintaan pasar. Hal ini menyebabkan Perseroan harus menurunkan kapasitas produksi dan pada akhirnya berpengaruh pada kinerja operasional dan keuangan.

Kami optimis bahwa kinerja industri - khususnya industri otomotif - akan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi dan melonggarnya pembatasan aktivitas di luar ruang. Untuk memanfaatkan momentum ini, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas koordinasi dengan pelanggan, memperkuat kompetensi SDM, serta melakukan perencanaan alur produksi yang lebih efektif agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan layanan yang optimal bagi para pelanggan.

Menyongsong tahun 2022, QTX akan terus berupaya mengakselerasi kinerjanya dengan memperkuat sinergi dengan pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Therefore, QTX is committed to selling products with excellent quality at competitive prices. In 2021, the COVID-19 pandemic still posed various challenges, namely the decrease in market demand, causing the Company to reduce its production capacity and eventually affect its operational and financial performance.

We are optimistic that the performance of the industries, especially the automotive industry, will continue to grow in the coming years, in line with the economic recovery and the easing of restrictions on outdoor activities. Seizing this momentum, the Company is committed to improving the quality of coordination with customers, strengthening human capital competencies, and planning effective production flows aiming at producing high-quality products and providing optimal services for customers.

In 2022, QTX strives to improve its performance by strengthening synergies with shareholders and stakeholders.



**JANI SETIADI****Direktur**
Director

PT NATURA PLASTINDO (NP)

NP adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,99%. Didirikan pada 2013 dan baru beroperasi secara komersial pada pertengahan 2014, NP menyediakan hasil daur-ulang dari *post-consumer waste* jenis material plastik *polyethylene*, *polypropylene*, dan *polycarbonate*. NP juga melayani permintaan jasa untuk daur ulang bagi para rekanan yang memerlukan.

Pemulihan secara gradual yang terjadi sepanjang tahun 2021 memberikan dampak yang positif bagi kinerja NP. Pendapatan NP tercatat mengalami peningkatan sebesar 22,6% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rasio EBITDA terhadap pendapatan juga meningkat dari 17,8% pada 2020 menjadi 18,4% pada 2021.

Seiring dengan menguatnya daya beli masyarakat dan tingkat konsumsi, terjadi peningkatan permintaan PCR secara signifikan. Secara garis besar, *output* produk NP bergantung pada kuantitas pengumpulan sampah. Oleh karena itu, NP terus memperluas area jangkauan lokasi pemasok dan menjalin kemitraan dengan pemasok, untuk itu NP secara khusus merekrut *sourcing staff* guna menangani ruang lingkup pekerjaan ini.

Dalam upaya memperkuat kinerja dan pengembangan bisnisnya, NP mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis, antara lain memantau perkembangan industri untuk merumuskan strategi yang relevan, melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional dengan ketat, memperluas jaringan kerja sama dengan lebih banyak pengepul dan konsolidasi internal dengan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih optimal.

NP is one of the Company's subsidiaries with 99.99% of its shares owned by the Company. It was established in 2013 and commercially operated in mid-2014, NP provides the recycle result of post-consumer waste made from polyethylene, polypropylene, dan polycarbonate plastic materials. NP also provides recycling services from its partners.

The gradual recovery in 2021 brought a positive impact on NP's performance. NP's revenue was recorded to increase by 22.6% compare to last year and the EBITDA to revenue ratio also increased from 17.8% in 2020 to 18.4% in 2021.

Along with improving people's purchasing power and consumption levels, the demand for PCR has increased significantly. In general, the output of NP products depends on the quantity of waste collected. To overcome this issue, NP continues to expand the coverage area of supplier locations and establish partnerships with numerous suppliers. Thus, NP specifically recruits *sourcing staff* to handle this scope of work.

In an effort to strengthen its performance and business development, NP implements numerous strategic policies, namely by monitoring industry developments to formulate relevant strategies, monitoring and controlling operating activities, expanding the networks with more collectors, and carrying out an internal consolidation by motivating employees to work in an optimal manner.

Sepanjang tahun 2021, kami menghadapi sejumlah kendala, salah satunya adalah mendapati bahwa pengiriman barang dari pengepul yang tercampur dengan limbah B3. Kami mengatasi kendala ini dengan memberikan edukasi terus menerus kepada pengepul mengenai standar kualitas dan prosedur pasokan kepada NP.

Di tahun mendatang, NP berencana untuk menambah kapasitas usaha dengan melakukan pengadaan mesin *pelletizing* baru, memperluas lahan untuk menampung bahan baku, serta melakukan rekrutmen tenaga kerja baru untuk menunjang kinerja perusahaan. Penambahan kapasitas ini untuk memberikan dukungan yang lebih besar kepada pelanggan, terutama Perusahaan multinasional, yang sangat *concern* dan gencar mengimplementasikan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). Kami berkomitmen untuk semakin memacu kinerja dan meraih pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan di masa mendatang.

In 2021, we faced numerous challenges, including the issue regarding the shipments of goods by the collector that were mixed with hazardous waste. We overcame this issue by providing continuous education to collectors regarding NP's quality standards and supply chain procedures.

In the coming years, NP plans to increase business capacity by procuring new pelletizing machines, expanding land areas to accommodate raw materials, and recruiting new workers to support the Company's performance growth. These improvements are expected to provide support to customers, especially multinational companies that are concerned and intensively implement the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*). We are committed to improving our performance continuously and achieving sustainable growth in the future.



BERLINA PTE. LTD (BS)

BS adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100% dan berlokasi di Singapura. Pada 20 Januari 2009, pendirian BS telah didaftarkan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan kegiatan utama di industri kemasan plastik. Adapun tujuan utama pendirian BS adalah untuk mendukung kinerja Perseroan di kawasan regional. Saat ini BS tidak aktif beroperasi.

Located in Singapore, BS is one of the Company's subsidiaries with 100% of its shares owned by the Company. In January 20, 2009, the establishment of BS has been registered to Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore with main business activities in plastic packaging industry. The main purpose of BS establishment is to support the Company's performance in regional areas. Currently, BS is inactive.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Kronologi Kegiatan Chronology of Activities
12 September 1989 September 12, 1989	Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. The Company received authorization from the Minister of Finance, as stated in Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's shares to the public.
15 November 1989 November 15, 1989	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya), sejumlah 4.000.000 lembar saham pendiri dan 1.750.000 lembar saham hasil penawaran perdana pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) with 4.000.000 shares of the founder and 1.750.000 shares of Initial Public Offering at the exercise price of Rp1.000.
21 Juni 1993 June 21, 1993	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000,- The Company obtained notice of effective statement from the Chairman of Bapepam as stated in Letter No. 0154/PM/1993 to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares at the exercise price of Rp1,000,-
22 Juli 1993 July 22, 1993	Saham Perseroan hasil Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah saham total menjadi 23.000.000 pada harga Rp1.000,- per saham. The shares of Limited Public Offering with Pre-emptive Rights were listed in the Indonesia Stock Exchanges, with total shares to be 23.000.000 at price Rp1.000,- per share.
18 Agustus 1998 August 18, 1998	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dari Rp1.000,- per saham menjadi Rp500,- per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp11.500.000.000,-. Total saham Perseroan menjadi 69.000.000 lembar saham dengan harga Rp500,- per saham. The Company split its shares value with ratio of 1:2 from Rp1,000,- per share to Rp500,- per share and distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp11,500,000,000. Total Company shares become 69.000.000 shares at the price of Rp500,- per share.
7 Agustus 2008 August 7, 2008	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dari Rp500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham. Total saham Perseroan menjadi 138.000.000 lembar saham dengan harga Rp250,- per saham. The Company split its shares value with ratio of 1:2 from Rp500,- per share to Rp250,- per share. Total company shares become 138.000.000 shares at price of Rp250 per share.
6 November 2012 November 6, 2012	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dari Rp250,- per saham menjadi Rp50,- per saham. Total saham Perseroan menjadi 690.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 per saham. The Company split its shares value from Rp250,- per share to Rp50,- per share. Total company shares become 690.000.000 shares at price of Rp50,- per share.
31 Desember 2012 dan 2013 December 31, 2012 and 2013	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or 690,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
4 Desember 2015 December 4, 2015	Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 69.000.000 saham pada harga pelaksanaan Rp630,-. Total saham Perseroan menjadi 759.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 per saham. The Company has made Additional Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 69,000,000 shares at the exercise price of Rp630,-. Total company shares become 759.000.000 shares at price of Rp50,- per share.
14 September 2016 September 14, 2016	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) as stated in Letter No. S-518 /D.04/2016 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (PUT II) of 220,110,000 shares at an exercise price of Rp1,000,-
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
31 Desember 2016 December 31, 2016	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 979.110.000 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or a total of 979,110,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada 19 Mei 2017, Perseroan memperoleh persetujuan RUPS Tahunan untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham dan Penerbitan Saham kepada Investor dengan sebanyak-banyaknya 75.911.000. Hingga akhir tahun buku 2021 tidak terjadi penambahan modal, sehingga tidak ada saham baru yang dicatatkan ke Bursa Efek Indonesia.

May 19, 2017, the Company received AGM approval for share issuance through limited public offering without pre-emptive right ("PMHMETD") for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) amounting to, at maximum, 22,000,000 shares, and share issuance to the investors amounting to, at maximum, 75,911,000 shares. As of financial year end 2021, there was no realization, therefore no new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Share Listing and Change in Total

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action		Jumlah Saham Total Shares	Rasio Pemecahan Saham Stock Split Ratio	Nilai Nominal per Lembar Value per Share	Harga Penawaran Offering Price	Modal Disetor Subscribed and Paid-up Capital
1989	Penawaran Perdana Initial Public Offering	Founder shares	4.000.000		1.000		4.000.000.000
		IPO shares	1.750.000		1.000	7.900	1.750.000.000
	Total		5.750.000				5.750.000.000
1993	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Founder shares	4.000.000		1.000	1.000	4.000.000.000
		IPO shares	1.750.000		1.000		1.750.000.000
		Additional shares	17.250.000		1.000		17.250.000.000
	Total		23.000.000				23.000.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham Stock Split Saham Bonus Stock Bonus	Existing shares	46.000.000	1:2	500	-	23.000.000.000
		Additional shares	23.000.000		500		11.500.000.000
	Total		69.000.000				34.500.000.000
2008	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	Existing shares	138.000.000	1:2	250	-	34.500.000.000
2012	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	Existing shares	690.000.000	1:5	50	-	34.500.000.000
2015	Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu The Capital Increase without Pre-emptive Rights	Existing shares	690.000.000		50		34.500.000.000
		Additional shares	69.000.000		50	630	3.450.000.000
	Total		759.000.000				37.950.000.000
2016	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	Existing shares	759.000.000		50		37.950.000.000
		Additional shares	220.110.000		50	1.000	11.005.500.000
	Total		979.110.000				48.955.500.000

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun buku 2021, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya.

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Throughout the 2021 financial year, the Company has never issued any other securities.



AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant and Public Accountant Firm

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara dengan Akuntan Publik (AP) Ibu Riani untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tengah tahun dan laporan keuangan tahunan konsolidasi Perseroan tahun 2021. Biaya jasa audit untuk kedua laporan tersebut adalah Rp1.011.832.970. Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tengah Tahun Perseroan adalah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The Company appointed Tjahjadi & Tamara Public Accountant Firm and the public accountant Mrs. Riani to conduct an audit service of the Company's 2021 consolidated mid-year reports and financial reports. The audit fee for both reports audit was Rp1,011,832,970. The opinion given to the Annual and Mid-Year Company's financial reports present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries, and their financial performance and consolidated cash flows for the period on mentioned date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Tjahjadi & Tamara

Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto No.Kav. 24-25, RT.2/RW.2, Karet Semanggi,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12930
Tel. : (62-21) 22958350
Faks. : (62-21) 22958351
Email : rianikap@gmail.com

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professions

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM TRADE INFORMATION AND SHARE LISTING

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 1515 0515
Faks. : (62 21) 515 0330
E-mail : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Faks. : (62-21) 2928 9961

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pandemi yang dimulai di tahun 2020 dan masih terus berlanjut ke tahun 2021 tentu saja berdampak berkepanjangan di sektor industri. Adaptasi perilaku terhadap penerapan protokol kesehatan dalam gaya hidup, kebiasaan, dan perilaku masyarakat sudah semakin melekat dalam kehidupan sehari-hari untuk seluruh umat manusia.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan juga dituntut untuk adaptif dan inovatif dalam setiap aspek "human capital" yang ada di Perseroan. Perseroan harus dapat menyesuaikan pengelolaan sumber daya manusia yang merupakan aset penting dalam pengelolaan Perseroan.

Perseroan percaya bahwa kesehatan, keamanan, dan keselamatan karyawan adalah salah satu kunci penunjang keberhasilan Perseroan untuk bertahan dalam masa pandemi.

BERDAMPINGAN DENGAN COVID-19

Kebijakan protokol kesehatan yang sudah di diterapkan di awal masa pandemi terus diupayakan konsisten untuk dilaksanakan di tahun 2021.

Lima faktor penting dalam pengelolaan Perseroan, yaitu Manusia, Mesin, Metode, Material, dan *Environment* (Lingkungan), atau yang sering kita kenal dengan istilah 4M + 1E, harus didukung protokol kesehatan 4M yang dilakukan secara disiplin oleh Perseroan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Perseroan mendukung kebijakan Pemerintah mengenai ketentuan akses pada aplikasi "Peduli Lindungi" yang harus diterapkan di setiap area Perseroan untuk membantu Pemerintah dalam melakukan memantau penyebaran Covid-19.

Perseroan juga mewajibkan seluruh karyawan untuk mendapatkan vaksin COVID-19 dan memfasilitasi ketentuan tersebut dengan menyelenggarakan vaksin massal di pabrik-pabrik Perseroan dalam rangka membantu Pemerintah dalam pemerataan vaksin COVID-19.

Transformasi besar dari kebijakan Perseroan ini untuk memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, yang tentu saja akan mendukung produktivitas kerja yang lebih baik.

Kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan, kemampuan beradaptasi dan konsistensi pelaksanaan, menjadi kunci utama yang membantu Perseroan mencapai keberhasilan dalam mengelola Sumber Daya Manusia di masa pandemi.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The pandemic that started in 2020 and then continue into year 2021 certainly has a prolonged impact on the industrial sector. Behavioral adaptation to the application of health protocols in people's lifestyles, habits and behavior has become a new habit in everyday life for all human beings.

In terms of human resource management, the Company is also required to be adaptive and innovative in every aspect of "human capital" in the Company. The Company must be able to adjust the management of human resources which are the important assets for the Company.

The Company believes that the health, security, and safety of employees is one of the keys of the Company's success to survive during the pandemic.

SIDE BY SIDE WITH COVID-19

The health protocol policy that has been implemented at the beginning of the pandemic continues to be consistently implemented in 2021.

Five important factors in the management of the Company, namely Humans, Machines, Methods, Materials and Environment, or what we call as 4M + 1E must be supported by the 4M health protocol which is carried out in a disciplined manner by the Company, as wearing masks, washing hands, keeping distance and avoiding crowd.

The Company supports the Government's policy to access "Peduli Lindungi" application in every area of the Company to assist the Government to monitor the spread of Covid-19.

The company also requires all employees to get the COVID-19 vaccine and supporting the requirement by organizing mass vaccines at the Company's factories to help the Government accelerating the COVID-19 vaccines distribution.

This major transformation of the Company's policy is to ensure a comfortable and safe work environment, which of course will support better productivity.

Discipline in implementing health protocols, adaptability and consistency are the main keys that help the Company achieving success in managing Human Resources during the pandemic.



Ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi oleh setiap orang di Perseroan dan sudah diterapkan sejak awal pandemi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan Protokol Kesehatan 4M selama berada di area pabrik;
- Pengecekan suhu badan, pengisian form *health screening*, dan melakukan *scan* pada aplikasi "Peduli Lindungi" bagi semua orang yang memasuki area pabrik Perseroan;
- Pengurangan kapasitas karyawan yang bekerja secara fisik di kantor, dengan menerapkan sistem *Work from Home* (WFH) untuk divisi tertentu yang memungkinkan untuk WFH;
- Sterilisasi area pabrik dengan disinfektan secara rutin;
- Pembatasan interaksi *offline meeting* menjadi *online meeting*;
- Pembatasan penggunaan area umum untuk memastikan jarak aman antar karyawan.

PASTI BISA

Pandemi telah mendorong terciptanya perubahan signifikan yang mengkondisikan perusahaan-perusahaan di berbagai industri untuk mengadopsi cara-cara baru dalam kegiatan operasional harian. Hal ini dilakukan demi keberlangsungan bisnis Perseroan. Dengan keterbatasan gerak dan perubahan

The provisions that must be complied by everyone in the Company which has been started since 2020 and strived to be consistent up to now are as follows:

- Enforcement of the 4M Health Protocol while in the factory area;
- Body temperature checks, filling out health screening forms, and scan the "Peduli Lindungi" application by everyone who entering the Company's factory area;
- Reducing the capacity of employees working in the office, by implementing the Work from Home (WFH) system for divisions that can be applied to WFH;
- Sterilization of the factory area with disinfectants on a regular basis;
- Limiting offline meeting interactions to be online meetings;
- Restrictions on the use of common areas to ensure a safe distance between employees.

WE CAN DO IT

The pandemic has driven significant changes that force companies in various industries to adopt new ways in the daily operation. This has to be done to protect the Company's business. By having this constraint and habit changes, the Company's employees are expected continuing to coordinate

kebiasaan ini, karyawan Perseroan diharapkan dapat terus berkoordinasi dan mengelola berbagai hal baru tersebut dengan baik, sehingga seluruh karyawan dapat beradaptasi termasuk perkembangan dan kebutuhan atas dunia digital dan teknologi yang ada.

Perubahan-perubahan pola aktivitas baru tersebut yang dimulai sejak tahun 2020, sudah membentuk suatu kebiasaan bagi karyawan pada tahun 2021.

Adaptasi dalam dunia digitalisasi menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari lagi. Perseroan harus memastikan bahwa mekanisme baru ini tetap dapat mendorong terciptanya ide-ide baru atau terobosan-terobosan untuk membuat Perseroan beradaptasi dengan perubahan dan terus berkembang maju.

Perubahan yang terjadi di tengah keterbatasan yang ada, diyakini Perseroan dapat memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide dan solusi dari setiap tantangan yang dihadapi.

Organisasi yang tangguh, tercipta dari keuletan dan jiwa pantang menyerah dari seluruh aspek sumber daya manusia melalui transformasi bisnis untuk mampu membawa Perseroan menjadi lebih baik dan unggul dari masa ke masa.

Akhirnya, dalam setiap perilaku bisnisnya PT Berlina Tbk memastikan bahwa nilai-nilai Perseroan yang terdiri atas I4C meliputi *Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus* dan *Continuous Improvement* merupakan hal yang tidak terpisahkan dari semua aktivitas Perseroan.

Pencapaian Perseroan hingga kini merupakan hasil dari peran serta seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan kewajibannya dan memenuhi hak setiap karyawan melalui pemberian kompensasi yang layak, fasilitas kerja yang aman serta memastikan kesetaraan dalam setiap perilaku bisnis perusahaan demi terus menjaga semangat dan etos kerja karyawan yang akan terus membawa Berlina menjadi lebih cepat, lebih baik, dan lebih besar.

PROFIL KARYAWAN

Per akhir 2021, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.554 orang, menurun 8,5% dari tahun sebelumnya yaitu 1.699 orang. Profil karyawan berdasarkan kategori jabatan, tingkat pendidikan, usia, status ketenagakerjaan, dan gender, adalah sebagai berikut:

and manage these new things properly, so that all employees can adapt, including to digital and technology developments.

The changes in the new daily life which began in 2020 have already formed to be a habit for all employees in 2021.

Being adaptative to the progressive digitalization cannot be avoided anymore. The Company must ensure that this new mechanism will trigger new ideas or breakthroughs to make the company survive and continue to grow.

The changes that occur amid existing limitations are believed by the Company will open the opportunity to each employee to be more creative and innovative in generating ideas and solutions for every challenge faced.

A strong organization, created from tenacity and unyielding spirit from all aspects of human resources through business transformation to be able to bring the Company to be better and superior from time to time.

Eventually, in each of its business behaviors, PT Berlina Tbk ensures that the Company's values, which consist of I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus, and Continuous Improvement, are the value that inseparable from all activities of the Company.

The Company's achievements are the result of all employees and the stakeholders participation.

The Company is committed to carry out its obligations and fulfill the rights of every employee for proper compensation, safe work facilities, and ensuring equality in every business behavior of the company in order to continue maintaining the spirit and work ethic of employees which will keep Berlina to be faster, better, and bigger.

EMPLOYEE PROFILE

As the end of 2021, Company's total employees are 1,554 people, a 8.5% decrease from the previous year which was 1,699 people. Employee profile based on the category of position, education level, age, employment status, and gender are as follows:



Profil karyawan berdasarkan kategori jabatan Employees' profile based on position category	2021	2020
Manajemen Management	16	13
Manajer Manager	60	67
Supervisor	83	91
Staf Staff	471	491
Pekerja Worker	924	1.037
Total Total	1.554	1.699

Profil karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan Employees' profile based on education level	2021	2020
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor and Post-Graduates	206	201
Diploma Diploma	101	101
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) Senior High School/Vocational (SMA/SMK)	1.122	1.249
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Elementary School (SD) – Junior High School (SMP)	125	148
Total Total	1.554	1.699

Profil karyawan berdasarkan kategori usia Employees' profile based on age	2021	2020
18-30 tahun 18-30 years old	587	690
30-40 tahun 30-40 years old	480	490
40-50 tahun 40-50 years old	380	397
>50 tahun >50 years old	107	122
Total Total	1.554	1.699

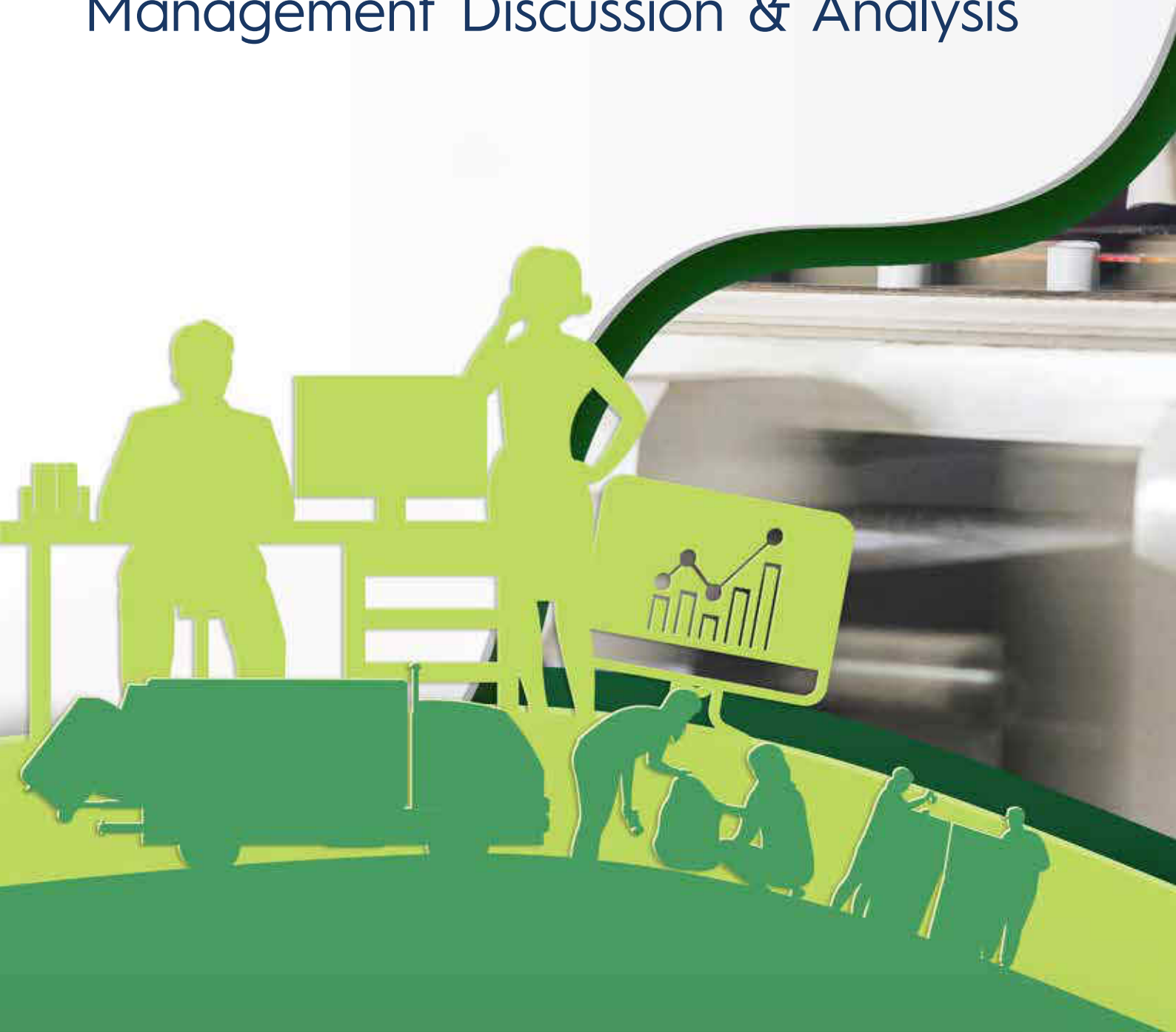
Profil karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan Employees' profile based on employment status	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	1.104	1.211
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	450	488
Total Total	1.554	1.699

Profil karyawan berdasarkan gender Employees' profile based on gender	2021	2020
Laki-laki Male	1.148	1.250
Perempuan Female	406	449
Total Total	1.554	1.699



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis





TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economy Review

Mengacu kepada data BPS, secara kumulatif nilai ekspor Indonesia selama tahun 2021 mencapai US\$231,54 miliar atau naik 41,88% dibandingkan tahun 2020. Ekspor non-migas mencapai US\$219,27 miliar atau naik 41,52%. Di sisi lain, nilai impor non-migas pada Desember 2021 adalah senilai US\$17,98 miliar, naik 38,78% dibandingkan Desember 2020. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 3,69% pada 2021, setelah sempat berkontraksi hingga minus 2,07% pada akhir 2020.

According to the report from the Central Bureau of Statistics (BPS), the value of Indonesia's exports reached US\$231.54 billion in 2021, a surge of 41.88% from 2020. In 2021, the non-oil and gas exports reached US\$219.27 billion, an increase of 41.52%. On the other hand, the non-oil and gas imports in 2021 were recorded at US\$17.98 billion, an increase of 38.78% compared with 2020. In general, Indonesia's economic growth managed to grow by 3.69% in 2021, after a contraction of 2.07% at the end of 2020.

TINJAUAN INDUSTRI PLASTIK

Plastic Industry Review

Berdasarkan tinjauan Asosiasi Industri Aromatik Olefin dan Plastik (Inaplas), industri petrokimia dan kemasan masih terdampak cukup signifikan selama tahun 2021. Salah satu faktornya berasal dari kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 hingga level 4. Namun, permintaan kemasan cukup ditopang dari kegiatan jual-beli secara daring. Selain itu, pelaku industri plastik juga menghadapi tantangan yang cukup besar, yakni tekanan harga bahan baku yang naik secara bertahap.

Inaplas mencatat utilisasi kapasitas produksi masih terjaga di angka 95% untuk industri plastik hulu dan 75-80% untuk plastik hilir. Aktivitas impor juga terdampak oleh kendala logistik akibat kelangkaan kontainer. Survei terbaru IHS Markit menyebutkan bahwa manufaktur Indonesia mengalami tekanan harga bahan baku (*input*) dan biaya produksi (*output*) selama tahun 2021.

According to the assessment from the Indonesian Aromatic Olefins and Plastics Industry Association (Inaplas), the petrochemical and packaging industry was impacted by several issues, including the enforcement of Community Activity Restrictions level 3 and level 4 in 2021. Nevertheless, the demand for packaging is supported by online buying and selling activities. Furthermore, plastic industry businesses also faced another challenge, namely the rising raw material prices.

According to the report from Inaplas, the production capacity utilization is still maintained at 95% for the upstream plastic industry and 75-80% for the downstream plastic industry. Imports are also affected by logistical disruptions due to the global shipping container shortage. According to the latest survey from IHS Markit, Indonesia's manufacturing industry experienced pressure on prices of raw materials (*input*) and production costs (*output*) throughout 2021.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review of Each Business Segment

BOTOL PLASTIK, SIKAT GIGI, DAN MOULD

Pada 2021, penjualan botol plastik, sikat gigi, dan *mould* mengalami penurunan sebesar 4,3% dari Rp806,55 miliar pada 2020 menjadi Rp771,78 miliar pada tahun 2021 atau turun senilai Rp34,77 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 4,2% dan penurunan harga jual rata-rata sebesar 0,1%. Penurunan volume penjualan pada tahun 2021 sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan penjualan untuk segmen *household* dan *personal care*. Di sisi lain, segmen farmasi, *food & beverage*, sikat gigi, dan *paint bucket* mengalami peningkatan.

Harga jual rata-rata mengalami penurunan sehubungan dengan perbedaan sebaran produk yang dijual (*product mix*), terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan barang kategori maklon.

Segmen *food and beverage* tahun 2021 mendominasi sebaran volume penjualan pada segmen usaha ini dengan kontribusi sebesar 27%, disusul dengan segmen *personal care* dan kosmetik sebesar 21%, *paint bucket* sebesar 15%, pestisida sebesar 12%, dan segmen yang lainnya memberikan kontribusi kurang dari 10%.

Dengan berbagai usaha yang telah dilakukan untuk efisiensi biaya produksi, Perseroan berhasil membukukan EBITDA dari total penjualan sebesar 10,9% pada 2020 menjadi 10,43% pada 2021, dengan kondisi kenaikan bahan baku hingga lebih dari 30%. Perseroan juga tetap berupaya mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada tingkat yang optimal, terutama di masa pandemi ini dengan pengembangan segmen produk baru. Hal ini ditujukan untuk mempersiapkan target pertumbuhan di masa mendatang.

LAMINATE DAN PLASTIC TUBE

Untuk segmen *lamine* dan *plastic tube*, tingkat utilisasi juga dipertahankan pada tingkat yang optimal. Segmen *lamine* dan *plastic tube* mengalami penurunan sebesar 11,5%, atau setara dengan Rp37,2 miliar. Penurunan nilai penjualan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan permintaan di pasar lokal sebesar 18% (49,8 miliar), namun di lain pihak terjadi peningkatan penjualan ekspor sebesar 27% (12,6 miliar). Peningkatan pada penjualan ekspor tersebut berdampak pada kenaikan rata-rata harga penjualan sebesar 19,3% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjang perbaikan pada rasio EBITDA terhadap penjualan, dari 14,1% di tahun 2020 menjadi 16,1% di tahun 2021. Namun demikian perbaikan tersebut tak terlepas dari upaya manajemen untuk melakukan upaya efisiensi biaya operasional.

PLASTIC BOTTLES, TOOTHBRUSH, AND MOULD

In 2021, sales of plastic bottles, toothbrushes, and molds decreased by 4.3%, or equivalent to Rp34.77 billion from Rp806.55 billion in 2020 to Rp771.78 billion in 2021. This decrease was mainly due to the decrease in sales volume by 4.2% and the decrease in average selling price by 0.1%. The decrease in sales volume in 2021 was influenced by the decline in sales for the household and personal care segments. On the other hand, the pharmaceutical, food & beverage, toothbrush, and paint bucket segments were improved.

Meanwhile, the average selling price decreased due to differences in the distribution of products sold (*product mix*), mainly due to the increased sales of goods in the processing (only) category.

In 2021, the food and beverage segment dominated the distribution of sales volume in this business segment with a contribution of 27%, followed by the personal care and cosmetic segments by 21%, paint buckets by 15%, pesticides by 12%, and others segments contributed less than 10%.

Through numerous efforts that have been made for production cost efficiency, the Company managed to record EBITDA from total sales of 10.43% in 2021, compared with 10.9% in 2020, amid the increase in raw material prices higher than 30%. The Company strives to maintain production utilization at an optimal level, especially during this pandemic, by finding and developing new product segments. It aims to prepare the future goals related to the Company's growth.

LAMINATE AND PLASTIC TUBE

For the laminate and plastic tube segments, the utilization rate was maintained at an optimal level. The laminate and plastic tube segment experienced a decline of 11.5% or equivalent to Rp37.2 billion. The decrease in the value of sales was mainly due to the decrease in demand in the domestic market by 18% or equivalent to 49.8 billion. On the other hand, the export sales increased by 27%, or equivalent to 12.6 billion. The increase in export sales resulted in an increase in average selling price by 19.3% compared with the previous year, thereby supporting the improvement in the EBITDA-to-sales ratio from 14.1% in 2020 to 16.1% in 2021. Nevertheless, these improvements can be achieved due to the management's efforts at carrying out the operational efficiency.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara serta tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. Laporan keuangan Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Report for the year ended on December 31, 2021 audited by Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm and for the year ended on December 31, 2020 audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm. The Company's financial statements received fairly opinion in all material respect.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Statement

dalam miliar Rupiah
(in Billion Rupiah)

Akun Account	2021	2020*	Variance
Aset Lancar Current Assets	405,20	459,21	(11,8%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.615,44	1.506,51*	7,2%
Total Aset Total Assets	2.020,64	1.965,72*	2,8%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	653,82	742,68	(12,0%)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liability	515,79	456,32	13,0%
Total Liabilitas Total Liabilities	1.169,61	1.198,99	(2,5%)
Total Ekuitas Total Equity	851,04	766,72	11,0%

* direklasifikasi
reclassified

ASET LANCAR

Pada 2021, jumlah aset lancar Perseroan menurun sebesar 11,8%, dari Rp459,21 miliar menjadi Rp405,20 miliar. Penurunan sebesar Rp54,01 miliar atau sebesar 11,8% ini terbesar disebabkan oleh penurunan kas & bank Rp30,27 miliar, pajak dibayar di muka Rp12,64 miliar, investasi dalam surat berharga dan anjak piutang Rp9,36 miliar, serta persediaan Rp7,76 miliar.

Penurunan kas & bank terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan kas dari aktivitas operasi dan penggunaan kas & bank untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sedangkan penurunan pajak dibayar di muka, anjak piutang, dan persediaan dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan modal kerja tersebut.

Kenaikan terjadi pada piutang usaha dan uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp7,3 miliar dan Rp2,4

CURRENT ASSET

In 2021, the Company's total current assets decreased by 11.8% or Rp54.01 billion, from Rp459.21 billion to Rp405.20 billion. It was mainly due to the decrease in cash & bank of Rp30.27 billion, prepaid taxes of Rp12.64 billion, investments in marketable securities and factoring receivables of Rp9.36 billion, and inventories of Rp7.76 billion.

The decrease in cash & bank was mainly due to the decrease in cash receipts from operating activities, and the use of cash & banks for investing and financing activities. Meanwhile, the decrease in prepaid taxes, trade receivables, and inventories were due to working capital efficiency.

The Company recorded increases in both trade receivables and advances for purchases by Rp7.3 billion and Rp2.4



miliar sehubungan dengan kenaikan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan kenaikan uang muka pembelian.

ASET TIDAK LANCAR

Pada 2021, jumlah aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp108,93 miliar atau 7,2%, dari Rp1.506,51 miliar menjadi Rp1.615,44 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aset tetap neto sebesar Rp298,56 miliar, sehubungan dengan hasil revaluasi aset tetap.

Penurunan terjadi pada aset hak guna sebesar Rp119,37 miliar, uang muka pembelian aset tetap Rp22,80 miliar, aset tak berwujud Rp21,51 miliar, dan *goodwill* Rp20,53 miliar.

Penurunan aset hak guna terutama disebabkan reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap, sehubungan dengan berakhirnya masa sewa dan beban penyusutan. Sedangkan, uang muka pembelian aset tetap menurun terkait sudah diterimanya aset tetap yang telah dibeli.

Aset tak berwujud dan *goodwill* mengalami penurunan sehubungan dengan uji penurunan nilai tahunan.

TOTAL ASET

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp2.020,64 miliar pada 2021, meningkat sebesar Rp54,92 miliar atau 2,8% dari Rp1.965,72 miliar pada 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar dan peningkatan aset tidak lancar yang telah dijelaskan sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar Rp88,86 miliar atau 12,0% dari Rp742,68 miliar pada 2020 menjadi Rp653,82 miliar pada 2021. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp31,91 miliar, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-utang bank Rp23,48 miliar, liabilitas sewa Rp20,95 miliar, utang usaha pihak ketiga Rp17,90 miliar, utang lain-lain Rp9,99 miliar, utang pajak Rp2 miliar, dan uang muka dari pelanggan Rp1,81 miliar.

Disetujuinya restrukturisasi utang bank jangka panjang dan pembayaran selama periode berjalan menyebabkan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-utang bank lebih kecil dari tahun lalu.

Penurunan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang usaha, dan utang lain-lain, disebabkan terjadinya pembayaran selama periode berjalan.

Di sisi lain, terjadi kenaikan pada cerukan Rp7,28 miliar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek Rp0,19 miliar, beban akrual Rp9,69 miliar, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun-utang dari pihak ketiga Rp2,03 miliar. Kenaikan ini dalam rangka mendukung operasional Perseroan.

billion, respectively. It was mainly due to the increase in trade receivables that were not yet due and the increase in advances for purchases.

NON-CURRENT ASSETS

In 2021, the Company's total non-current assets increased by 7.2% or Rp108.93 billion from Rp1,506.51 billion to Rp1,615.44 billion. This increase was due to the increase in net fixed assets by Rp298.56 billion caused by the revaluation of fixed assets.

The Company recorded decreases in right-of-use assets by Rp119.37 billion, advances for acquisition of fixed assets by Rp22.80 billion, intangible assets by Rp21.51 billion, and goodwill by Rp20.53 billion.

The decrease in right-of-use assets was mainly due to the reclassification of right-of-use assets to fixed assets, caused by the lease expiration and depreciation expense. Meanwhile, advances for the acquisition of fixed assets decreased due to the receipt of the purchased fixed assets.

The decreases in intangible assets and goodwill were due to the annual impairment test.

TOTAL ASSETS

The Company recorded total assets of Rp2,020.64 billion in 2021, an increase of Rp54.92 billion or 2.8% from Rp1,965.72 billion in 2020. The increase was due to the decrease of current assets and increase of non-current assets as explained previously.

CURRENT LIABILITIES

The Company's total current liabilities decreased by 12.0% or Rp88.86 billion from Rp742.68 billion in 2020 to Rp653.82 billion in 2021. It was due to the decrease in short-term bank loans by Rp31.91 billion, current maturities of long-term debt-bank loan by Rp23.48 billion, lease liabilities by Rp20.95 billion, trade payables-third party by Rp17.90 billion, other payables by Rp9.99 billion, taxes payable by Rp2 billion, and advances from customers by Rp1.81 billion.

The approval of loans restructuring of long-term bank loans and payments in the current period resulted in lower short-term bank loans and long-term debt-bank loan maturing in one year, compared with the previous year.

The decreases in lease liabilities maturing within one year, trade payables, and other payables, were due to payments in the current period.

On the other hand, the Company recorded increases in overdraft by Rp7.28 billion, short-term employee benefits liabilities by Rp0.19 billion, accrued expenses by Rp9.69 billion, and current maturities of long-term debt-loans from third parties by Rp2.03 billion. These increases were made to support the Company's operations.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar Rp59,47 miliar atau 13% dari Rp456,32 miliar pada 2020 menjadi Rp515,79 miliar pada 2021. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan Rp59,03 miliar, utang bank jangka panjang Rp34,71 miliar, dan utang dari pemegang saham Rp16,2 miliar.

Kenaikan liabilitas pajak tangguhan terutama dipengaruhi oleh surplus revaluasi aset tetap yang dilakukan pada tahun ini, sedangkan kenaikan utang bank jangka panjang terkait dengan disetujuinya restrukturisasi utang bank yang mensyaratkan adanya dukungan dari pemegang saham mayoritas. Hal ini menyebabkan kenaikan utang dari pemegang saham.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan untuk liabilitas sewa Rp26,28 miliar, liabilitas imbalan pasca kerja Rp15,24 miliar, dan utang dari pihak ketiga sebesar Rp8,96 miliar.

Liabilitas sewa dan utang dari pihak ketiga mengalami penurunan sehubungan dengan pembayaran, sedangkan liabilitas pasca kerja lebih banyak dipengaruhi oleh berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja tahun 2021.

TOTAL LIABILITAS

Per 31 Desember 2021, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.169,61 miliar, menurun sebesar Rp29,39 miliar atau 2,5% dari Rp1.198,99 miliar pada 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan kenaikan liabilitas jangka panjang yang telah dijelaskan sebelumnya.

TOTAL EKUITAS

Pada 2021, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp851,04 miliar, meningkat sebesar Rp84,31 miliar atau 11% dari Rp766,72 miliar pada 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan surplus revaluasi aset tetap.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's total long-term liabilities increased by 13% or Rp59.47 billion, from Rp456.32 billion in 2020 to Rp515.79 billion in 2021. It was due to the increases in deferred tax liabilities by Rp59.03 billion, long-term bank loans by Rp34.71 billion, and loans from shareholder by Rp16.2 billion.

The increase in deferred tax liabilities was mainly due to the surplus in fixed assets revaluation in the current year. Meanwhile, the increase in long-term bank loans was related to the approval of bank debt restructuring which required support from the majority shareholder, causing an increase in loans from shareholders.

On the other hand, the Company recorded decreases in lease liabilities of Rp26.28 billion, post-employment benefits liabilities of Rp15.24 billion, and loans from third parties of Rp8.96 billion.

The decreases in lease liabilities and loans from third parties were related to the payments, and the post-employment benefits liabilities were influenced by the enactment of the Job Creation Law in 2021.

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2021, the Company recorded total liabilities of Rp1,169.61 billion in 2021, a decrease of Rp29.39 billion or 2.5% from Rp1,198.99 billion in 2020. The decrease was due to the decrease of current liabilities and increase of non-current liabilities as explained previously.

TOTAL EQUITY

In 2021, the Company's total equity was posted at Rp851.04 billion, an increase of Rp84.31 billion or 11% from Rp766.72 billion in 2020. This was mainly due to the increase in fixed asset revaluation surplus.





LAPORAN LABA RUGI

Profit Loss Statement

dalam miliar Rupiah
(in Billion Rupiah)

Akun Account	2021	2020	Variance
Penjualan Neto Net Sales	1.051,42	1.123,57	(6,4%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(1.038,36)	(1.076,23)	3,5%
Laba Bruto Gross Profit	13,16	47,34	(72,2%)
Beban Usaha Operating Expenses	(96,77)	(118,92)	18,6%
Beban Lainnya Other Expenses	(60,06)	(60,97)	1,5%
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Costs	(85,84)	(95,82)	10,4%
Pendapatan Lainnya Other Income	12,47	20,37	(38,8%)
Pendapatan Bunga dan Keuangan Interest and Finance Income	0,32	0,29	10,0%
Manfaat (Beban) Pajak Corporate Income Tax Benefit (Expense)	23,45	20,66	13,5%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	(193,27)	(187,05)	(3,3%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	277,62	17,30	1.505%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for The Year	84,35	(169,76)	149,7%

PENJUALAN NETO

Penjualan neto Perseroan menurun sebesar Rp72,15 miliar atau 6,4% dari Rp1.123,57 miliar pada 2020 menjadi Rp1.051,42 miliar pada 2021.

Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan dalam negeri sebesar Rp53,28 miliar dan penurunan penjualan luar negeri sebesar Rp18,87 miliar. Kondisi pandemi COVID-19 masih mempengaruhi permintaan pelanggan. Penurunan penjualan terutama dipengaruhi oleh turunnya volume penjualan, yaitu dari penjualan segmen botol plastik, sikat gigi, dan *mould* sebesar 4,2% dan dari segmen *laminat* dan *plastic tube* mengalami penurunan sebesar 25,8%.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Selaras dengan penurunan penjualan neto, Perseroan mengalami penurunan beban pokok penjualan sebesar 3,5% dari Rp1.076,23 miliar pada 2020 menjadi Rp1.038,26 pada 2021. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya pemakaian bahan, tenaga kerja langsung, dan biaya pabrikasi non depresiasi masing-masing Rp9,37 miliar, Rp10,11 miliar, dan Rp16,86 miliar, sedangkan biaya depresiasi dan amortisasi mengalami kenaikan sebesar Rp3,86 miliar.

NET SALES

The Company's net sales decreased by Rp72.15 billion or 6.4% from Rp1,123.57 billion in 2020 to Rp1,051.42 billion in 2021.

This decrease was due to the decrease in domestic sales amounting to Rp53.28 billion and overseas sales amounting to Rp18.87 billion. The COVID-19 pandemic still overshadowed the customer demand. Furthermore, the decline in sales was mainly influenced by the decrease in sales volume, namely from the decrease in sales of the plastic bottle, toothbrush and mold segment by 4.2% and the decrease in sales of the laminate and plastic tube segment by 25.8%.

COST OF GOODS SOLD

In line with the decrease in net sales, the Company's cost of sales decreased by 3.5% from Rp1,076.23 billion in 2020 to Rp1,038.26 billion in 2021. It was due to the decrease in the use of materials by Rp9.37 billion, direct labor costs by Rp10.11 billion, and manufacturing expenses by Rp16.86 billion. Meanwhile, depreciation and amortization expenses increased by Rp3.86 billion.

Rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto, mengalami peningkatan sebesar 3%, yang terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya bahan baku terhadap penjualan, yaitu dari 48,1% di tahun 2020 menjadi 50,5% di tahun 2021. Sulitnya pengiriman bahan baku akibat terbatasnya ketersediaan *container* dan terjadinya *shipment congestion* di beberapa negara akibat pandemi, menyebabkan kenaikan pada harga bahan baku.

Rasio biaya tenaga kerja langsung terhadap penjualan mengalami perbaikan di tengah kondisi pandemi, dari 9,4% di tahun 2020 menjadi 9,1% di tahun 2021.

Rasio total biaya produksi selain depresiasi dan amortisasi terhadap penjualan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,3% menjadi 27,4%. Sedangkan rasio biaya depresiasi dan amortisasi terhadap penjualan tahun 2021 juga meningkat menjadi 19,5% dari 17,9% di tahun 2020.

LABA BRUTO

Pada 2021, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp13,16 miliar, menurun sebesar Rp34,18 miliar atau 72,2% dari Rp47,34 miliar pada 2020 yang disebabkan oleh laju penurunan beban pokok penjualan yang lebih kecil dibandingkan laju penurunan penjualan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan pada 2021 adalah sebesar Rp96,77 miliar, menurun sebesar 18,6% dari Rp118,92 miliar pada 2020 yang disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebesar Rp3,91 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar Rp18,24 miliar.

Rasio beban usaha selain depresiasi dan amortisasi terhadap penjualan 2021 sebesar 9,2%, menurun dari tahun 2020 sebesar 10,6%. Sedangkan rasio biaya depresiasi dan amortisasi beban usaha terhadap penjualan 2021 setara dengan 2020, yaitu sebesar 0,4%.

Rugi operasional masing-masing tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp83,61 miliar dan Rp71,49 miliar, atau rasio EBITDA terhadap penjualan masing-masing sebesar 11,96% dan 11,93%.

PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Pada 2020, Perseroan meraih pendapatan lainnya sebesar Rp12,47 miliar, menurun sebesar 38,8% dari Rp20,37 miliar pada 2020. Pendapatan tahun 2020 lebih tinggi karena adanya pendapatan klaim asuransi dan laba selisih kurs.

Di sisi lain, Perseroan mencatat beban lainnya sebesar Rp60,06 miliar pada 2021 atau menurun sebesar 1,5% dari Rp60,97 miliar pada 2020. Hal ini dikarenakan adanya rugi penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp20,5 miliar, rugi penurunan nilai aset tak berwujud Rp14,4 miliar, rugi penurunan aset tetap Rp6,9 miliar, dan penyisihan kerugian

The cost of sales to net sales ratio increased by 3%, due to the increase in raw material costs to sales ratio from 48.1% in 2020 to 50.5% in 2021. The major challenge in the supply chain was the difficulties in the delivery of raw materials due to global shipping containers shortage and the port/shipment congestion in numerous countries due to the pandemic, causing a significant surge in raw material prices.

Amid the pandemic, the labor-to-sales ratio was recorded at 9.1% in 2021, improved if compared with 9.4% in 2020.

The Company's production costs other than depreciation and amortization-to-sales ratio increased by 0.3% to 27.4% in 2021. Meanwhile, the depreciation and amortization costs to sales ratio also increased from 17.9% in 2020 to 19.5% in 2021.

GROSS PROFIT

In 2021, the Company managed to record a gross profit amounting to Rp13.16 billion, decreased by Rp34.18 billion or 72.2% from Rp47.34 billion in 2020. It was due to the decrease in cost of sales that was to a lesser extent than the decline in sales.

OPERATING EXPENSES

In 2021, the Company's operating expenses were recorded at Rp96.77 billion, decreased by 18.6% from Rp118.92 billion in 2020. It was due to the decrease in selling expenses by Rp3.91 billion, and general and administrative expenses by Rp18.24 billion.

In 2021, the operating expenses other than depreciation and amortization to sales ratio were recorded at 9.2%, decreased from 10.6% in 2020. Meanwhile, the ratio of costs of depreciation and amortization of operating expenses to sales in 2021 is equivalent to 2020, which is 0.4%.

The Company's recorded an operating loss of Rp83.61 billion in 2021 and Rp71.49 billion in 2020, and EBITDA to sales ratio of 11.96% and 11.93%, respectively.

OTHER REVENUE AND EXPENSES

In 2020, the Company's other income was recorded at Rp12.47 billion, decreased by 38.8% from Rp20.37 billion in 2020. The revenue in 2020 was higher compared to the revenue in 2021 due to income from insurance claims and foreign exchange gains.

Meanwhile, the Company recorded a slight decrease in other expenses by 1.5% from Rp60.97 billion in 2020 to Rp60.06 billion in 2021. The decrease was due to the loss on impairment value of goodwill by Rp20.5 billion, the loss on impairment value of intangible assets by Rp14.4 billion, the loss on impairment value of fixed assets by Rp6.9 billion, and



kredit ekspektasian piutang usaha sebesar Rp1,9 miliar, yang tidak terjadi pada tahun 2020.

BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban bunga dan keuangan pada 2021 tercatat sebesar Rp85,84 miliar, menurun sebesar 10,4% dari Rp95,82 miliar pada 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang kepada bank dan lembaga keuangan lainnya.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada 2021, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp193,27 miliar, menurun sebesar 3,3% dari Rp187,05 miliar pada 2020. Hal ini sesuai penjelasan pada masing-masing parameter di atas.

PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatat adanya perolehan penghasilan (beban) komprehensif lain sebesar Rp277,62 miliar, meningkat sebesar 1.505% dari Rp17,29 miliar pada 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh surplus revaluasi aset tetap.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp84,37 miliar, meningkat sebesar 149,7% dari rugi Rp169,76 miliar pada 2020. Hal ini terutama disebabkan adanya surplus revaluasi aset tetap.

provision for expected credit losses on trade receivables by Rp1.9 billion in 2021. These impairment losses did not exist in 2020.

INTEREST AND FINANCE COST

In 2021, the Company's interest expenses and finance costs were recorded at Rp85.84 billion, decreased by 10.4% from Rp95.82 billion in 2020. The decrease was mainly due to the decrease in outstanding loans to banks and other financial institutions.

PROFIT (LOSS) OF THE YEAR

In 2021, the Company recorded a loss for the year amounting to Rp193.27 billion, decreased by 3.3% from Rp187.05 billion in 2020. This matter was in line with the explanation for each of the above mentioned parameters.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)

The Company recorded other comprehensive income (expenses) amounting to Rp277.62 billion, increased by 1,505% from Rp17.29 billion in 2020. It was mainly due to the surplus of fixed asset revaluation.

TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) OF THE YEAR

As of December 31, 2021, the Company recorded a comprehensive profit for the year of Rp84.37 billion, increased by 149.7% from a loss of Rp169.76 billion in 2020. This significant increase was due to the surplus of fixed assets revaluation.

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada 2021, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp4,78 miliar, menurun sebesar 95,5% atau senilai Rp100,52 miliar dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp105,3 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari operasional, terkait turunnya penerimaan penjualan di tahun 2021 sebesar Rp132,84 miliar, namun di lain pihak Perseroan menerima pengembalian pajak senilai Rp19,25 miliar dan terjadinya penurunan pembayaran biaya keuangan sebesar Rp13,2 miliar.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pengeluaran bersih untuk kegiatan pembelian serta penjualan aset tetap yang lebih rendah sebesar 57,1% dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu dari Rp36,43 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp15,62 miliar pada 2021.

CASH FLOWS OBTAINED FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2021, the cash flow from the operating activities was recorded at Rp4.78 billion, decreased by 95.5% or Rp100.52 billion from Rp105.3 billion in 2020. This decrease was mainly due to the decrease in cash receipts from operating activities, related to the decrease in sales receipts by Rp132.84 billion in 2021. However, the Company received a tax refund amounting to Rp19.25 billion and a decrease in payment of finance costs amounting to Rp13.2 billion.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2021, the Company recorded lower net expenditures for purchasing and selling fixed assets by 57.1% compared to 2020, which was from Rp36.43 billion in 2020 to Rp15.62 billion in 2021.

Hal ini disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap naik Rp14,46 miliar sedangkan perolehan dan pembayaran uang muka perolehan aset tetap turun sebesar Rp6,33 miliar.

This condition was due to the increase in the sales of fixed assets of Rp14.46 billion, while the advances for acquisition of fixed assets decreased by Rp6.33 billion.

ARUS KAS YANG DIPEROLEH UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Posisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2021 meningkat sebesar 60,7% atau senilai Rp42,5 miliar dari tahun 2020, yang disebabkan oleh penurunan pembayaran bersih hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, terkait restrukturisasi sebesar Rp115,93 miliar, penerimaan bersih utang dari pemegang saham turun Rp14,85 miliar, pembayaran bersih liabilitas sewa naik Rp19,61 miliar, utang pihak ketiga bersih turun Rp45,63 miliar, dan utang pembelian aset tetap bersih turun Rp6,65 miliar.

CASH FLOWS OBTAINED FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2021, the cash flow from financing activities increased by 60.7% or Rp42.5 billion from 2020, which was caused by the decrease in net payments of short-term and long-term bank loans related to restructuring of Rp115.93 billion, net receipts of debt from shareholders decreased by Rp14.85 billion, net payments for lease liabilities increased by Rp19.61 billion, net third party debt decreased by Rp45.63 billion, and net fixed asset purchases payable decreased by Rp6.65 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Solvency

Pada 2021, EBITDA (laba operasional sebelum dikurangi bunga, pajak serta beban penyusutan) Perseroan adalah sebesar Rp125,74 miliar, sedangkan beban bunga Perseroan sebesar Rp85,84 miliar, sehingga rasio EBITDA terhadap beban bunga adalah sebesar 1,46x meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 1,40x.

In 2021, the Company's EBITDA (Operating Profit before deducted with interest, tax, and depreciation cost) was recorded at Rp125.74 billion, while the Company's interest cost was Rp85.84 billion, therefore EBITDA-to-interest cost was 1.46x, an increase from 1.40x in 2020.

Dalam hal operasional, Perseroan berfokus memperbaiki fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif. Perseroan menerapkan strategi *micro-management* untuk memastikan bahwa kebijakan strategis terlaksana dan terintegrasi ke seluruh level jabatan dengan *managerial resources* yang lebih efektif dan efisien.

In operations, the Company focuses on improving the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. The Company implements a micro-management strategy to ensure that all strategic policies are implemented and integrated at all levels of positions with effective and efficient managerial resources.

Selain itu, dalam hal finansial, Perseroan telah melakukan restrukturisasi kredit dari perbankan untuk memberikan penundaan selama dua tahun terkait pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang serta telah memperoleh pinjaman dana dari Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

In addition, related to financial aspect, the Company has also carried out a loan restructuring from banks in order to receive a two-year delay in the payment of long-term loan principal installments. In addition, the Company has also received a loan from the Government through the National Economic Recovery program.

Rasio Ratio	2021	2020	2019
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	0,79	0,62	0,62
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	0,58	0,61	0,58
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	1,37	1,56	1,37
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio (ROA)	(0,07)	(0,10)	(0,10)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio (ROE)	(0,17)	(0,24)	(0,23)



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) tercatat melambat dari 57 hari pada 2020 menjadi 64 hari pada 2021, sehingga tingkat perputaran piutang pada 2021 juga menurun dari 5,84 kali menjadi 5,43 kali. Hal ini dipengaruhi menurunnya order pelanggan utama serta pengaruh pandemi COVID-19. Perseroan senantiasa berusaha menjaga kemampuan tingkat kolektibilitas piutang agar dapat memperkuat stabilitas keuangan Perseroan.

The Company's average collection period recorded a decline from 57 days in 2020 to 64 days in 2021. The receivables turnover ratio also decreased from 5.84 in 2020 to 5.43 in 2021. It was due to the decline in main customer orders and the impact of the COVID-19 pandemic. The Company strives to maintain the average collection period to strengthen the Company's financial stability.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur modal Perseroan membandingkan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2021, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,37:1. Hal ini disebabkan oleh kenaikan ekuitas, seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kebijakan struktur modal Perseroan telah memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk DER (*debt to equity ratio*) yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1.

Pada tahun 2021, Perseroan mempertahankan penggunaan modal sendiri yang lebih besar daripada penggunaan utang bank. Hal ini tampak pada penurunan saldo pinjaman bank tahun 2021 yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu menurun sebesar Rp48,11 miliar. Hal ini juga dipengaruhi oleh penurunan batas pinjaman jangka pendek oleh bank. Oleh karena itu, Perseroan mendapatkan pinjaman dari pemegang saham utama dan pendanaan dari pihak ketiga lainnya, dengan posisi saldo per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

MANAGEMENT'S POLICY

The Company's capital structure compares the use of its capital and loans, both short-term and long-term loans.

In 2021, the debt component in the Company's capital structure was recorded at 1.37:1, an improvement compared with 2020. It was due to the increase in equity, as previously explained.

The Company's capital structure policy always complies with the applicable tax regulations. As stipulated by the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, the maximum debt-to-equity ratio (DER) 4:1 allowed for tax purposes.

In 2021, the Company maintained the use of its capital that was greater than the use of bank loans, in line with the decrease in bank loans by Rp48.11 billion in 2021, a decrease compared with 2020. It was due to the reduction in the limit of short-term bank loans. Therefore, the Company obtained loans from major shareholders and funding from other third parties. As of December 31, 2021, the Company's balance position is as follows:

dalam miliar Rupiah
(in Billion Rupiah)

Komposisi Composition	2021		2020	
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%
Liabilitas Liabilities	1.169,61	58%	1.199,00	61%
Ekuitas Equity	851,03	42%	766,72	39%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.020,64	100%	1.965.727	100%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment of Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan ikatan material berupa transaksi uang muka atas proyek *bi-injection cap (cap shield)* dan farmasi sebagai berikut:

In 2021, the Company entered into material commitments in the form of advances for the *bi-injection cap (cap shield)* and pharmaceutical projects as follows.

No.	Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Pembayaran Payment	Tujuan Purpose
1	Mesin <i>bi-injection cap</i> Bi-injection Cap Machine	2.035,62	20% pembayaran 20% payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
2	<i>Mould</i> untuk <i>bi-injection cap</i> dan farmasi Equity Mould for <i>bi-injection cap</i> and pharmacy	8.158,70	20%-50% pembayaran 20%-50% payment	Penambahan Penjualan Sales Increase

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year

Pada tahun 2021, total pengeluaran modal Perseroan adalah sebesar Rp50,38 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk penambahan kapasitas di pabrik-pabrik Perseroan. Investasi yang dilakukan mencakup pembelian mesin dan peralatan pendukungnya.

In 2021, the Company's total capital expenditure was recorded at Rp50.38 billion. This capital investment was allocated to increase capacity in the Company's factories. The investment consisted of the purchase of machinery and other supporting equipment.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

PERPANJANGAN DAN RESTRUKTURISASI FASILITAS KREDIT

Pada 26 November 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk memberikan *grace period* selama 26 bulan atas cicilan pinjaman jangka panjang, sehingga Perseroan akan melakukan angsuran pembayaran mulai Januari 2024. Selain pemberian *grace period* tersebut, PT Bank OCBC NISP Tbk juga memberikan penurunan suku bunga pinjaman yang sebelumnya 8,75% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

EXTENTION AND RESTRUCTURING OF CREDIT FACILITIES

On November 26, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk granted a grace period of 26 months for long-term loan installments. Therefore, the installment payments will start from January 2024. In addition to the grace period, PT Bank OCBC NISP Tbk also granted a reduction in the loan interest rate from 8.75% per year to 8.25% per year.

TARGET DAN REALISASI 2021

2021 Target and Realization

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.105,42 miliar, menurun sebesar Rp72,15 miliar atau 6,4% dari tahun 2020 atau 88,6% pencapaian terhadap target yang ditetapkan di awal tahun 2021. Tidak tercapainya target pertumbuhan penjualan lebih disebabkan karena adanya pandemi yang berpengaruh pada penjualan dalam negeri yang mengalami penurunan sebesar Rp53,28 miliar dan penjualan luar negeri yang mengalami penurunan sebesar Rp18,87 miliar. Namun dengan perbaikan serta efisiensi operasional yang dilakukan, Perseroan mampu mempertahankan rasio EBITDA (laba operasional sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) terhadap penjualan, yaitu dari 11,93% pada tahun 2020 menjadi 11,96% pada tahun 2021.

In 2021, the Company's sales were recorded at Rp1,105.42 billion, which decreased by 6.4% or Rp72.15 billion compared with 2020, or achieved 88.6% of the target set at the beginning of 2021. The target of sales growth could not be attained due to the pandemic that impacted domestic sales which decreased by Rp53.28 billion and overseas sales that decreased by Rp18.87 billion. Nevertheless, through the improvements and operational efficiency, the Company was able to maintain the EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization) to sales ratio, from 11.93% in 2020 to 11.96% in 2021.

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 1,37:1, mencapai target yang ditetapkan yaitu di bawah 4:1.

In 2021, the Company's debt-to-equity ratio was 1.37:1, achieving the target of below 4:1.

PROYEKSI 2022

2022 Projection

Pada tahun 2022, Perseroan menargetkan tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 15%, dengan tingkat EBITDA setara dengan tahun 2021 dan rasio utang terhadap ekuitas di bawah 4:1.

Dengan mempertimbangkan kondisi pandemi yang masih berlangsung, Perseroan berupaya untuk tetap menjaga tingkat penjualannya dan berfokus pada perbaikan kinerja operasional dan finansial agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham di masa mendatang. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

By 2022, the Company expects a sales growth of 15%, with an EBITDA-to-sales ratio equivalent to 2021 and a debt-to-equity ratio below 4:1.

Taking into account the ongoing pandemic, the Company strives to maintain its sales achievement and focus on improving both operational and financial performance aiming at providing benefits to shareholders in the coming years. The Company is committed to continuously improving its performance and productivity to achieve its targets.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after Accounting Date

Tanggal Date	Informasi dan Fakta Material Information and Material Facts
4 Januari 2022 January 4, 2022	Pelaksanaan penandatanganan atas Perjanjian Pinjaman Dana No. 003/DSU-Berlina/I/2022 antara Perseroan dan PT Dwi Satrya Utama yang merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan dengan nilai pinjaman sebesar maksimal Rp187.500.000.000 dengan pencairan bertahap hingga tahun 2025 dan digunakan untuk tambahan dana operasional. The signing of Fund Loans Agreement number 003/DSU-Berlina/I/2022 between the Company and PT Dwi Satrya Utama who also sits as the Company's main shareholders at Rp187,500,000,00 with multiply disbursement until 2025 to be used as additional operational funds.
31 Januari 2022 January 31, 2022	Pelaksanaan penandatanganan atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Sewa Menyewa antara PT Lamipak Primula Indonesia yang merupakan entitas anak Perseroan dengan PT Sinar Wisma yang terafiliasi dengan LPI, yang digunakan untuk gudang penyimpanan barang jadi dan bahan baku. The signing of Amendment and Restatement of Lease Agreement between PT Lamipak Primula Indonesia, the Company's subsidiary, and PT Sinar Wisma which is affiliated to LPI.
22 Maret 2022 March 22, 2022	PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui perpanjangan dan restrukturisasi fasilitas kredit yang diberikan kepada Perseroan berdasarkan Surat No. 001/PAT/COBAIII/III/2022. PT Bank CIMB Niaga Tbk approved the extension and restructuring of the Company's credit facilities based on letter No. 001/PAT/COBAIII/III/2022.



PROSPEK USAHA

Business Outlook

Investasi di industri plastik hilir berpeluang untuk bertambah pada paruh kedua tahun 2022, jika pada semester pertama terjadi pertumbuhan paling tidak 5%. Inaplas mencatat bahwa investasi di industri plastik hilir diperkirakan akan mencapai US\$500 juta atau sekitar Rp71,17 triliun pada tahun 2022, yang sebagian besar mengalir ke pengadaan mesin-mesin baru. Penggantian mesin bertujuan untuk menyesuaikan fluktuasi harga komoditas yang ikut melonjak bersama harga bahan baku. Regenerasi mesin diperlukan ketika pelaku industri menggunakan bahan baku alternatif yang lebih efisien.

Berdasarkan proyeksi Inaplas, bisnis kemasan plastik diprediksi terus tumbuh positif sepanjang 2022, yang telah mencapai sekitar 85% di awal tahun 2022. Proyeksi ini didukung oleh adanya kendala pada barang jadi impor karena gangguan logistik akibat kelangkaan kontainer secara global. Sehingga tingkat permintaan dalam negeri dapat dimaksimalkan oleh *supply* lokal, dan membuat industri hilirnya meningkat hingga 85%.

Selain itu, sebelumnya penggunaan kemasan tersier didominasi oleh barang-barang kesehatan. Namun saat ini, sudah mulai didominasi oleh sektor pertanian dan infrastruktur. Hal ini terjadi seiring dengan percepatan pemulihan ekonomi. Harga komoditas juga terlihat mulai melandai sejak akhir tahun 2021, sehingga diharapkan mampu meningkatkan permintaan dan daya beli.

The downstream plastic industry is expected to obtain more investments in the second half of 2022 if it grows at least 5% in the first half of 2022. Inaplas expects the investment in the downstream plastics industry to reach US\$500 million or approximately Rp71.17 trillion by 2022, mostly for the procurement of new machines. The replacement of machines has the purpose to adjust the fluctuations in commodity prices that rise significantly along with the raw material prices. The new machines are required to use alternative raw materials that are considered to be more efficient.

According to the projection from Inaplas, the plastic packaging business is expected to grow throughout 2022 as the target has reached approximately 85% at the beginning of 2022. The projection is prepared by taking into account numerous issues with imported finished goods due to logistical disruptions caused by global shipping container shortage. Due to these issues, domestic demand can be optimized by local suppliers, thereby making the downstream industry achieve 85% of the target.

Previously, the use of tertiary packaging was dominated by healthcare goods, however, it is currently dominated by the agricultural and infrastructure sectors. It was due to the acceleration of economic recovery. Commodity prices have declined since the end of 2021. Thus, it is expected to increase both demand and purchasing power.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan dan seluruh Entitas Anak secara proaktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Dalam menjalankan strategi pemasaran ini, Perseroan berpartisipasi dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan produk dan teknologi.

Perseroan telah memetakan *business pipeline* dan seluruh kebutuhan investasi untuk meningkatkan kinerja operasional ke tingkat berikutnya, termasuk mengeksekusi *pipeline* yang ada. Untuk itu, Perseroan membuka peluang untuk bermitra dengan investor-investor baru yang strategis untuk menunjang rencana bisnis yang sudah dirancang.

The Company and its Subsidiaries proactively market its products and services to companies in need of solutions to their plastic packaging products. In implementing this marketing strategy, the Company participates in tender and quotation process, as well as product and technology development.

The Company has mapped the business pipeline and investment needs in order to bring operational performance to the next level, including by executing the existing pipeline. Therefore, the Company continues to seek to partner with new strategic investors aiming at implementing the business plans that have been prepared.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Dikarenakan Perseroan masih membukukan rugi bersih tahun berjalan per 31 Desember 2021, maka Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen pada tahun buku 2021 dan 2020.

In accordance with UU No. 40 of the Year 2007, dividends shall only be distributed if the Company recorded a positive balance of profit. As the Company still recorded a loss for the year as of December 31, 2021, the Company did not distribute dividends in 2021 and 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Perseroan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham untuk melakukan *Management Employee Stock Option Program* (MESOP) dalam RUPS Tahunan Perseroan pada 19 Mei 2017, yaitu menerbitkan hak opsi saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 22 juta saham. Penerbitan hak opsi dilakukan dalam 2 tahap yaitu grant 1 sejumlah 10 juta saham dan grant 2 sejumlah 12 juta saham.

The Company has obtained approval from the shareholders to conduct Management Employee Stock Option Program (MESOP) at the Company's Annual GMS on May 19, 2017, to issue a maximum of 22 million shares of the Company's new share option. Issuance of option rights was conducted in 2 stages, which were grant 1 amounting to 10 million shares and grant 2 amounting to 12 million shares.

Pelaksanaan grant 2 telah dimulai pada 2019, sebanyak-banyaknya 12 juta saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.070. Jangka waktu pelaksanaan MESOP adalah setiap 6 (enam) bulan dalam rentang periode 1 Mei 2019 hingga 1 November 2021. Hingga *exercise period* berakhir, tidak ada realisasi penggunaan hak opsi.

The implementation of grant 2 began on 2019, with a maximum of 12 million shares with a nominal value of IDR50 per share with an exercise price of IDR1,070. The exercise window of MESOP is every 6 (six) months valid from May 1, 2019, until November 1, 2021. Until the exercise period ends, there was no execution of the use of option rights.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

The Use of Funds from Public Offering

Per akhir tahun 2021, seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum telah terealisasi sepenuhnya.

As of 2021, all use of proceeds from the public offering has been used to its entirety.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Pada 2021, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, the Company did not have any information of material transactions containing conflict of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions with Affiliates

DASAR PERTIMBANGAN PELAKSANAAN TRANSAKSI AFILIASI

Salah satu dasar pertimbangan Perseroan untuk tidak melakukan transaksi pinjaman dengan pihak yang tidak berafiliasi dikarenakan adanya kewajiban Perseroan untuk menjaga rasio ekuitas berdasarkan perjanjian kredit yang telah ada dan waktu yang cukup panjang yang dibutuhkan untuk memperoleh izin dari kreditur dalam perolehan pinjaman dari lembaga keuangan lainnya. Oleh sebab itu, PT Dwi Satrya Utama sebagai pemegang saham utama berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan secara optimal terhadap Perseroan.

BASIS OF CONSIDERATION IN EXECUTING AFFILIATED TRANSACTIONS

Due to the Company's obligation to maintain equity ratio based on existing credit agreements and the amount of time required to obtain permission from creditors in obtaining loans from other financial institutions, the Company had constraint to have loan transactions with non-affiliated parties. Therefore, PT Dwi Satrya Utama as the main shareholder is fully committed to providing optimal financial support to the Company.

Berikut adalah informasi transaksi dengan pihak afiliasi yang terjadi sepanjang tahun 2021:

The information regarding affiliate transactions throughout 2021 is as follows:

Perjanjian I 1 st Agreement	
Tanggal Transaksi Transaction Date	1 September 2020 – 31 Agustus 2021 Addendum I: 1 Maret 2021 – 31 Desember 2022 Addendum II: 1 Desember 2021 – 31 Desember 2030 September 1, 2020 – August 31, 2021 1 st Addendum: March 1, 2021 – December 31, 2022 2 nd Addendum: December 1, 2021 – December 31, 2030
Pihak Terlibat Engaged Parties	PT Dwi Satrya Utama (pemberi pinjaman) dan Perseroan (penerima pinjaman). PT Dwi Satrya Utama (lender) and the Company (lender).
Sifat Hubungan Nature of Relationship	PT Dwi Satrya Utama merupakan pemegang saham utama Perseroan. PT Dwi Satrya Utama is the Company's main shareholder.
Informasi Transaksi Information of Transaction	PT Dwi Satrya Utama memberikan pinjaman kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. 025/DSU/2020 dengan pokok pinjaman sebesar maksimal Rp43 miliar dengan suku bunga 12% per tahun, yang kemudian disesuaikan dengan Addendum I (No. 062/DSU-Berlina/III/2021) sebesar 8,75% per tahun) dan Addendum II (No. 205/DSU-BERLINA/XII/2021) sebesar 7,5% per tahun. PT Dwi Satrya Utama gave loans to the Company based on Loan Agreement No. 025/DSU/2020 with maximum loan principal amounted to Rp43 billion with an interest rate of 12% p.a., which later on was adjusted with Addendum I (No. 062/DSU-Berlina/III/2021) with an interest rate of 8.75% p.a. and Addendum II (No. 205/DSU-BERLINA/XII/2021) with an interest rate of 7.5% p.a.
Keterangan Tambahan Additional Notes	Transaksi ini merupakan tambahan dana operasional bagi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha. This transaction is an additional of operational fund for business activities in generating revenues.

Rujukan dalam Laporan Keuangan Tahunan Reference in the Annual Financial Statements	Transaksi ini tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2021, Catatan Nomor 45a, halaman 98. This transaction is stated in the Annual Financial Statements which ended on December 31, 2021, Notes Number 45a, page 98.
Keputusan RUPS Tahunan Resolution in the Annual GMS	Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS Tahunan karena tidak bersifat material. This transaction is not resolved in the Annual GMS as it is considered not material.

Perjanjian II 2nd Agreement

Tanggal Transaksi Transaction Date	8 Maret 2021 – 8 Februari 2022 March 8, 2021 – February 8, 2022
Pihak Terlibat Engaged Parties	PT Dwi Satrya Utama (pemberi pinjaman) dan PT Lamipak Primula Indonesia (penerima pinjaman). PT Dwi Satrya Utama (lender) and PT Lamipak Primula Indonesia (lender).
Sifat Hubungan Nature of Relationship	PT Lamipak Primula Indonesia merupakan entitas anak Perseroan. PT Lamipak Primula Indonesia is the Company's subsidiaries.
Informasi Transaksi Information of Transaction	PT Dwi Satrya Utama memberikan pinjaman kepada PT Lamipak Primula Indonesia berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. 01/DSU/III/2021 dengan pokok pinjaman sebesar maksimal Rp10 miliar dengan suku bunga 12% per tahun. PT Dwi Satrya Utama gave loans to PT Lamipak Primula Indonesia based on Fund Loans Agreement No. 01/DSU/III/2021 with a maximum loan principal of Rp10 billion and an interest rate of 12% per annum.
Keterangan Tambahan Additional Notes	Transaksi ini merupakan tambahan dana operasional bagi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha. This transaction is an additional of operational fund for business activities in generating revenues.
Rujukan dalam Laporan Keuangan Tahunan Reference in the Annual Financial Statements	Transaksi ini tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2021, Catatan Nomor 45a halaman 98. This transaction is stated in the Annual Financial Statements which ended on December 31, 2021, Notes Number 45a, page 98.
Keputusan RUPS Tahunan Resolution in the Annual GMS	Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS Tahunan karena tidak bersifat material. This transaction is not resolved in the Annual GMS as it is considered not material.

PENJELASAN ATAS KEWAJARAN TRANSAKSI

Perseroan menunjuk KJPP Ihot Dollar dan Raymond ("KJPP ID&R") sebagai Penilai Independen untuk memberikan pendapat kewajaran sehubungan dengan transaksi afiliasi ini. Berdasarkan Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Transaksi yang tercantum dalam Laporan No. 00033/2.0110-01/BS/04/0426/1/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021, KJPP ID&R memberikan pendapat bahwa transaksi ini bersifat wajar.

PEMENUHAN KETENTUAN TERKAIT

Transaksi ini telah memenuhi ketentuan yang termuat dalam POJK No. 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") serta POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

PERNYATAAN DIREKSI

Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi dilakukan dengan mengikuti prosedur internal transaksi afiliasi yang berlaku di Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Transaksi juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

EXPLANATION OF TRANSACTION FAIRNESS

The Company appointed Public Appraiser Ihot Dollar and Raymond ("KJPP ID&R") as an Independent Appraiser to provide a fairness opinion regarding this affiliated transaction. According to the Summary of Fairness Opinion on the Transactions listed in Report No. 00033/2.0110-01/BS/04/0426/1/XII/2021 dated December 13, 2021, KJPP ID&R considered the affiliated transaction to be reasonable and fair.

COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS

This transaction has met the regulations as stated in the POJK No. 42/POJK/04/2020 concerning Transaction of Affiliations and Transaction of Conflict of Interest ("POJK 42/2020") as well as POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change of Line of Business ("POJK 17/2020").

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

According to the assessment from the Board of Directors, the transaction was carried out by carrying out the Company's internal affiliate transaction procedures in compliance with the applicable regulations. The transaction is an Affiliated Transaction that does not contain a conflict of interest as stipulated in Financial Services Authority (FSA) Regulation 42/2020. Moreover, the transaction is also not a material transaction as stipulated in FSA Regulation 17/2020.



Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan yang wajar, dan sepanjang yang diketahui dan diyakininya, semua informasi yang dimuat dalam pengumuman tersebut adalah benar dalam segala hal yang bersifat material, dan tidak terdapat informasi penting dan relevan lainnya yang apabila tidak diungkapkan dapat menyebabkan informasi yang diberikan dalam pengumuman ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan secara material.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan pemeriksaan dan penelaahan melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi ini dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Commissioners and the Board of Directors, either individually or jointly, are fully responsible for accurate disclosure of all information provided in the Information Disclosure and confirm that after conducting a fair assessment based on their knowledge, all information written in the Information Disclosure is correct and valid in all material respects, and there is no important and relevant information which if not disclosed may cause the information provided in this announcement to be materially incorrect and/or misleading.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners and Audit Committee has conducted an investigation and review through an adequate procedure to ensure this transaction was carried out in accordance with general business practice, as well fulfill fair transaction principles (*arms-length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company

Pada tahun 2021, tidak ada Peraturan Perundang-undangan yang baru dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2021, there are no new laws and regulations that have a significant effect to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU

Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen, dan adil. Pedoman ini merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan, maka Perseroan mampu meningkatkan kualitas kinerja, baik dalam bidang operasional dan finansial sehingga mampu menciptakan hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang dijabat oleh organ-organ tata kelola. Seluruh organ tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan tetap bersikap objektif dan independen guna terhindar dari potensi konflik kepentingan. Susunan struktur organ tata kelola mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

As a public company, the Company shall conduct a transparent, accountable, responsible, independent and fair business. This commitment is the form of the Company's commitment and compliance in implementing the Good Corporate Governance practice. By implementing GCG practice consistently and continuously, the Company is able to improve its performance quality, both in operational and financial aspects, thus will be able to create an optimum result for all of its stakeholders.

In implementing GCG practice, the Company owns a corporate governance structure served by corporate governance organs. All corporate governance organs have their own duties and responsibilities by keep being objective and independent in order to avoid any conflict of interest potentials. The corporate governance structure composition includes the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee who are directly responsible to the Board of Commissioners. Aside of it, there are Internal Audit Unit and Corporate Secretary who reports directly to the Board of Directors.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

KETERBUKAAN

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara *real-time* oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan.

AKUNTABILITAS

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara terukur.

PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

TRANSPARENCY

The Company is committed to implement information disclosure for all its stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders in obtaining information about the Company both routine and non-routine ones. One of the information channels that can be accessed in real time by stakeholders is the Company's official website which is www.berlina.co.id. Through the Company's official website, the stakeholders will be able to collect the needed informations.

ACCOUNTABILITY

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

RESPONSIBILITY

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

KEMANDIRIAN

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

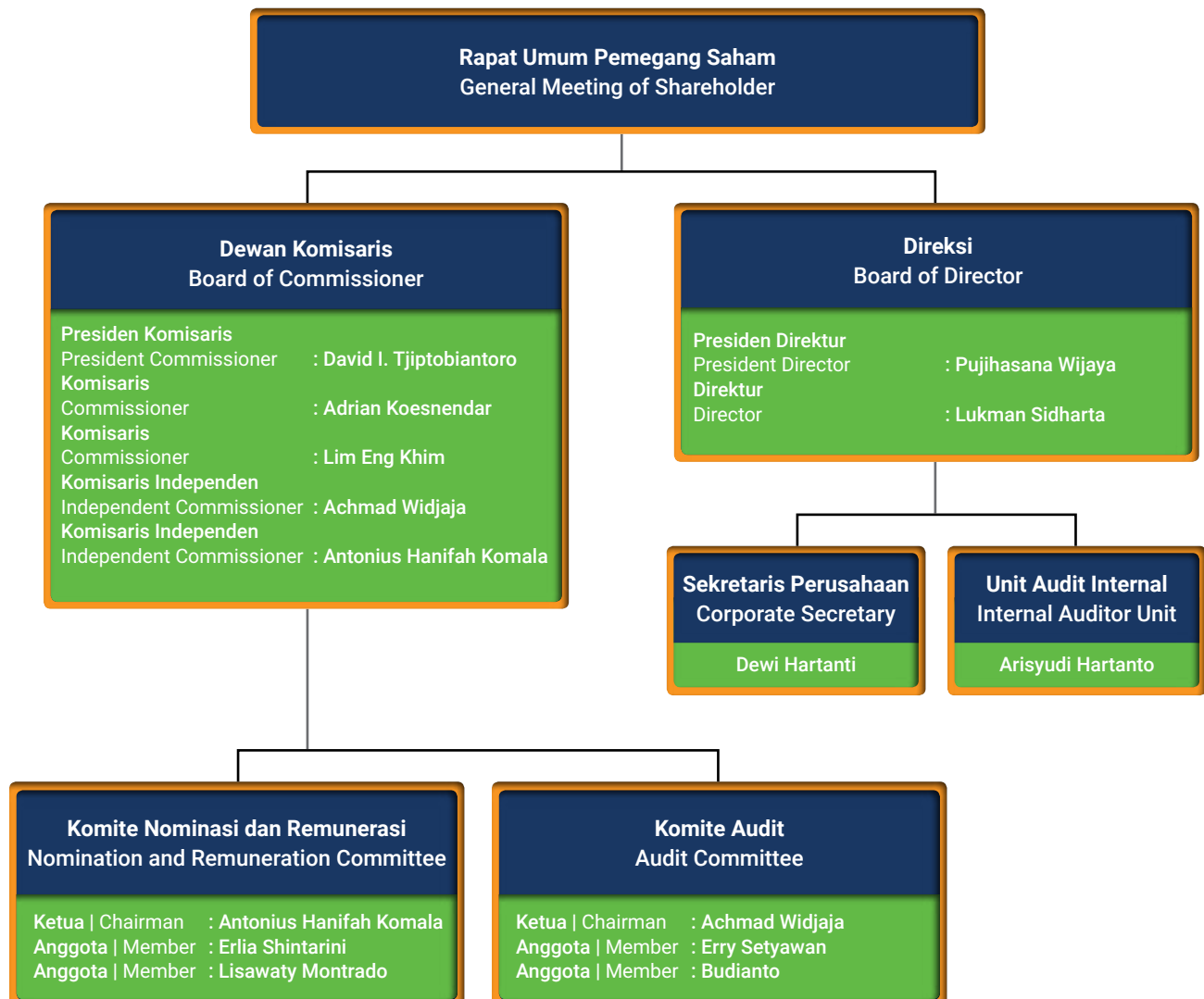
INDEPENDENCY

The Company ensures that all business activities shall be conducted in professional and independent manner without any conflict of interest that could affect the decision making process. In its implementation, the Company has committees who are responsible to support and supervise the Company's management.

FAIRNESS

The Company treats every stakeholders fairly and equally based on prevailing laws and regulations, and always ensures that every rights and interests of all shareholders, both majority and minority could be fulfilled.

Struktur Tata Kelola GCG Organization Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Berdasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. **Persiapan Penyelenggaraan RUPS**
Pengumuman RUPS Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. **Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat**
Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.
3. **Mekanisme Pengambilan Keputusan**
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

According to Law Number 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the GMS is the highest governance organ in the Company with the highest authority not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to share opinions and make important decisions for the Company. The resolutions being made at the GMS are taking into account the Company's long-term business interests.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Company's financial statements and annual report, determining the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as making decisions regarding corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the power and authority of the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and rights in accordance with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.

GMS CONVENTION PROCEDURES

In convening the GMS, the Company always follows the prevailing regulations including the Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, and Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.

1. **GMS Convention Preparation**
The GMS announcement is published 14 (fourteen) days prior to the GMS summon, excluding the date of the announcement and summon. The GMS call shall be held 21 (twenty one) days prior to the the GMS date, excluding the date of summon and GMS convention.
2. **Opportunities for Questions and Answers**
Prior to the decision-making, the Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to ask questions and/or provide opinions.
3. **Decision Making Mechanism**
The decision shall be taken by deliberation for consensus, but if the Shareholders or the Shareholder's Proxies disagrees, the decision shall be made by voting by depositing the ballot.



PENYELENGGARAAN RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUNAN 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Agustus 2021

Waktu: Pukul 14.12 WIB - 14.47 WIB

Tempat : Kantor PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.

Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 056/VII/21/BRNA pada tanggal 6 Juli 2021;
- Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 13 Juli 2021 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- Mengumumkan panggilan Rapat pada 29 Juli 2021 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.

RUPS LUAR BIASA 20 JANUARI 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada:

Hari/Tanggal: Rabu, 20 Januari 2021

Waktu: Pukul 10.35 WIB - 10.55 WIB

Tempat: Kantor PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.

Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 079/XII/20/BRNA pada tanggal 7 Desember 2020;
- Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 14 Desember 2020 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- Mengumumkan panggilan Rapat pada 29 Desember 2020 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.

2021 GMS CONVENTION

In 2021, the Company convened 3 (three) GMS, which were 1 (one) the Annual GMS (AGMS) and 2 (two) the Extraordinary GMS (EGMS).

2021 AGMS

The Company convened AGMS on:

Day/Date: Friday, August 20, 2021

Time: 14.12 WIB - 14.47 WIB

Venue: Head Office of PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530.

Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

- Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 056/VII/21/BRNA dated July 6, 2021;
- Announcing the plan of the Meeting on July 13, 2021 through:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - BEI & OJK official website; and
 - The Company's official website.
- Announcing Meeting's summon on July 29, 2021 through:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - BEI & OJK official website; and
 - The Company's official website.

EGMS JANUARY 20, 2021

The Company convened EGMS on:

Day/Date: Wednesday, January 20, 2021

Time: 10.35 WIB - 10.55 WIB

Venue: Head Office of PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530.

Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

- Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 079/XII/20/BRNA dated December 7, 2020;
- Announcing the plan of the Meeting on December 14, 2020 through:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - BEI & OJK official website; and
 - The Company's official website.
- Announcing Meeting's summon on December 29, 2020 through:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - BEI & OJK official website; and
 - The Company's official website.

RUPS LUAR BIASA 4 MEI 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada:

Hari/Tanggal: Selasa, 4 Mei 2021

Waktu : Pukul 10.11 s.d 10.31 WIB

Tempat : Gedung Tifa, lantai 11

Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW 1

Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710

Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 026/III/21/BRNA pada tanggal 19 Maret 2021;
- Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 26 Maret 2021 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- Mengumumkan panggilan Rapat pada 12 April 2021 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.

EGMS MAY 4, 2021

The Company convened EGMS on:

Day/Date: Tuesday, May 4, 2021

Time : 10.11 s.d 10.31 WIB

Place : Tifa Building, 11th Floor

Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW 1

Mampang Prapatan, South Jakarta, 12710

Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

- Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 026/III/21/BRNA dated March 19, 2021;
- Announcing the plan of the Meeting on March 26, 2021 through:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - BEI & OJK official website; and
 - The Company's official website.
- Announcing Meeting's summon on April 12, 2021 through:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - BEI & OJK official website; and
 - The Company's official website.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021

Realization of 2021 AGMS Agenda and Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of the Board of Directors' report according to the Company's management and financial administration, as well as the Board of Commissioners' supervision duties for fiscal year ended on December 31, 2020.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of the ratification on the Company's Financial Position Statement and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2020.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2021. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's financial reports for 2021 fiscal year.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 4 Fourth Agenda	Penetapan remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021. Remuneration establishment including salary and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors' members for 2021 fiscal year.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 5 Fifth Agenda	Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Approval on the proposed change of the Board composition of the Company.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 20 Januari 2021

Realization of January 20, 2021 EGMS Agenda and Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan pengangkatan kembali pengurus Perseroan; Approval of the re-appointment of the Board of the Company;	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap perubahan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku. Approval of amendments to the Company's Articles of Association in order to adjust to changes in the provisions of the Financial Services Authority Regulations and other applicable laws and regulations.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 4 Mei 2021

Realization of May 4, 2021 EGMS Agenda and Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melakukan PMHMETD termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dan harga dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan maupun syarat dan ketentuan lainnya PMHMETD serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD kepada para pemegang saham Perseroan; Approval of the increase in issued and paid-up capital through capital increase with the Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the Company's shareholders, thereby amending Article 4 paragraphs 2 and 3 of the Company's Articles of Association, including approval to give authority by granting power of attorney to the Company's Board of Directors to conduct all deemed necessary actions related to the PMHMETD, including but not limited to determine the definite number of issued shares and the price with the approval of the Company's Board of Commissioners as well as other terms and conditions of Issuance of the Pre-Emptive Rights and to authorize Company's Board of Commissioners to state in a separate notarial deed regarding amendment to the Articles of Association of Company due to the increase in issued and paid-up capital of the Company related to the PMHMETD to the Company's shareholders;	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of the Amendment to Company's Articles of Association.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2020

Realization of 2020 AGMS Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Approving The Board of Directors' report on the Company's management and financial administration as well as the implementation of the Company's Board of Commissioners' supervision duty for the fiscal year ended on December 31, 2019 and giving acquit et de charge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervisions that has been conducted to the extent it's reflected in the Annual Report and Financial Statements.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 2 Second Agenda	a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. a. Approving and ratifying the Company's Financial Position Statement as of December 31, 2019 and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2019, audited by Public Accountant Office Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo; b. Giving acquitt et de charge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervisions conducted to the extent it's reflected in the Annual Report and Financial Statements.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya; c. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk. a. Approving the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo to audit the Company's financial reports for fiscal year ended on December 31, 2020; b. Granting power to the Board of Commissioners to appoint a Substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm based on the provisions and regulations of the Capital Market is unable to carry out its duties; c. Authorizing the Board of Commissioners, by taking into account the Board of Directors' proposals, to determine reasonable terms of appointment and the audit fee for the appointed Public Accounting Firm.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 4 Fourth Agenda	Menyetujui dan memberikan wewenang serta kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approving and giving authority and proxy to the Company's Board of Commissioners to decide and determine the amount of salaries, honorariums and other allowances to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2020, by considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 5 Fifth Agenda	a. Menyetujui pengunduran diri YERRY GOEI sebagai Presiden Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat hari ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) atas tindakan kepengurusan yang telah dilakukannya dalam Perseroan. b. Menyetujui untuk mengangkat PUJIHASANA WIJAYA sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat pada hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. c. Menyetujui pengunduran diri LISJANTO TJIPTOBIANTORO sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan OEI HAN TJHIM sebagai Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat pada hari ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) atas tindakan kepengawasan yang telah dilakukan mereka dalam Perseroan. d. Menyetujui untuk mengangkat DAVID I. TJIPTOBIANTORO sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan ADRIAN KOESNENDAR sebagai Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat pada hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. e. Menyetujui pengangkatan kembali ANTONIUS HANIFAH KOMALA sebagai Komisaris Independen Perseroan, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat pada hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
	f. Menyetujui untuk selanjutnya, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah Rapat ini menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : DAVID I. TJIPTOBIANTORO Komisaris : LIM ENG KHIM Komisaris : ADRIAN KOESNENDAR Komisaris Independen : ACHMAD WIDJAJA Komisaris Independen : ANTONIUS HANIFAH KOMALA DIREKSI Presiden Direktur : PUJIHASANA WIJAYA Direktur : LUKMAN SIDHARTA g. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. a. Approving the resignation of YERRY GOEI as the Company's President Director, effectively since the closing of this Meeting and giving acquit et de charge of responsibility for the actions that have been taken in the Company. b. Approving the appointment of PUJIHASANA WIJAYA as the Company's President Director for a period of 5 (five) years, effectively since the closing of the Meeting today until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2024 (two thousand twenty four) fiscal year which will be held in year 2025 (two thousand twenty five), without diminishing the Right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. c. Approving the resignation of LISJANTO TJIPTOBIANTORO as the Company's President Commissioner and OEI HAN TJHIM as Commissioner, effectively since the closing of this Meeting, and giving acquit et de charge of responsibility for the actions that have been taken in the Company. d. Approving the appointment of DAVID I. TJIPTOBIANTORO as the Company's President Commissioner and ADRIAN KOESNENDAR as Commissioner for a period of 5 (five) years, effectively since the closing of the Meeting today until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2024 (two thousand twenty four) fiscal year which will be held in year 2025 (two thousand twenty five), without diminishing the Right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. e. Approving the reappointment of ANTONIUS HANIFAH KOMALA as the Company's Independent Commissioner for a period of 5 (five) years, effectively since the closing of the Meeting today until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2024 (two thousand twenty four) fiscal year which will be held in 2025 (two thousand twenty five), without diminishing the Right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. f. Approving the new composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : DAVID I. TJIPTOBIANTORO Commissioner : LIM ENG KHIM Commissioner : ADRIAN KOESNENDAR Independent Commissioner : ACHMAD WIDJAJA Independent Commissioner : ANTONIUS HANIFAH KOMALA BOARD OF DIRECTORS President Director : PUJIHASANA WIJAYA Director : LUKMAN SIDHARTA g. Giving power and authority with the substitution right to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions for the decree, to change the data of the Company into a deed to the notary, and to notify the change of the Company's data to the authorized institution, and take all necessary actions of the decree in accordance to the applicable laws and regulations and no exceptions are taken.	

PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA

Pelaksanaan RUPS Perseroan selama tahun buku 2021, menggunakan sistem hibrid, yaitu Perseroan menyelenggarakan RUPS fisik dengan kehadiran secara terbatas dan kehadiran secara daring melalui aplikasi eASY. KSEI dimana penyampaian hak suara dilakukan dengan *e-voting*. Perhitungan suara untuk kehadiran Pemegang Saham secara fisik dilakukan oleh Biro Administrasi Efek dan *e-voting* secara otomatis dihitung oleh aplikasi yang disediakan oleh KSEI.

INDEPENDENT PARTY IN VOTE COUNTING

The Company's GMS conducted during the 2021 financial year were using a hybrid system, namely physical GMS with limited attendance and online attendance through the eASY.KSEI application where voting rights are submitted by e-voting. The vote counting for the physical presence of Shareholders was carried out by the Securities Administration Bureau while e-voting was automatically counted by the application provided by KSEI.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi, memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelaahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H., dengan Akta No. 232, komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2021 adalah:

The Board of Commissioners is appointed by the GMS, having the duty and responsibility to oversee the activities of the Board of Directors, as well as giving recommendations and advises to the Board of Directors. The Board of Commissioners conduct regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners always reviews and prioritizes the Company's best interests and its shareholders.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Result of AGMS dated August 20, 2021 which was made legal by Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 232, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The GMS has the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. Appointments are made through a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is appointed by the GMS for a term of office of 5 (five) years unless otherwise stated in the GMS, and may be reappointed.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In its implementation, the Board of Commissioners has these following duties and responsibilities:

1. supervising and being responsible for overseeing the management policies, and general management functions, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and EGMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;

3. wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian;
4. wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku;
6. bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai landasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris mencakup di antaranya, persyaratan, tata cara pengangkatan/ pengunduran diri, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Isi Piagam Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DASAR HUKUM

Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, dimana hal ini telah memenuhi ketentuan dari BEI dan POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya;
2. tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

3. shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudent manner;
4. shall form an Audit Committee and other committees;
5. shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
6. fully jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) which functions as the Board of Commissioners' guidelines to carry out its supervision duties and responsibilities. The BOC Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOC Charter consists of criterias, procedures of appointment/resignation, tenure, duties, responsibilities, authority, values, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BOC Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

LEGAL BASIS

The Company has 2 (two) Independent Commissioners. This arrangement has fulfilled the provisions of the IDX and FSA Regulations No.33/POJK.04/2014, which stated that at least 30% of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

CRITERIA FOR THE APPOINTMENT OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in accordance with the criteria set out in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as follows:

1. not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. does not have any shares either directly or indirectly in the Company;
3. does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and
4. does not have a business either directly or indirectly related to the Company business.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen menjunjung tinggi nilai independensi dengan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan saudara antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Komisaris Independen menjamin independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak melakukan intervensi dan dominasi serta benturan kepentingan terhadap pihak lain.

THE INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner highly honors independency principle with not having kinship to the third degree, both vertically and horizontally or sibling relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Independent Commissioner guarantees its independence in carrying out its duties and responsibilities by not intervening and dominating and through conflicts of interest with other parties.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu 1 (satu) RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dengan frekuensi kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2021, the Company has held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS, with the attendance frequency of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS 20 Agustus 2021 August 20, 2021	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 20 Januari 2021 January 20, 2021	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 4 Mei 2021 May 4, 2021
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir online Online presence	Hadir online Online presence	Tidak hadir Not present
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	Hadir online Online presence	Hadir online Online presence	Tidak hadir Not present
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	Hadir online Online presence	Hadir online Online presence	Tidak hadir Not present



Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS 20 Agustus 2021 August 20, 2021	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 20 Januari 2021 January 20, 2021	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 4 Mei 2021 May 4, 2021
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir online Online presence	Hadir online Online presence	Tidak hadir Not present
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir fisik Physical presence	Hadir fisik Physical presence	Hadir fisik Physical presence

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2021, pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the training that attended by the member of the Board of Commissioner is as follows:

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lama Pelatihan Training Hours	Nama Peserta Participant Name
1	Cross Industry Collaboration For Multifinance	27 Juli 2021 July 27, 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Association of Indonesian Financing Companies	4 Jam 4 hours	Antonius Hanifah Komala

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible in managing Company's business activities and operations in a prudent manner. In carrying out its duties, the Board of Directors manages, utilizes, and maintains the Company's assets in line with the Company's objectives and interests.

KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H., dengan Akta No. 232, komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2021 adalah:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the Result of AGMS dated August 20, 2021 which was made legal by Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 232, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS, dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The GMS has the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Directors. The Board of Directors is appointed by the GMS for a term of office of 5 (five) years, unless otherwise stated in the GMS, and may be reappointed. Appointments are made through a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SETIAP DIREKTUR

THE DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duty
Pujihasana Wijaya Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggungjawab dalam mengoptimalkan aktifitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible to lead the Company by providing direction and coordination for the achievement of the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as leading the Company's relationships with stakeholders. He is also responsible for optimizing the Company's financial and business development activities.
Lukman Sidharta Direktur Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen resiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. Responsible to lead the development and execution of the Company's strategic policies, overseeing operations of the factories and the performance achievements of each division, as well as managing risk management, to provide the best service and result to customers and stakeholders.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Piagam Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi mencakup di antaranya, tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Piagam Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Company has a Board of Directors Charter (BOD Charter) which functions as the Board of Directors' guidelines to carry out its management duties and responsibilities. The BOD Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOD Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Directors. The BOD Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Rapat Direksi

The Board of Directors Meeting

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors are obliged to conduct frequent internal meetings at least once each month. In 2021, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	12	12	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Lukman Sidharta	Direktur Director	12	12	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021



FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan Rapat Gabungan 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	4	4	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Lukman Sidharta	Direktur Director	4	4	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021

JOINT MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold a Joint Meeting 1 time in 4 (four) months. In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted 4 (four) joint meetings with following attendance frequencies:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu 1 (satu) RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dengan frekuensi kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2021, the Company has held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS, with the attendance frequency of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS 20 Agustus 2021 August 20, 2021	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 20 Januari 2021 January 20, 2021	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 4 Mei 2021 May 4, 2021
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	Hadir fisik Physical presence	Hadir fisik Physical presence	Hadir fisik Physical presence
Lukman Sidharta	Direktur Director	Hadir online Online presence	Hadir online Online presence	Tidak hadir Not present

PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun buku 2021, pelatihan yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, the training that attended by the member of the Board of Directors is as follows:

No.	Materi Subject	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lama Pelatihan Training Hours	Nama Peserta Participant Name
1	Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs Seminars and Workshops on the Preparation of the National Action Plan (RAN) SDGs	12-13 Oktober 2021 October 12-13, 2021	BEI-Bappenas	5 Jam 5 hours	Lukman Sidharta

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE-KOMITE

Performance Assessment of the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Committees

Pelaksanaan Penilaian Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Implementation of the Performance Assessment for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is referred to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in which the Company's Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting assessments based on predetermined indicators.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Kinerja Pengawasan dan Penilaian.
2. Kinerja Pemenuhan.

Dewan Komisaris wajib melakukan *self-assessment* tahunan, secara kolektif (bukan penilaian kinerja individual terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris) dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan secara umum. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners includes:

1. Performance in Supervision and Evaluation.
2. Performance in Compliance.

The Board of Commissioners is required to conduct annual self-assessment to evaluate collective performance (not an individual assessment on each Commissioners' performance) by taking account to the Company's performance in general. The evaluation is based on the alignment of performance with the Company's vision and mission as well as the GCG compliance.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Kinerja Finansial.
2. Kinerja Operasional.
3. Kinerja Penilaian Pelanggan.
4. Kinerja Ketaatan pada Tata Kelola Perusahaan Publik.

Direksi wajib melakukan *self-assessment* tahunan, untuk penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi yang diberikan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors includes:

1. Financial Performance.
2. Operational Performance.
3. Customer Rating Performance.
4. Performance in Good Company Governance Compliance.

The Board of Directors is required to conduct annual self-assessment to evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Company's performance. Afterwards, the Nomination and Remuneration Committee evaluates and determines the remuneration given.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

1. Kinerja sesuai penugasan.
2. Kompetensi.
3. Kriteria Pemenuhan.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

1. Assignment performance.
2. Competence.
3. Performance in Compliance.



Laporan dan pertanggungjawaban masing-masing Komite merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Dewan Komisaris.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

1. Kinerja sesuai penugasan.
2. Kompetensi.
3. Kriteria Pemenuhan.

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan dan pertanggungjawaban Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Direksi, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Direksi.

The report and accountability of each Committee is inseparable with the Board of Commissioners' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Commissioners' Charter.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

1. Assignment performance.
2. Competence.
3. Performance in Compliance.

The Board of Commissioners assessed that Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out their duties optimally in line with the prevailing laws and regulations.

The report and accountability of Corporate Secretary and Internal Audit Unit is inseparable with the Board of Directors' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Directors' Charter.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

NOMINASI

Komite Nominasi dan Remunerasi akan bertindak secara independen dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan calon anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REMUNERASI

Remunerasi juga merupakan bagian dari ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dengan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Tahunan berwenang untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta berhak untuk mendelegasikan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi. Kemudian, sebagai pihak yang bertindak berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh RUPST, Dewan Komisaris menyetujui jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

NOMINATION

Nomination and Remuneration Committee shall act independently in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and candidate of the Company's Board of Commissioners and Directors according to the prevailing laws and regulations.

REMUNERATION

The Company's remuneration policy is part of the scope of work of Nomination and Remuneration Committee, including determining competitive remuneration system for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations.

Annual GMS has the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, and has the right to delegate it to the Board of Commissioners. After that, the Board of Commissioners demands the Nomination and Remuneration Committee to give recommendations regarding to the remuneration amount. Then, as a party who owns the authority delegated by AGMS, the Board of Commissioners approves the remuneration amount of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada 2021, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 4.368.698.146.

In 2021, total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors were Rp 4.368.698.146.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal.

The Audit Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding to the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee assists the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners through monitoring, assessment, and provision of guarantees for the integrity and effectiveness of financial reporting, risk management, and internal control.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada 14 Maret 2008, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perseroan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 dengan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Dated March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the establishment of Audit Committee with the Company's Independent Commissioner also served as the Chairman of Audit Committee. The latest composition of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021, the Audit Committee composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2021 Status as of December 31, 2021
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active
Erry Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active
Budianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active

Sepanjang tahun buku 2021 hingga Surat Keputusan Dewan Komisaris ditetapkan, komposisi komite Audit adalah sebagai berikut:

Along the financial year of 2021 until mentioned Decision Letter of the Board of Commissioners above, the Audit Committee composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2021 Status as of December 31, 2021
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2016-2021	Aktif Active
Lenny Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2016-2021	Tidak Aktif Inactive
Fery Apriyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019-2021	Tidak Aktif Inactive



PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILES OF AUDIT COMMITTEE

ACHMAD WIDJAJA

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit untuk masa jabatan kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

Saat ini beliau juga menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010. Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) dan Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) sejak 2015, dan Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018) dan Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018).

Indonesian citizen, 62 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Audit Committee for the second tenure based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

He received Bachelor of Economy from Nomensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) since 2010, serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations and Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010. While as a Professional, he currently serves as Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk since 2019, President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010.

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018) and Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018).

ERRY SETYAWAN

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, pada tahun 1992.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Manager Internal Audit PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (2019-2022), Manager Internal Audit PT Integra Sinergi Abadi (2018-2019), Partner Kantor Konsultan Pajak & Kantor Jasa Akuntansi Soegiyo, Djodi & Rekan (2016-2018), Kepala Departemen

Indonesian citizen, 49 years old and lives in Tangerang. Appointed as the Member of Audit Committee based the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

He received Bachelor of Economy, majoring Accountant from Airlangga University, Surabaya, Indonesia, in 1992.

Previously, he served as Senior Manager Internal Audit PT Bhakti Agung Propertindo Tb (2019-2022), Internal Audit Manager of PT Integra Sinergi Abadi (2018-2019), Partner of Kantor Konsultan Pajak & Kantor Jasa Akuntansi Soegiyo, Djodi & Rekan (2016-2018), Head of Internal Audit Department

Audit Internal Wonokoyo Group (Holding and its Subsidiaries) (2010-2015), Finance Controller PT Malidas Sterilindo (2010), Manager Ernest & Young (1998-2009), dan Arthur Andersen (1996-1998).

Wonokoyo Group (Holding and its Subsidiaries) (20210-2015), Finance Controller of PT Malidas Sterilindo (2010), Manager of Ernest & Young (1998-2009), and Arthur Andersen (1996-1998).

BUDIANTO

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 41 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia, pada tahun 2003.

He received Bachelor of Economy, majoring Accountant from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia, in 2003.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Manager PT Global Lintas Teknologi & PT Global KJY International (2018-2020), Internal Audit Assistant Manager PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009-2018), Internal Audit Supervisor PT Arara Abadi (2008-2009), Internal Audit Supervisor PT Indomarco Adi Prima (2004-2007), dan Senior Auditor Johan, Malonda & Partners Public Accountants Firm (2003-2004).

Previously, he served as Finance & Accounting Manager of PT Global Lintas Teknologi & PT Global KJY International (2018-2020), Internal Audit Assistant Manager of PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009-2018), Internal Audit Supervisor of PT Arara Abadi (2008-2009), Internal Audit Supervisor of PT Indomarco Adi Prima (2004-2007), and Senior Auditor of Johan, Malonda & Partners Public Accountants Firm (2003-2004).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Complying with the Appendix in the Decision Letter of Head of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-643/BL/2012 dated on December 7, 2012 regarding to the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee shall work in professional and independent manner.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama 2021, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

COURSE AND TRAINING FOR AUDIT COMMITTEE

During 2021, there are no course or training was attended.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has an Audit Committee Charter which functions as the Audit Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

Piagam Komite Audit mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/pemberhentian dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, prosedur kerja dan pelaporan, serta penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Audit dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The Audit Committee Charter consists of membership structure and requirements, appointment/discharge and the tenure, duties and responsibilities, rights, meeting policies, work procedures and the reports, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting. The Audit Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Periode Period
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Lenny Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	2	50%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Fery Apriyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	2	50%	Januari-Desember 2021 January-December 2021

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee are obliged to conduct frequent meetings at least once every 3 (three) months. In 2021, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with following attendance frequencies:

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. melakukan penelaahan atas hasil audit Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahun serta Laporan Keuangan Kuartalan.
2. melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan, serta memberikan rekomendasi penunjukkan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris;
3. meninjau pelaksanaan fungsi audit internal;
4. melakukan penelaahan aktivitas manajemen resiko termasuk dampak atas pandemi COVID-19;
5. mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan;
6. memberi masukan yang independen dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

In 2021, the Audit Committee has implemented these following activities:

1. reviewed the audit report of the annual, mid-year, and quarterly financial statements;
2. evaluated the audit services of the financial statements and advised the appointment recommendation of Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners;
3. reviewed the implementation of the internal audit function;
4. reviewed the risk management evaluation, including the impact of the COVID-19 pandemic;
5. evaluate compliance to regulations;
6. provided independent input that can assist the decision making of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company, dated December 8, 2014. The committee responsible to the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali dibentuk pada 26 Juli 2016. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 103/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021, dengan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2021 Status as of December 31, 2021
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2021-2025	Aktif Active
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2021-2025	Aktif Active
Lisawaty Montrado	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2021-2025	Aktif Active

Sepanjang tahun buku 2021 hingga Surat Keputusan Dewan Komisaris ditetapkan, komposisi komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2021 Status as of December 31, 2021
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2016-2021	Aktif Active
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2021-2021	Aktif Active
Anjar Fitri Asmoko	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2019-2021	Tidak Aktif Inactive

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 103/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau meraih Bachelor of Science dalam bidang Mechanical Engineering dari University College, London, Inggris pada 1982 dan lulus sertifikasi Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di Inggris pada 1985.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was established on July 26, 2016. The latest composition of the Company's Audit Nomination and Remuneration based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 103/XII/21/BRNA on December 31, 2021 with the composition of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Along the financial year of 2021 until mentioned Decision Letter of the Board of Commissioners above, the Nomination and Remuneration Committee composition are as follows:

PROFILES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Indonesian citizen, 62 years old and lives in Jakarta. Re-appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 103/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of AGMS held in 2025.

He received Bachelor of Science in Mechanical Engineering from University College, London, England in 1982 and passed Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England in 1985.



Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Power Utama sejak 2010 dan Komisaris Independen PT KDB Tifa Finance Tbk.

Dalam perjalanan karirnya, beliau bergabung dengan PT Graha Power Kaltim sebagai Direktur (2012-2017), PT Sentul City Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (2007-2008) dan sebagai Presiden Direktur (2008-2009), PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Direktur (1991-1998) dan Presiden Direktur (1999-2002), dan Direktur PT Lippo Bank Tbk (1998-1999), serta Presiden Direktur Perseroan (2003-2007).

Currently, he also serves as President Director of PT Graha Power Utama since 2010 and Independent Commissioner of PT KDB Tifa Finance Tbk.

In his career path, he joined with PT Graha Power Kaltim as Director since 2012, PT Sentul City Tbk as Vice President Director (2007-2008) and President Director (2008-2009), PT Matahari Putra Prima Tbk as Director (1991-1998) and President Director (1999-2002) and the Director of PT Lippo Bank Tbk (1998-1999), and President Director of the Company (2003-2007).

ERLIA SHINTARINI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat kembali menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 103/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 48 years old and lives in Tangerang. Re-appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 103/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia, pada tahun 1998.

She received Bachelor of Economy, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia, in 1998.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai HR&GA Manager Perseroan sejak 2009 dan Direktur PT Quantex sejak 2013.

Currently, she also serves as HR&GA Manager of the Company since 2009 and Director of PT Quantex since 2013.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Avery Dennison Packaging Indonesia sebagai HR Executive (2004-2000) dan PT Texmaco Jaya sebagai HRD Supervisor (1998-2004).

She previously worked at PT Avery Dennison Packaging Indonesia as HR Executive (2004-2000) and PT Texmaco Jaya as HRD Supervisor (1998-2004).

LISAWATY MONTRADO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 103/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 56 years old and lives in Tangerang. Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 103/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Diploma, Akademi Perhotelan & Pariwisata, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, pada tahun 1987.

She received Diploma, Academy of Hospitality & Tourism from Trisakti University, Jakarta, Indonesia, in 1987.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Kokoh Inti Arebama (2006), PT ICI Paints Indonesia (1990-2005), Lembaga Informatika Komputer Indonesia (1989-1990), dan Hilltop Hotel (1988 - 1989).

She previously worked at PT Kokoh Inti Arebama (2006), PT ICI Paints Indonesia (1990-2005), Lembaga Informatika Komputer Indonesia (1989-1990), and Hilltop Hotel (1988 - 1989).

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama 2021, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi dari nominasi adalah sebagai berikut:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi dari remunerasi adalah sebagai berikut:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/pemberhentian dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, prosedur kerja dan pelaporan, serta penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carry out its duties and responsibilities independently to avoid any form of conflict of interests.

COURSE AND TRAINING FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

During 2021, there are no course or training was attended.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The function of nominations are as follows:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' composition, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;
2. assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. provide recommendations to the Board of Commissioners related to competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members; and
4. provide proposals of eligible candidates as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

The functions of remuneration are as follows:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to remuneration structure, policy and amount.
2. assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment with the remuneration compatibility received by each Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has an Nomination and Remuneration Committee Charter which functions as the Nomination and Remuneration Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter membership structure and requirements, appointment/discharge and the tenure, duties and responsibilities, rights, meeting policies, work procedures and the reports, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting. The Nomination and Remuneration Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.



FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Periode Period
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%	Januari-Desember 2021 January-December 2021
Anjar Fitri Asmoko	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	2	67%	Januari-Desember 2021 January-December 2021

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA TAHUN BUKU

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. menyusun program pengembangan profesional bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. menganalisis kebijakan remunerasi yang ditetapkan untuk tahun buku 2021 sesuai dengan kondisi Perseroan;
3. menyiapkan penetapan nominasi dan remunerasi untuk tahun buku 2022.

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee are obliged to conduct frequent meetings at least once every 4 (four) months. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings with following attendance frequencies:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has implemented these following activities:

1. prepared a professional development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. analyzed the remuneration set for the 2021 fiscal year in accordance with the Company's conditions;
3. prepared the nomination and remuneration for the 2022 fiscal year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan, secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, RUPS, dan meeting berkala dengan Komisaris dan Komite.

Lingkup Sekretaris Perseroan mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication to public and the stakeholder. Furthermore, the Corporate Secretary also submits regular and incidental reports to the Financial Services Authority, regularly monitors the compliance with the applicable laws and regulations related to capital market, as well as assisting the Board of Directors in holding Board of Directors meetings, GMS, and regular meetings with the Board of Commissioners and the Committees.

The scope of the Corporate Secretary refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuer or Public Company dated December 8, 2014.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

DEWI HARTANTI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 008-1/II/18/BRNA tertanggal 14 Februari 2018.

Beliau merupakan Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994 dan meraih gelar S2 di bidang Industrial Management, Magister Manajemen Teknik dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 2006.

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009), PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019), dan PT Quantex (2017-2021).

Indonesian citizen, 51 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors number 008-1/II/18/BRNA dated February 14, 2018.

She was a Graduate in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994 and achieved post-graduate degree in Industrial Management, Magister Manajemen Teknik from Institut Teknologi Surabaya in 2006.

Previously, she worked at PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009), PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019), and PT Quantex (2017-2021).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan;
2. bertindak sebagai penghubung Perseroan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menyampaikan pesan Perusahaan secara tepat untuk mendukung kinerja dan citra Perseroan.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, include:

1. acts as a coordinator in planning, executing and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and the stakeholders so as to create a clearer understanding, a harmonious relationship and to gather support from the community;
2. acts as the liaison of the Company, especially in building communications with external parties to address the Company's messages correctly in order to support the Company's performance and reputation;

3. merencanakan dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, RUPS, paparan publik, pertemuan dengan para pemegang saham, investor, analis, maupun media.
 4. menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perseroan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung apabila Perseroan menghadapi kondisi khusus akibat suatu kebijakan Perseroan ataupun menghadapi sengketa hukum.
 5. mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.
3. plans and organizes meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, GMS, public expose, meetings with shareholders, investors, analysts and medias;
 4. archiving and records all Company's activities, especially those that could serve as supporting evidence should the Company face a challenging time due to the Company's own policy or being involved in litigation; and
 5. remain updated regarding the capital market developments, especially the prevailing laws and regulations, as well as giving advises to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding to the Capital Market requirements.

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun buku 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

TRAINING PROGRAMS OF CORPORATE SECRETARY

In the 2021 financial year, the Corporate Secretary has attended the following education and training:

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
AEI	9 Juni–14 Juli 2021 June 9–July 14, 2021	Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	2 (4 pertemuan) 2 (4 classes)
ICSA	17 Juni 2021 June 17, 2021	A to Z Media Relation, the Mutual Beneficial Relationship	2
ICSA	23 Juni 2021 June 23, 2021	Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Deployment of FSA Regulation No.3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	2,5
ICSA	28-30 Juni 2021 June 28–30, 2021	Corporate Governance Officer Workshop Series Batch 7	13 (3 pertemuan) 13 (3 classes)
AEI	1 Juli 2021 July 1, 2021	Pendalaman e-RUPS (e-proxy dan e-voting) berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020 Deployment of e-RUPS (e-proxy dan e-voting) based on FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020	3
AEI-GRI	7 Juli-15 Desember 2021 July 7–December 15, 2021	"Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI "Let's Write Sustainability Report Gradually" in accordance to FSA Regulation No. 51/03/2017 and GRI Standards	18,5 (24 pertemuan) 18.5 (24 classes)
KSEI-ICSA	15 Juli 2021 July 15, 2021	FGD pelaksanaan e-RUPS dengan eASY.KSEI FGD of e-RUPS Implementation Using eASY.KSEI	3
ICSA	22 Juli 2021 July 22, 2021	Pendalaman POJK No. 17/ POJK .04/ 2020 Deployment of FSA Regulation No. 17/ POJK .04/ 2020	2,5
BEI	27 Juli 2021 July 27, 2021	ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	3
ICSA	29 Juli 2021 July 29, 2021	Powerful Writing for Media Communication	2
KSEI	30 Juli 2021 July 30, 2021	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY. KSEI beserta Tayangan RUPS Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Webinar	3
AEI	13-20 Agustus 2021 August 13–20, 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy	4 (2 pertemuan) 4 (2 classes)
ICSA	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Stock Split, Dividen Saham Bonus dan Buyback Saham Stock Split, Dividend Bonus Stock and Stock Buyback	2,5

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
OJK	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Socialization of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	3
ICSA	9 September 2021 September 9, 2021	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners	2
ICSA	15 September 2021 September 15, 2021	FGD Penerapan Perizinan Usaha Berbasis Risiko dalam OSS bagi Perusahaan FGD The Application of Risk-Based Business Licensing in OSS for Companies	2,5
BEI-Bappenas	12-13 Oktober 2021 October 12-13, 2021	Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs Seminars and Workshops on the Preparation of the National Action Plan (RAN) SDGs	5 (2 pertemuan) 5 (2 classes)
ICSA	22 Oktober 2021 October 22, 2021	Corporate Action - HMETD & Non HMETD, IPO	2,5
ICSA	19 November 2021 November 19, 2021	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan Introduction of ESG Aspects as One of the Supporters of Sustainable Business	2
BEI	22 Desember 2021 December 22, 2021	Capital Market Women Empowerment Forum : Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	2,5

Keterangan | Notes:

AEI	: Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers
ICSA	: Indonesian Corporate Secretary Association
BEI	: Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Bappenas	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia/ National Development Planning Agency

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2021 di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan memenuhi POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik dengan memenuhi Peraturan BEI No. I-E/2004 dan SE-00003/BEI/05-2020.
3. Menyampaikan kewajiban pelaporan berkala maupun insidental sesuai dengan POJK No.7/2018 dan POJK No.31/2015.
4. Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta perangkat Perseroan lainnya.
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Menjadwalkan dan memfasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

Activities of the Corporate Secretary in the 2021 fiscal year included:

1. Holding the Annual GMS and Extraordinary GMS in compliance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020.
2. Organizing a Public Expose in compliance to IDX Regulation No. I-E/2004 and SE-00003/BEI/05-2020.
3. Submitting regular and incidental reports in accordance with POJK No.7/2018 and POJK No.31/2015.
4. Following the development of changes in the laws and regulations of Capital Market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other Company officials.
5. Acting as a liaison between the Company with the shareholders, OJK, BEI, and other stakeholders.
6. Scheduling and facilitating the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi untuk melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan objektif. Per 2021, jumlah pegawai auditor internal Perseroan berjumlah 1 (satu) orang.

Internal Audit Unit functions to conduct audit activities and consultations within an independent and objective manner. As of 2021, the Company's internal auditor is 1 (one) person.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT

ARISYUDI HARTANTO

Kepala Unit Audit Internal
Chairman of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 39 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 020/V/20/BRNA tertanggal 28 Mei 2020.

Indonesian citizen, 39 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Decision Letter of the Board of Directors number 020/V/20/BRNA dated May 28, 2020.

Beliau mendapat gelar Diploma jurusan Perpajakan, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia, tahun 2005, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia, tahun 2013

He received Diploma majoring Tax, Brawijaya University, Malang, Indonesia, in 2005, and Bachelor of Economy, majoring Accountant from Dr. Soetomo University, Surabaya, Indonesia, in 2013.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Lamipak Primula Indonesia sebagai Tax Supervisor (2016-2018) dan PT Eratex Djaja Tbk sebagai Tax Supervisor (2007-2016).

Prior joining with the Company, he worked at PT Lamipak Primula Indonesia as Tax Supervisor (2016-2018) and PT Eratex Djaja Tbk as Tax Supervisor (2007-2016).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama 2021, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

COURSE AND TRAINING FOR AUDIT INTERNAL UNIT

During 2021, there are no Course or Training was attended.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit.

STRUCTURE AND POSITIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and within the supervision of Audit Committee.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan;
2. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan praktik GCG, serta mengoptimalkan sistem manajemen risiko dan implementasi etika bisnis;
3. memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis; dan
4. membuat laporan audit internal kepada Direktur Utama, beserta langkah tindak lanjut perbaikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. assisting the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system;
2. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG practice as well as optimizing risk management system and business ethics implementation;
3. provide assessment and recommendations in order to have the corporate activities leads to the achievement of objectives and targets in an effective, efficient, and economical way; and
4. submit internal audit report to President Director, including the follow up of improve actions.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal yang bertujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Unit Audit Internal mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/pemberhentian, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan dan pertanggungjawaban, kode etik dan standar pelaksanaan audit. Piagam Unit Audit Internal dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU

Pada 2021, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. pelaksanaan kegiatan audit Perseroan;
2. mengevaluasi Standar Operasional Procedure (SOP) yang berlaku;
3. melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan audit.
4. mengadakan rapat koordinasi dengan Manajemen dan Komite Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Unit Charter which functions as the Internal Audit Unit's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit Charter consists of membership structure and requirements, appointment/discharge, duties and responsibilities, rights, reporting and accountability, code of conduct and audit implementation standards. The Internal Audit Unit Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

In 2021, the Internal Audit Unit conducted these following activities:

1. conducting audit activities in the Company;
2. evaluating applicable Standard Operating Procedures;
3. supervise the follow-up on audit findings;
4. conduct coordination meeting with Management and Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal di mana segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang. Keputusan diatur berjenjang sesuai dengan lingkup dan/atau nominal dana yang terlibat (*Limit of Authority*), dengan jabatan minimal Manajer dan disetujui oleh Direksi ataupun hingga Dewan Komisaris Perseroan. Segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan Manajer ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan hingga Dewan Komisaris untuk transaksi sampai batas nominal tertentu, termasuk untuk transaksi belanja barang modal. Di sisi lain, sistem pengendalian kegiatan operasional harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan yang dilakukan terkait dengan kegiatan operasional. Sedangkan terkait hal-hal yang berkaitan dengan pihak perbankan atau lembaga jasa Keuangan lainnya, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Proses evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has an internal control system, in which all decisions and approvals must be done by at least 2 (two) persons. Decisions are arranged in stages according to the scope and/or the nominal involved (*Limit of Authority*), with minimum position is Manager and being approved by Director or up to the Board of Commissioners. All expenditure approval are using the 2 (two) persons approval mechanism with minimum position of Manager or Director and has to receive approval from the Board of Commissioners for transactions up to certain nominal limits, including for capital expenditure transactions. On the other hand, the operational activities control system must receive the approval of the Board of Directors upon all actions taken related to the operational activities. Meanwhile, regarding matters relating to banking or other financial service institutions, are referring to the Company's Articles of Association.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The evaluation process of internal control system effectiveness are conducted by Internal Audit Unit, to ensure that the internal control system are implemented according to its purposes and complied to the prevailing laws and regulations. The evaluation results are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.



PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Unit Internal Audit dan Kepala Departemen/Divisi membantu tugas pengawasan Direksi dengan sistem pengendalian internal yang harus dijalankan oleh seluruh karyawan maupun pihak eksternal.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

MANAGEMENT STATEMENT ON ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of a comprehensive internal control system in each business activity can be happened by ensuring the proper control system implementation. The Board of Directors is responsible to implement a good internal control system in order to achieve the Company's objectives. The Internal Audit Unit and Heads of Departments/Divisions assist the supervisory duties of the Board of Directors with an internal control system that must be carried out by all employees and external parties.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision to ensure the implementation of internal control, including the Board of Directors' policies that determine the internal control.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang ketat. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perseroan.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Perseroan telah mengklasifikasikan jenis-jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usahanya:

Risiko Ekonomi Regional/Global

Pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia dan perdagangan internasional, berdampak kepada perekonomian nasional. Mitigasi dari Pemerintah berupa kebijakan-kebijakan makro dalam negeri maupun kerjasama regional. Bagi Perseroan, mitigasi yang dapat dilakukan adalah Perseroan harus lebih fleksibel, adaptatif dan inovatif terhadap perubahan dan pergerakan yang terjadi, di antaranya melakukan perubahan fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan cepat dalam pengambilan keputusan.

Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak. Selama masa pandemi, komponen risiko meningkat dengan kendala

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may affect the Company's performance and achievement. Therefore, the Company maintains its business sustainability by implementing strict risk management. The Company has various policies and manual procedures related to risk management. The policy is regularly reviewed to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations.

RISKS PROFILE AND MITIGATION STEPS

The Company has categorized types of risks that are potential to affect its business activities:

Regional/Global Economic Risk

The weakening of world economic growth and international trade had a significant impact to national economy. Mitigation done by Government is in the form of macro policies for domestic and regional cooperation. While mitigation part for the Company is necessary to act more flexible, adaptive, and innovative to the on-going changes and movements that occurring, namely rearrange the foundation of organizational structure to be more tactical and faster in making decisions.

Raw Material Risk

Aside from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices. During the pandemic, the risk component increases with logistical constraints due to regional restrictions in

logistik akibat pembatasan wilayah di berbagai negara. Faktor ini mengakibatkan kenaikan biaya dan ketidakpastian ketersediaan bahan baku.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu, agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. Berkaitan dengan kendala logistik, Perseroan meningkatkan level stock penyangga untuk menjamin pasokan produk kepada para pelanggan.

Risiko Persaingan

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus. Faktor yang terpenting adalah Perseroan harus peka dan adaptif terhadap perubahan tren kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis.

Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan saksama publikasi-publikasi teknis terkait industri yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti dan menerapkan inovasi teknologi dan aplikasi terbaru.

several countries. This factor affects to increasing costs and uncertainty of raw materials availability.

To reduce this risk, the Company implements control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid reliability on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials with equal quality. While related to logistical constraints, the Company increased the level of buffer stock to ensure product supply to customers.

Competition Risk

Back when the Company started its business, the competition in plastic packaging industry was not too tight in overall. With the increasing demand of plastic products, the industry becomes increasingly attractive and invites many new players. To face the business competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise. The most important factor is the Company must be sensitive and adaptive to changing trends in the dynamic customer need.

Technology Risk

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The inability to handle this risk may result in negative performance. Therefore, the Company put a high attention to examine technical publications related to the industries that connect with the Company's business activities. To mitigate this risk, the Company applies technical advices from consultants, participating in local and international technical exhibitions. Other than that, the Company also motivates its research and development employees to keep updating their knowledge and applying the latest technology and applications.



KASUS DAN PERKARA PENTING

Legal Cases

Hingga akhir 2021, Perseroan tidak terlibat dalam kasus/perkara hukum.

Until the end of 2021, the Company was not involved in any legal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Information of Administrative and Financial Information

Pada 2021, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menerima adanya sanksi-sanksi administratif dan finansial dari otoritas atau regulator yang berwenang.

In 2021, neither the Company nor the Board of Commissioners' and Board of Directors' members received any administrative sanctions from authorities and regulators.

KODE ETIK

Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Berlina memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (*Code of Business Conduct & Ethic*) yang menjadi landasan bagi seluruh anggota perusahaan dalam bertingkah laku. Pokok-pokok Kode Etik Berlina merupakan penjabaran dari nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement*, dan *Customer Focus*.

Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Berlina has a Code of Business Conduct & Ethics that serves as the guidelines outlining the principles and standards that must be complied by all members of the Company. The main points of the Company's Code of Conduct are the elaboration of the Company's values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.

INTEGRITAS

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjunjung tinggi prinsip etika, moralitas dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang dijalankan. Perseroan juga senantiasa bersikap hormat dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta berkomunikasi secara terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan nilai kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan tingkah laku keseharian. Perseroan mendorong karyawan untuk tetap menunjukkan dan menjaga perilaku sesuai dengan nilai organisasi, etika dan norma yang berlaku serta menjaga keutuhan Perseroan.

INTEGRITY

The Company is committed to always comply and prioritizes ethical principles, morality and honesty in all operating business aspects. The Company also honours and complies the prevailing law and regulations, as well as doing an open communication to all stakeholders. The Company upholds honesty and truth in daily actions. The Company motivates its employees to consistently showing good behaviors based on the organization values, applicable ethics and norms, and to preserve the wholeness of the Company.

KOMUNIKASI

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa berpikir positif, terbuka, dan antusias dalam bekerja. Karyawan juga didorong untuk bersedia berdiskusi demi mencapai tujuan bersama. Perseroan menjalin hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan kepercayaan dan rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya untuk mendengarkan, memahami dan menyampaikan informasi-informasi secara adil dan berimbang.

KOLABORASI

Perseroan berkomitmen untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menunjukkan rasa kepedulian dan empati. Perseroan meyakini bahwa kolaborasi yang terjadi dalam keberagaman mampu menjadi salah satu pendorong pertumbuhan terbesar untuk Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus membangun hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme untuk mencapai tujuan organisasi dengan optimal.

FOKUS KEPADA PELANGGAN

Melalui kegiatan usahanya, Perseroan terus berupaya untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang optimal bagi para pelanggan. Hal ini dapat terwujud melalui pertumbuhan bisnis yang konsisten agar dapat menyediakan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menempatkan kepentingan pelanggan sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan usaha serta mengembangkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan proses peningkatan kinerja yang konsisten. Peningkatan kinerja dapat dilakukan melalui kreativitas yang terus diasah serta pengembangan berbagai gagasan dan ide yang inovatif. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem, proses dan sumber daya yang ada.

Sebagai pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi I4C secara aktif kepada seluruh insan Berlina. Salah satu metode penerapan yang efektif adalah dengan mengadakan kompetisi I4C di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

1. meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di wilayah kerja masing-masing;
2. menciptakan budaya *continuous improvement* dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengefisienkan biaya;
3. menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan;

COMMUNICATION

The Company supports all employees to have a positive-thinking manner as well as to be open and enthusiastic in working. All employees shall be open to discussions in order to achieve a greater purpose. The Company creates a positive relationship with all stakeholders based on trust and respect. In its implementation, the Company strives to listen, understand, and deliver balanced and objective information.

COLLABORATION

The Company is committed to act with responsibility to all stakeholders by showing sincere concerns and empathy. The Company believes that collaboration in diversity could be the greatest energizer for the Company's growth. Therefore, the Company keeps building a mutual relationship to achieve the optimum organization purpose.

CUSTOMER FOCUS

Through its business activities, the Company strives to give the maximum customer satisfaction and service. This could be achieved through a consistent business growth in order to provide the best solutions for all stakeholders. The Company continues to put the customers' needs as a top priority in all business activities, and to develop a beneficial partnerships.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

To create a sustainable growth, a consistent performance improvement is needed. The performance improvement could be done with creativity and innovative ideas. The Company is committed to keep improving business process and performance through competency development for employees and latest technology development. Aside of that, the Company also has the initiative to improve and restore systems, processes, and existing resources.

As guidelines in operating and behaving, I4C has been regularly disseminated to all Berlina employees on an ongoing basis. One of the most effective method is to organize an I4C competition in all working environments of all business units, aiming at:

1. improving the employee awareness of I4C values in their respective work units;
2. creating continuous improvement culture in solving problems that leads to the improvement of customer satisfaction, productivity, and cost efficiency;
3. eliminating communication gaps and improving collaboration between employees in all functions and levels of positions; as well as

4. mendorong semangat bekerja dengan penuh integritas untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam seluruh aspek kehidupan tidak hanya dalam bekerja.

Kompetisi tersebut dikelola oleh Tim I4C yang secara reguler membahas dan mengatasi tantangan organisasi dan operasional. Kompetisi I4C berfokus pada penerapan prinsip dan pola pikir yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip yang menjadi landasan kompetisi I4C adalah:

1. melakukan refleksi dan evaluasi atas tindakan diri sendiri dan bukan orang lain, agar setiap orang belajar untuk memberikan solusi atas masalah;
2. menyelesaikan masalah secara transparan dan objektif hingga tuntas;
3. terus berupaya mencapai keberhasilan dengan mencari solusi yang terbaik;
4. menghargai karya dan pendapat orang lain;
5. menguasai langkah-langkah dan metode pemecahan masalah yang efektif, salah satunya adalah metode Delapan Langkah yaitu tahapan sistematis untuk menyelesaikan masalah, serta metode Tujuh Alat yang digunakan dalam proses pemecahan masalah;
6. bersikap terbuka dan kooperatif dalam bekerja sama dengan rekan kerja dan dalam tim, sehingga setiap orang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari interaksi yang didapatkan dengan orang lain.

Namun demikian, pada tahun 2021 kompetisi ditiadakan karena Perseroan sedang berfokus pada penanganan dampak pandemi COVID-19 terhadap karyawan dan pemulihan kondisi finansial Perseroan.

Perseroan terus melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas sehari-hari berlandaskan dengan etika kerja yang baik dan profesional. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah dengan diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta pemberian penyuluhan kepada karyawan baru. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaannya termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

4. driving the spirit of working with integrity in order to be an individual who can be trusted not only in work, but also in all aspects of life.

The competition is managed by the I4C Team that regularly discusses and resolves organizational and operational challenges. The I4C competition focuses on the implementation of principles and mindset that each employee should have in facing and solving problems. With the right-directed principles and mindset, each employee can grow to be a responsible individual with good character. Several principles that become the basis of I4C competition are:

1. reflecting and evaluating personal actions and not others, so that each individual can learn how to deal with and solve problems;
2. solving problems in a transparent and objective manner;
3. striving to achieve success by finding the best solution;
4. appreciating others' work and opinions;
5. mastering the effective steps of problem solving, one of them is the Eight Steps method, a systematic step to solve a problem, as well as using Seven Tools method in problem-solving process;
6. being open and cooperative in working together with coworkers and in teams, so all individuals have the chance to develop their knowledge and have more experience from new interactions.

In 2021, the competition was cancelled due to the COVID-19 pandemic. The Company focused on recovering the Company's financial conditions and overcoming the impacts of COVID-19 pandemic that affected employees.

The Company keeps socializing the Code of Conduct to all employees, therefore all employees are able to work with good and professional work ethics. The form of Code of Conduct socialization and its implementation is by publishing the book of Business Code of Conduct guidelines in the Company's workplace, and giving counselling to new employees. The Business Code of Conduct guidelines are applied equally to all employees of the Company and its Subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Long-term Compensation

Perseroan memberikan kompensasi jangka panjang kepada manajemen dan karyawan dengan mempertimbangkan masa kerja, jabatan/pangkat, dan kinerja.

Pada RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2017, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham, yaitu 10.000.000 saham Grant I dan 12.000.000 saham Grant II.

Exercise window dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 tahun, dimulai pada 1 Mei 2018 dan yang terakhir pada 1 November 2021.

Hingga *exercise window* berakhir, tidak ada penggunaan hak opsi, sehingga tidak ada saham baru yang dicatatkan ke Bursa Efek Indonesia.

The Company provides long-term compensation to management and employee by considering tenure, title/grade, and the performance.

In the AGM dated May 19, 2017, the Company has obtained approval from the Annual GMS to increase Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with a maximum of 22,000,000 shares, namely 10.000.000 shares for Grant I and 12.000.000 shares Grant II.

Exercise window was planned to be conducted twice a year, started by May 1, 2018 until November 1, 2021.

However, until the last exercise period, there was no use of option rights, so no new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan mengacu pada POJK No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dalam kebijakan atas kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan.

The Company refers to FSA Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company on the policy regarding the ownership of shares of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in regard to the Company's shares.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk meningkatkan transparansi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Kode Etik Perseroan di bawah arahan Komite Audit.

Metode penyampaian laporan pelanggaran dapat disampaikan secara tertulis maupun elektronik, yaitu dengan surat atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Perseroan akan melakukan investigasi untuk menindaklanjuti laporan yang diterima serta melakukan pengecekan dan pengumpulan bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

The Company has established a whistleblowing system as a means for stakeholders to report activities or actions that violate the Company's Regulations, Code of Conduct, and the prevailing laws and regulations. The whistleblowing system aims to increase the transparency of the Company's business activities so as to deliver optimum performance for all stakeholders. The party managing the complaint is the Company's Code of Conduct Committee under the direction of the Audit Committee.

The method of submitting a violation report can be in written form or electronically, namely by letter or by contacting the authorized officers directly. The Company will conduct an investigation to follow-up on the incoming reports as well as carrying out examination and collecting supporting evidence to strengthen the information obtained. The Company provides protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

In handling reports of violation, the Company collects accurate information related to the reports received and seeks supporting evidence to prove the statements contained in the report. If proven, the Company will take firm action against the violator and process the action in accordance with the Company's Regulations and the prevailing laws and regulations. The results of complaint handling will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for further action and for improvements to the Company's internal control system in order to prevent similar things from occurring in the future. In 2021, the Company did not receive any reports of violations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Dasar mengenai Prinsip Bisnis Dilakukan Sesuai Hukum dan Integritas, dengan di antaranya mencakup lingkup yang berkaitan dengan kebijakan anti-korupsi sebagai berikut:

1. penyuapan;
2. konflik kepentingan;
3. hadiah, keramahmatan, dan hiburan, baik menerima maupun memberi hadiah;
4. kontrol Keuangan;
5. *Insider Trading*; dan
6. *Money laundering*.

Hingga akhir 2021, Perseroan belum memiliki sertifikasi ISO 37001-2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap.

The Company has a Basic Policy regarding the Principles of Business in Accordance with the Law and Integrity, which includes the scope relating to anti-corruption policies as follows:

1. Bribery;
2. conflict of interest;
3. gifts, hospitality and entertainment, both receiving and giving gifts;
4. financial control;
5. Insider Trading; and
6. Money laundering.

Until the end of 2021, the Company has not certified for ISO 37001-2016 regarding Anti-Bribery Management System.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Implementation of the GCG Guidelines

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya, dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang sedang dijalankan Perseroan.

Within the implementation of GCG guidelines, the Company also refers to the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding to the Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines. Further implementation is stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 regarding to Public Company's Corporate Governance Guidelines. The guidelines contains GCG implementation standards, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations of aspects and corporate governance principles implementation that the Company is doing.

Aspek 1 Aspect 1

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationship Between Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholder Rights

Prinsip 1 | Principle 1

Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the Value of General Shareholders Meeting (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders.	Terpenuhi (Complied) Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>), yang dapat disampaikan secara langsung pada RUPS maupun melalui <i>e-voting</i>. Mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) dicantumkan pada Tata Tertib RUPS yang diumumkan saat Pemanggilan RUPS. Any shares with voting rights shall have one share one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting, directly in the meeting or by e-voting. The voting mechanism is written in the GMS Rule and has been shared in the GMS announcement.



Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGM.	Terpenuhi (Complied) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the AGMS dated August 20, 2021.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.	Terpenuhi (Complied) Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPS maksimal dua hari setelah penyelenggaraan RUPS dan pemegang saham dapat mengakses pada situs Perseroan. The Company uploaded the Minutes of Meeting of GMS, maximum two days after the meeting was held and the shareholder can access it in Company's website.

Prinsip 2 | Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a Communication policy to deal with shareholders or investors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan komunikasi di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, menyediakan informasi publik dan menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun laporan tahunan. The Company has a communication policy such as through the GMS execution, Public Expose, providing public information and providing address that can be contacted either in the website or annual reports.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi (Complied) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat perusahaan yang dapat dihubungi dalam situs web perusahaan. The Company discloses its communications policy with its shareholders or investors including the company address that could be contacted in the Company's website.

Aspek 2 Aspect 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 | Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.	Terpenuhi (Complied) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the regulation and consider the Company's needs, conditions and capabilities.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi (Complied) Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Komposisi ini sudah sesuai kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners varies widely with expertise, knowledge, and working experience. This composition is in accordance with the needs of the Company.

Prinsip 4 | Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (Complied) Dewan Komisaris telah menjalankan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan tersebut, namun saat ini dalam proses pembaharuan mengenai aspek-aspek penilaian. The Board of Commissioners has been carrying out a self assessment to assess the performance of the Board, but currently in the process to update the assessment aspects.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan <i>Self-Assessment</i> BOC disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The BOC Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Policies regarding members of the Board of Commissioners who involve in financial crimes are governed by the Articles of Association of the Company, and the BOC Charter.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut telah menjalankan fungsinya. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee. The committee has performed its function.

Aspek 3 Aspect 3

Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 | Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi (Complied) Komposisi Direksi saat ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Directors has been adjusted according to the needs of the Company.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (Complied) Direksi Perseroan memiliki beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan Perseroan. The Company's Board of Directors has diverse expertise, knowledge and experience that fulfills the Company's needs.



Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Belum ada anggota Direksi yang secara khusus membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Fungsi ini dijabat oleh Presiden Direktur yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan didukung tim terkait. Beliau berpengalaman sebagai Direktur Keuangan/CFO pada perusahaan sebelumnya. There is no specific member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, but President Director have the expertise and/or general knowledge in accounting with supports from related teams. He is experienced as CFO in the previous company.

Prinsip 6 | Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Direksi telah menjalankan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi, namun saat ini dalam proses pembaharuan mengenai aspek dan tata cara penilaian. The Board of Directors has been carrying out a self-assessment to assess the performance of the Board of Directors, but currently in the process to update the assessment aspects and methodology.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The BOD Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. The policy regarding member of the Board of Directors who involve in a financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association and BOD Charter.

Aspek 4 Aspect 4

Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation

Prinsip 7 | Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan <i>insider trading</i> yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i> . The Company has insider trading policies which have been regulated in the Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Aspek anti korupsi dan <i>anti fraud</i> telah disampaikan pada panduan <i>Code of Conduct</i> dan Kebijakan Perseroan mengenai Integritas, namun Perseroan memandang perlu untuk memperjelas kebijakan tersebut. Anti-corruption and anti-fraud aspects is mentioned in the Code of Conduct document and Company policy regarding Integrity, but Company consider to improve the content of the policy.

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah memiliki kebijakan ini karena kebijakan ini merupakan bagian dalam manajemen risiko. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. The Company already has this policy since this policy is part of risk management. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid dependence on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting some materials with the same qualities.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak. Policies related to creditor rights are stated in borrowing agreement with the creditor. The agreement has stated the rights and obligations of the parties.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik berupa tertulis secara elektronik maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Laporan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat. The Company has a method of reporting whistleblowing reports that can be done either by electronic writing or mail also by directly contacting authorized officials. The report will be followed up with investigation for supporting evidence that will strengthen the information obtained.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi (Complied) Perseroan melaksanakan MESOP bagi Direksi dan karyawan yang telah disetujui pada RUPST 19 Mei 2017, namun hingga periode pelaksanaan berakhir tidak ada penggunaan hak opsi. The Company conducted MESOP for the Board of Directors and employees which was approved at the AGMS dated 19 May 2017, but there was no exercise of the option until the period was closed.

Aspek 5
Aspect 5

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8 | Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a media of transparency.	Terpenuhi (Complied) Selain situs resmi, Perseroan memenuhi laporan berkala dan insidental kepada OJK dan BEI melalui situs www.idxnet.co.id serta hal yang berkaitan dengan RUPS melalui sistem www.easy.ksei.co.id yang dapat diakses oleh publik. Selain itu, Perseroan juga menggunakan aplikasi chatting dan online meeting. Beside the official website, Company submit regular and incidental report to FSA and Indonesian Stock Exchange through website www.idxnet.co.id and GMS update through website www.easy.ksei.co.id which can be accessed by public. In addition, the Company also uses chat and online meeting tools.



Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the final beneficiary ownership of a Public Company shares ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owners in the shares ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah mengungkapkan pada bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali, pada Laporan Tahunan, serta pelaporan saham bulanan pada IDX Net. The Company has disclosed in Share Ownership Composition and Information Regarding Major and Controlling Shareholders, in the Annual Report, and monthly shareholder report in IDX Net.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BERLINA TBK

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Berlina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berlina Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2021 have been completely stated and be fully responsible for the validity of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is properly made.

Bekasi, Mei 2022
Bekasi, May 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



DAVID I. TIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



ADRIAN KOESNENDAR

Komisaris
Commissioner



LIM ENG KHIM

Komisaris
Commissioner



ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



PUJIHASANA WIJAYA

Presiden Direktur
President Director



LUKMAN SIDHARTA

Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT BERLINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2021 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 115	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BERLINA Tbk

Head Office & Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 - Indonesia
Phone : (021) 898 30160 • Email : info@berlina.co.id
www.berlina.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Pujiharsana Wijaya
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Jl. Sempok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Pujiharsana Wijaya
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Jl. Sempok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan
Telephone : 021 - 89830160
Title : President Director

Nama : Lukman Sidharta
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007 Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Direktur

Name : Lukman Sidharta
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007 Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya
Telephone : 021 - 89830160
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;*
b The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2022/April 29, 2022

Pujiharsana Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Lukman Sidharta
Direktur/Director

Pandaan Factory
Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangsrejo,
Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67150 - Indonesia
Phone : (0343) 631 601 Fax : (0343) 631 602

Tangerang Factory
Jl. Moch. Toha Km 5, Kelurahan Peruk Jaya,
Kecamatan Peruk, Kota Tangerang,
Banten 15131 - Indonesia
Phone : (021) 552 5540

Tabanan Factory
Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede,
Kecamatan Krambitan, Kabupaten Tabanan,
Bali 82161 - Indonesia

Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd
No. 28 Shanghai Road
Bacha Industrial Zone
Hefei City, China 230091
Phone : (86-551) 4612 5708 Fax : (86-551) 6910 5998

the complete plastic processing concept



Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants

License No. 486/KM.1/2011

Centennial Tower 15/F, Suite 15B

Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia

Phone : (62 -21) 2295 8350

Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00278/2.0853/AU.1/04/0264-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Berlina Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00278/2.0853/AU.1/04/0264-1/1/IV/2022

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Berlina Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 20 Mei 2021, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors in its report dated May 20, 2021, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

TJAHJADI & TAMARA

Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

29 April 2022/April 29, 2022

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,4,38	28.541.658	58.810.053	Cash on hand and in banks
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2g,2h,5,38	6.721.346	16.079.510	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha	2g,6,38			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		165.282.028	161.071.590	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,34	18.523.667	15.382.812	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,38	682.825	2.391.143	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2i,7	159.032.076	166.791.723	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	9.101.045	6.676.150	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	20a	15.145.108	27.787.572	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2j,9	2.168.282	4.219.878	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		405.198.035	459.210.431	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	2q,20b	-	5.198.792	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2q,20d	106.579	396.661	Deferred tax assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	10	12.678.275	35.481.278	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2h,2k,2n,11	1.427.167.808	1.128.612.367	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2n,12a	150.901.481	270.271.177	Right-of-use assets - net
Goodwill	2c,2g,2h,2n,13	-	20.530.792	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2m,2n,14	15.344.878	36.855.971	Intangible assets - net
Setoran jaminan	2g,15,38	9.243.201	9.161.078	Refundable deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.615.442.222	1.506.508.116	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.020.640.257	1.965.718.547	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	2g,16a,38	33.818.875	26.536.961	Overdraft
Utang bank	2g,16b,38	293.486.618	325.400.064	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,17,38	173.086.404	190.983.094	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,18,38	8.396.344	18.391.185	Other payables - related parties
Uang muka dari pelanggan	2p	4.014.950	5.825.495	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,22a,38	12.390.216	12.202.858	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2g,19,38	43.122.946	33.431.875	Accrued expenses
Utang pajak	2q,20c	6.010.908	8.014.693	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,38			Current maturities of long-term debts:
Utang bank	16c	41.000.000	64.481.873	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,12b	29.532.170	50.481.976	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	8.959.279	6.927.779	Loan from a third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		653.818.710	742.677.853	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,38			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	16c	241.229.109	206.521.579	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,12b	34.806.272	61.083.575	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	22.816.015	31.775.297	Loan from a third party
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,20d	123.340.836	64.308.524	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,22b	46.346.049	61.582.708	Post-employment benefits liability
Utang dari pemegang saham	2f,2g,34	47.248.182	31.045.493	Loan from a shareholder
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		515.786.463	456.317.176	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.169.605.173	1.198.995.029	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	23	48.955.500	48.955.500	Issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2r,24	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2k,11	688.360.985	501.783.377	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	71.945.904	67.145.961	Exchange difference on translation of foreign currencies financial statements
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	39	9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(269.229.532)	(145.333.991)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		796.403.005	728.920.995	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,25	54.632.079	37.802.523	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		851.035.084	766.723.518	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.020.640.257	1.965.718.547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2f,2p,26	1.051.423.115	1.123.569.559	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(1.038.263.672)	(1.076.231.623)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		13.159.443	47.337.936	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,28	(41.803.968)	(45.713.079)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,29	(54.969.147)	(73.205.588)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2p,30	12.467.300	20.367.838	Other operating income
Beban operasi lain	2p,31	(60.057.219)	(60.972.709)	Other operating expenses
RUGI USAHA		(131.203.591)	(112.185.602)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	318.033	289.148	Finance income
Biaya keuangan	2g,32	(85.837.237)	(95.818.580)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(216.722.795)	(207.715.034)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2q,20d	23.449.968	20.661.693	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN		(193.272.827)	(187.053.341)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2k,11	351.403.332	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,22b	4.986.504	4.957.845	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2q,20d	(83.570.528)	(1.090.725)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	4.799.943	13.429.639	Translation adjustment of foreign currencies financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		277.619.251	17.296.759	Total other comprehensive income - after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		84.346.424	(169.756.582)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,33	(187.860.915)	(165.526.254)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(5.411.912)	(21.527.087)	Non-controlling interests
Jumlah		(193.272.827)	(187.053.341)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	67.482.010	(147.988.320)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,25	16.864.414	(21.768.262)	Non-controlling interests
Jumlah		84.346.424	(169.756.582)	Total
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2t,33	(192)	(169)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity									
	Selain Kurs atas									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Net/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020	48.955.500	246.579.048	548.390.266	53.716.322	9.791.100	(30.522.921)	59.570.785	876.909.315	936.480.100	Balance, January 1, 2020
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	-	-	(46.606.889)	-	-	46.606.889	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.429.639	-	(161.417.959)	(21.768.262)	(147.988.320)	(169.756.582)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	48.955.500	246.579.048	501.783.377	67.145.961	9.791.100	(145.333.991)	37.802.523	728.920.995	766.723.518	Balance, December 31, 2020
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	-	-	(60.689.793)	-	-	60.689.793	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Deklarasi deviden kas entitas anak kepada pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(34.858)	-	(34.858)	Subsidiary's cash dividend declaration to non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	247.267.401	4.799.943	-	(184.585.334)	16.864.414	67.482.010	84.346.424	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	48.955.500	246.579.048	688.360.985	71.945.904	9.791.100	(269.229.532)	54.632.079	796.403.005	851.035.084	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.042.261.277	1.184.944.058	Cash receipts from customers
Penerimaan klaim asuransi		-	5.390.675	Proceeds from insurance claims
Pembayaran kas kepada pemasok		(777.221.691)	(786.496.523)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(191.204.133)	(197.163.717)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		73.835.453	206.674.493	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		19.253.591	-	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.998.016)	(5.041.008)	Payment of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan		(83.308.433)	(96.331.127)	Payment of finance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.782.595	105.302.358	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	15.297.527	842.133	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga		318.033	289.148	Interest received
Perolehan aset tetap	11	(17.905.316)	(14.305.452)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	10	(13.324.785)	(23.255.562)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.614.541)	(36.429.733)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	43	893.635.702	797.921.785	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	43	150.029.307	2.324.044	Receipt of long-term bank loans
Penerimaan utang dari pemegang saham	43	33.700.000	43.104.156	Receipt from loan from a shareholder
Pembayaran utang bank jangka pendek	43	(890.821.927)	(866.537.819)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	43	(138.803.650)	(35.600.989)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12b, 43	(49.076.610)	(29.470.627)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang dari pemegang saham	43	(17.500.000)	(12.058.663)	Payment of loan from a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	43	(6.927.782)	(3.296.924)	Payment of long-term debt from a third party
Pembayaran utang perolehan aset tetap	43	(1.749.754)	(8.395.581)	Payment of payable for acquisition of fixed assets
Penerimaan utang jangka panjang dari pihak ketiga	43	-	42.000.000	Receipt of long-term debt from a third party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(27.514.714)	(70.010.618)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(38.346.660)	(1.137.993)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		796.351	2.882.461	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		32.273.092	30.528.624	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		(5.277.217)	32.273.092	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Kas dan bank untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				Cash on hand and in banks under consolidated statement of cash flows consists of:
Kas dan bank	4	28.541.658	58.810.053	Cash on hand and in banks
Cerukan	16a	(33.818.875)	(26.536.961)	Overdraft
Neto		(5.277.217)	32.273.092	Net

Catatan:
Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 42.

Notes:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ambiaty, S.H. No. 30 tanggal 20 Januari 2021 antara lain mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006062.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 Januari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berlina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 30 of Ambiaty, S.H. dated January 20, 2021, concerning changes of the Company's purposes, objectives and scope of activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006062.AH.01.02.TAHUN 2021 dated January 29, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Company has started its commercial operations in 1970.

The Company's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Company and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 1989, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Company listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Company conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Company's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Company conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Company conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000	15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Company's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000	22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
Pembagian saham bonus	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000	7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000	6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000	4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000	10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
Jumlah	979.110.000		Total

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Effective on December 4, 2015, the Company has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2021 is as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
PT Lampipak Primula Indonesia ("LPI")	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminated tube dan plastic extrusion tube/ Manufacturer of plastic laminated tubes and plastic coextrusion tube	1986	70,00%	70,00%	439.124.837	410.692.303
PT Quantex ("QTX")	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/ Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99,49%	99,49%	34.303.625	40.793.700
PT Natura Plastindo ("NP")	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/ Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99,99%	99,99%	17.742.475	18.737.114
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPP")	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/ Plastic packaging industry	2004	100,00%	100,00%	309.468.144	269.812.770
Berlina Pte. Ltd ("BS")	Singapura/ Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum/ Plastic industry and general trading	*)	100,00%	100,00%	54.934	54.787

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum beroperasi secara komersial/Not yet started its commercial operations up to December 31, 2021.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Agustus 2021 dan 13 Juli 2020, yang masing-masing dinyatakan dalam Akta Notaris Ambiat, S.H. No. 232 tanggal 20 Agustus 2021 dan No. 19 tanggal 13 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	David I. Tjiptobiantoro	:
Komisaris	:	Adrian Koesnendar	:
Komisaris	:	Lim Eng Khim	:
Komisaris Independen	:	Antonius Hanifah Komala	:
Komisaris Independen	:	Achmad Widjaja	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Pujihasana Wijaya	:
Direktur	:	Lukman Sidharta	:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 20, 2021 and July 13, 2020, respectively, as covered by Notarial Deed of Ambiat, S.H. No. 232 dated August 20, 2021 and No. 19 dated July 13, 2020, respectively, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Achmad Widjaja
Anggota	:	Erry Setyawan
Anggota	:	Budianto

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Achmad Widjaja
Anggota	:	Fery Apriyanto
Anggota	:	Lenny Anggraini

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 1.052 dan 1.212 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 is as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2020 is as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Dewi Hartanti.

As of December 31, 2021 and 2020, total number of the Group's permanent employees was 1,052 and 1,212 employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 that were completed and authorized to be issued on April 29, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Pengendalian atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas asset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya ke Rupiah Indonesia dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

For consolidation purpose, the accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following bases:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary are translated using the closing exchange rate;
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- c. The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

d. Business Combination and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

d. Business Combination and Goodwill
(continued)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
1 Euro Eropa (EUR)	16.127
1 Franc Swiss (CHF)	15.544
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534
1 Dolar Australia (AUD)	10.344
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2.238

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Foreign Currencies Transactions and
Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were as follows:

2020	
17.330	1 European Euro (EUR)
15.982	1 Swiss Franc (CHF)
14.105	1 United States Dollar (USD)
10.644	1 Singapore Dollar (SGD)
10.771	1 Australian Dollar (AUD)
2.161	1 China Yuan Renminbi (RMB)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

- Aset keuangan (lanjutan)

- Financial assets (continued)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits which classified as financial assets at amortized cost and investments in marketable securities and factoring receivables which classified as financial assets measured at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVOCI.

- Liabilitas keuangan

- Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang dari pemegang saham dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group's financial liabilities consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, loan from a shareholder and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan awal

Initial recognition

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laba rugi.

Grup telah mengklasifikasikan piutang tertentu yang masuk dalam anjak piutang tanpa tanggung renteng, yang mengakibatkan penghentian pengakuan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has classified certain receivables which are subject to factoring without recourse, that results in derecognition, as financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at end of reporting year.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan lewat jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi catatan pembayaran dengan pelanggan yang bersifat administratif.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Hal ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam tahun berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are past 180 days, except for certain circumstances when the reason for overdue is due to reconciliation with customers of administrative payment records.

However, in certain cases, the Group may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a significant increase in credit risk ("SICR") for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent year, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

PSAK 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Berikut ketiga tahapan tersebut:

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada tahun pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Below is the three-staging assessment:

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.
- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting years, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.
- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) kecuali untuk HPPP (Entitas Anak) yang menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the first-in, first-out (FIFO) method except for HPPP (a Subsidiary) which uses the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Revalued fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan pabrik	2 - 16	<i>Factory equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of the revalued fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

l. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Mesin	8 - 16	Machineries
Bangunan	3 - 7	Buildings
Kendaraan	3	Vehicles

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

m. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)
Perangkat lunak	4 - 8
Daftar pelanggan	10

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Software	4 - 8	
Customers list	10	

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Perusahaan, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

The Company, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Effective on February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Job Creation Law and Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

t. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

t. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 69.500 dan Rp 117.781. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20c.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 69,500 and Rp 117,781, respectively. Further details are disclosed in Note 20c.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 20b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 20b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 187.760.624 dan Rp 180.771.537. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 170.075.074 dan Rp 177.896.159. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 187,760,624 and Rp 180,771,537, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 170,075,074 and Rp 177,896,159, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.427.167.808 dan Rp 1.128.612.367. Nilai buku neto aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.344.878 dan Rp 36.855.971. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 14.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,427,167,808 and Rp 1,128,612,367, respectively. Net book value of the Group's intangible assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 15,344,878 and Rp 36,855,971, respectively. Further details are disclosed in Notes 11 and 14.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 46.346.049 dan Rp 61.582.708. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 46,346,049 and Rp 61,582,708, respectively. Further details are disclosed in Note 22b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 106.579 dan Rp 396.661. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20d.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 106,579 and Rp 396,661, respectively. Further details are disclosed in Note 20d.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2021
Kas	
Rupiah Indonesia	320.398
Yuan Renminbi China	11.571
Jumlah kas	331.969
Bank	
Rupiah Indonesia	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	1.640.648
PT Bank Central Asia Tbk	1.398.207
PT Bank HSBC Indonesia	1.253.332
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.052
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.286
Standard Chartered Bank	40.563
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	32.605
PT Bank DBS Indonesia	-
Sub jumlah	4.489.693

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2020	
		Cash on hand
		Indonesian Rupiah
		China Yuan Renminbi
		Total cash on hand
		Cash in banks
		Indonesian Rupiah
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Standard Chartered Bank
		PT Bank Danamon
		Indonesia Tbk
		PT Bank DBS Indonesia
		Sub total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

	2021
Bank (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank HSBC Indonesia	336.136
Industrial and Commercial	
Bank of China, China	334.526
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	333.008
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199.454
PT Bank OCBC NISP Tbk	107.990
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk, Shanghai	16.282
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	6.051
PT Bank Victoria	
International Tbk	1.427
PT Bank DBS Indonesia	-
OCBC Limited, Singapura	-
Sub jumlah	1.334.874
Yuan Renminbi China	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk,	
Shanghai	9.613.146
Industrial and Commercial	
Bank of China Ltd, China	8.432.703
Standard Chartered Bank	
Limited, China	3.799.360
Citibank N.A.	532.652
Sub jumlah	22.377.861
Dolar Singapura	
OCBC Bank, Singapura	7.261
Jumlah bank	28.209.689
Jumlah	28.541.658

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan bank diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.290.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 37.230.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash on hand and in banks consists of: (continued)

	2020	
Cash in banks (continued)		
United States Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia	3.295.874	
Industrial and Commercial		
Bank of China, China	219.240	
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	40.834	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.637	
PT Bank OCBC NISP Tbk	213.494	
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk, Shanghai	16.093	
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	2.942.882	
PT Bank Victoria		
International Tbk	-	
PT Bank DBS Indonesia	66.687	
OCBC Limited, Singapura	47.450	
Sub total	6.855.191	
China Yuan Renminbi		
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk, Shanghai	9.380.289	
Industrial and Commercial		
Bank of China Ltd, China	22.327.762	
Standard Chartered Bank		
Limited, China	2.872.793	
Citibank N.A.	621.808	
Sub total	35.202.652	
Singapore Dollar		
OCBC Bank, Singapura	7.337	
Total cash in banks	58.445.684	
Total	58.810.053	Total

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash on hand and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp 37,290,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2021 and Rp 37,230,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERTAHAP DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Anjak piutang	6.629.976
Investasi dalam surat berharga	91.370
Jumlah	6.721.346

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (*without recourse*) (Catatan 36) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021
Anjak piutang:	
Unilever (China) Co. Ltd.	4.525.288
PT Unilever Indonesia Tbk	2.104.688
Jumlah	6.629.976

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 3.648.513 dan Rp 4.532.457 (Catatan 32).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2020	
	15.980.414	<i>Factoring receivables</i>
	99.096	<i>Investments in marketable securities</i>
Total	16.079.510	

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 36) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	2020	
	3.996.915	<i>Factoring receivables:</i>
	11.983.499	<i>Unilever (China) Co. Ltd.</i>
		<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
Total	15.980.414	

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 3,648,513 and Rp 4,532,457, respectively (Note 32).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri:		
PT Unilever Indonesia Tbk	27.487.313	29.590.393
PT Tirta Investama	16.774.012	13.822.381
PT Yasulor Indonesia	11.145.008	9.790.330
PT PZ Cussons Indonesia	5.464.695	4.794.814
PT Beiersdorf Indonesia	4.238.141	2.317.032
PT Bayer Indonesia	3.008.052	3.295.351
PT Darya Varia		
Laboratoria Tbk	2.933.438	422.161
PT Tirta Sukses Perkasa	2.898.319	3.102.512
PT Malidas Sterilindo	2.666.256	2.950.257
PT Sinar Mas Agro		
Resource and		
Technology Tbk	2.578.467	2.204.340
PT Suryamas Gemilang		
Lubricant	2.369.898	1.803.446
PT Idemitsu Lube		
Techno Indonesia	2.332.259	2.502.224
PT Mustika Ratu Tbk	2.191.496	3.081.579
PT FMC Agricultural		
Manufacturing	1.941.298	2.314.473
PT Reckitt Benckiser		
Indonesia	1.319.979	5.854.978
PT Ultra Prima Abadi	1.000.499	4.067.757
PT Mahakam Beta Farma	965.641	2.365.803
Lain-lain (masing-masing		
di bawah		
Rp 2.000.000)	59.179.298	34.172.811
Sub jumlah	150.494.069	128.452.642
Pelanggan luar negeri:		
Milott Laboratories Co. Ltd.	4.343.172	3.837.621
Unilever Pakistan Limited	4.232.603	-
Wipro Manufacturing		
Services Sdn. Bhd.	3.118.709	2.330.921
Unilever Myanmar	2.459.669	-
Zawgyi Premier Co. Ltd.	1.826.732	-
Unilever South Africa		
(Pty) Ltd.	1.057.878	-
Bayer Crop Science		
(China) Co. Ltd.	-	7.171.241
SC Johnson & Son, Inc.	-	13.942.893
Lotus Beauty Care		
Products Pvt. Ltd.	-	1.403.814
Lain-lain (masing-masing di		
bawah Rp 1.000.000)	1.704.125	8.249.593
Sub jumlah	18.742.888	36.936.083

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

Third parties
Local customers:
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tirta Investama
PT Yasulor Indonesia
PT PZ Cussons Indonesia
PT Beiersdorf Indonesia
PT Bayer Indonesia
PT Darya Varia
Laboratoria Tbk
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Malidas Sterilindo
PT Sinar Mas Agro
Resource and
Technology Tbk
PT Suryamas Gemilang
Lubricant
PT Idemitsu Lube
Techno Indonesia
PT Mustika Ratu Tbk
PT FMC Agricultural
Manufacturing
PT Reckitt Benckiser
Indonesia
PT Ultra Prima Abadi
PT Mahakam Beta Farma
Others (each below
Rp 2,000,000)
Sub total
Overseas customers:
Milott Laboratories Co. Ltd.
Unilever Pakistan Limited
Wipro Manufacturing
Service Sdn. Bhd.
Unilever Myanmar
Zawgyi Premier Co. Ltd.
Unilever South Africa
(Pty) Ltd.
Bayer Crop Science
(China) Co. Ltd.
SC Johnson & Son, Inc.
Lotus Beauty Care
Products Pvt. Ltd.
Others (each below
Rp 1,000,000)
Sub total

**PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2021
Jumlah pihak ketiga	169.236.957
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.954.929)
Jumlah pihak ketiga - neto	165.282.028
Pihak berelasi (Catatan 34)	18.523.667
Jumlah	183.805.695

b. Berdasarkan umur

	2021
Belum jatuh tempo	132.912.059
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	14.189.476
31 - 60 hari	8.854.497
61 - 90 hari	24.627.058
Lebih dari 90 hari	7.177.534
Sub jumlah	187.760.624
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.954.929)
Neto	183.805.695

c. Berdasarkan mata uang

	2021
Rupiah Indonesia	148.541.042
Yuan Renminbi China	20.439.983
Dolar Amerika Serikat	18.779.599
Sub jumlah	187.760.624
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.954.929)
Neto	183.805.695

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	4.317.135
Dampak implementasi PSAK 71	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.899.069
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.261.275)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-
Saldo akhir tahun	3.954.929

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables are as follows: (continued)

a. By customers (continued)

	2020	
Jumlah pihak ketiga	165.388.725	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.317.135)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - neto	161.071.590	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	15.382.812	Related party (Note 34)
Jumlah	176.454.402	Total

b. By aging

	2020	
Belum jatuh tempo	125.829.825	Not yet due
Telah jatuh tempo:		Past due:
1 - 30 days	10.842.332	1 - 30 days
31 - 60 days	9.085.990	31 - 60 days
61 - 90 days	27.336.318	61 - 90 days
More than 90 days	7.677.072	More than 90 days
Sub total	180.771.537	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.317.135)	Less allowance for expected credit losses
Net	176.454.402	Net

c. By currency

	2020	
Rupiah Indonesia	143.835.453	Indonesian Rupiah
China Yuan Renminbi	25.235.824	China Yuan Renminbi
United States Dollar	11.700.260	United States Dollar
Sub total	180.771.537	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.317.135)	Less allowance for expected credit losses
Net	176.454.402	Net

*Movements of allowance for expected credit losses on
trade receivables are as follows:*

	2020	
Saldo awal tahun	2.903.644	Balance at beginning of year
Dampak implementasi PSAK 71	2.413.853	Impact of PSAK 71 implementation
Provision during the year (Note 31)	-	Provision during the year (Note 31)
Written off during the year	-	Written off during the year
Recovery during the year (Note 30)	(1.000.362)	Recovery during the year (Note 30)
Balance at end of year	4.317.135	Balance at end of year

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16), utang lain-lain (Catatan 18) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16), other payables (Note 18) and long-term debt from a third party (Note 21).

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Barang jadi	58.228.284
Bahan baku	43.500.290
Barang dalam proses	24.100.278
Barang teknik, bahan bakar dan cetakan	23.004.774
Bahan pembantu dan pembungkus	21.241.448
Sub jumlah	170.075.074
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.042.998)
Neto	159.032.076

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	11.104.436
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	3.185.487
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.246.925)
Saldo akhir tahun	11.042.998

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 530.568.405 dan Rp 539.939.290 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	2020	
	57.230.696	Finished goods
	43.812.684	Raw materials
	29.533.747	Work in process
	25.060.449	Technical materials, fuel and mould
	22.258.583	Indirect and packing materials
	177.896.159	Sub total
	(11.104.436)	Less allowance for impairment losses
	166.791.723	Net

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2020	
	4.264.736	Balance at beginning of year
	6.839.700	Provision during the year (Note 27)
	-	Written off during the year
	11.104.436	Balance at end of year

For the years ended December 31, 2021 and 2020, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 530,568,405 and Rp 539,939,290, respectively (Note 27).

As of December 31, 2021 and 2020, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 274.000.000 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 223.700.000 dan RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah menghapusbukan dan menurunkan nilai persediaan sebesar Rp 49.704.442 dan telah dibebankan sebagai beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 (Catatan 31).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 274,000,000 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2021 and Rp 223,700,000 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of December 31, 2020, management has written off its inventories and impaired the value of inventories with the total amount of Rp 49,704,442 and charged as other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020 (Note 31).

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of December 31, 2021, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	2021
Bahan baku	3.669.838
Suku cadang	3.457.529
Lain-lain	1.973.678
Jumlah	9.101.045

8. ADVANCE FOR PURCHASES

Details of advance for purchases are as follows:

	2020	
	2.240.526	Raw materials
	3.108.110	Spare parts
	1.327.514	Others
Jumlah	6.676.150	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2021
Asuransi	928.095
Sewa	888.670
Lain-lain	351.517
Jumlah	2.168.282

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	2020	
	887.144	Insurance
	2.685.218	Rental
	647.516	Others
Jumlah	4.219.878	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Mesin	10.838.122
Peralatan pabrik	1.345.418
Renovasi bangunan	494.735
Jumlah	12.678.275

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	35.481.278
Penambahan	13.324.785
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11)	(32.477.310)
Pembatalan	(3.650.478)
Saldo akhir	12.678.275

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada tahun 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

	2020	
Mesin	14.532.076	Machineries
Peralatan pabrik	20.949.202	Factory equipment
Renovasi bangunan	-	Buildings renovation
Total	35.481.278	Total

Movements of advances for acquisition of fixed assets during the year are as follows:

	2020	
Saldo awal	57.324.334	Beginning balance
Penambahan	14.941.454	Addition
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11)	(36.784.510)	Reclassification to fixed assets (Note 11)
Pembatalan	-	Termination
Saldo akhir	35.481.278	Ending balance

Management estimates that advances for acquisition of fixed assets will be completed in 2022.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of the acquisition of fixed assets.

10. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Nilai Tercatat										
Pemilikan langsung										Direct ownership
Hak atas tanah	356.448.036	-	-	-	(1.686.971)	24.851.629	-	903.839	380.516.533	Landrights
Bangunan dan prasarana	197.978.816	-	-		(32.620.154)	12.380.772	(10.857.111)	1.568.744	168.451.067	Buildings and improvements
Mesin	454.894.803	297.484	33.686.167	13.155.758 ¹⁾ 129.212.182 ²⁾ 191.854.443	(301.008.166)	314.170.931	-	(5.347.402)	763.543.866	Machineries
Peralatan pabrik	391.784.369	12.648.016	2.094.605	19.321.552 ¹⁾ (164.721.641)	-	-	-	2.503.356	259.441.047	Factory equipment
Inventaris dan peralatan kantor	29.741.081	3.954.290	183.930	684.240	-	-	-	62.135	34.257.816	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	3.803.570	-	12.471	-	-	-	-	32.051	3.823.150	Vehicles
Aset dalam penyelesaian										Construction in progress
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	-	-	-	2.491.421	Buildings and improvements
Mesin	36.195.019	1.005.526	-	(26.749.667)	-	-	-	-	10.450.878	Machineries
Peralatan pabrik	1.067.375	-	-	(1.067.375)	-	-	-	-	-	Factory equipment
Jumlah nilai tercatat	1.474.404.490	17.905.316	35.977.173	32.477.310 ¹⁾ 129.212.182 ²⁾	(335.315.291)	351.403.332	(10.857.111)	(277.277)	1.622.975.778	Total carrying value

11. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets movement are as follows:
(continued)

2021 (lanjutan/continued)									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung									Direct ownership
Hak atas tanah	1.086.170	-	-	-	(1.686.971)	-	-	600.801	-
Bangunan dan prasarana	21.075.951	11.229.491	-	(366.132)	(32.620.154)	-	-	680.844	-
Mesin	181.726.403	74.223.933	11.499.430	20.582.279	(301.008.166)	-	-	(2.602.996)	-
				38.577.977 ²⁾	(20.214.362)	-	-		
Peralatan pabrik	111.480.293	78.222.842	2.094.605		-	-	-	(4.120.865)	163.273.303
Inventaris dan peralatan kantor	26.728.283	2.209.686	183.552	(1.785)	-	-	-	52.586	28.805.218
Kendaraan	3.695.023	18.051	12.471	-	-	-	-	28.846	3.729.449
Jumlah akumulasi penyusutan	345.792.123	165.904.003	13.790.058	38.577.977 ²⁾	(335.315.291)	-	-	(5.360.784)	195.807.970
Nilai Buku Neto	1.128.612.367								1.427.167.808
									Net Book Value
2020									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Penerapan PSAK 73/ Adjustments Opening Balance Due to Adoption PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat									Carrying Value
Pemilikan langsung									Direct ownership
Hak atas tanah	354.432.830	-	-	-	-	-	2.015.206	356.448.036	Landrights
Bangunan dan prasarana	188.158.367	-	970.413	-	2.277.792	6.572.244	197.978.816	improvements	Buildings and
Mesin	409.515.467	-	7.039.668	1.077.171	4.621.117	7.643.177	454.894.803	Machineries	
			27.152.545 ¹⁾						
Peralatan pabrik	371.426.093	-	6.637.870	1.186.216	1.710.980	3.563.677	391.784.369	Factory equipment	
			9.631.965 ¹⁾						
Kendaraan	4.156.569	-	-	424.450	-	71.451	3.803.570	Vehicles	
Inventaris dan peralatan kantor	28.383.448	-	1.041.062	-	188.697	127.874	29.741.081	Furniture, fixtures and office equipment	
Aset dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	-	2.491.421	Buildings and improvements	
Mesin	43.280.090	-	-	-	(7.085.071)	-	36.195.019	Machineries	
Peralatan pabrik	2.778.355	-	-	-	(1.710.980)	-	1.067.375	Factory equipment	
Inventaris dan peralatan kantor	2.535	-	-	-	(2.535)	-	-	Furniture, fixtures and office equipment	
Sewa pembiayaan									Finance lease
Mesin	332.953.436	(332.953.436) ²⁾	-	-	-	-	-	Machineries	
Jumlah nilai tercatat	1.737.578.611	(332.953.436) ²⁾	15.689.013	2.687.837	-	19.993.629	1.474.404.490	Total carrying value	
			36.784.510 ¹⁾						
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung									Direct ownership
Hak atas tanah	500.208	-	543.085	-	-	42.877	1.086.170	Landrights	
Bangunan dan prasarana	9.334.816	-	11.393.193	-	-	347.942	21.075.951	Buildings and improvements	
Mesin	79.176.096	-	99.516.936	446.841	-	3.480.212	181.726.403	Machineries	
Peralatan pabrik	79.650.924	-	31.446.205	695.034	-	1.076.198	111.480.293	Factory equipment	
Kendaraan	3.939.502	-	115.661	424.450	-	64.310	3.695.023	Vehicles	
Inventaris dan peralatan kantor	24.957.523	-	1.665.650	12.835	-	117.945	26.728.283	Furniture, fixtures and office equipment	
Sewa pembiayaan									Finance lease
Mesin	41.855.019	(41.855.019) ²⁾	-	-	-	-	-	Machineries	
Jumlah akumulasi penyusutan	239.414.088	(41.855.019) ²⁾	144.680.730	1.579.160	-	5.131.484	345.792.123	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku Neto	1.498.164.523							1.128.612.367	Net Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).

²⁾ Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Hasil penjualan aset tetap	15.297.527
Nilai buku neto aset tetap	(22.187.115)
Rugi penjualan aset tetap	(6.889.588)

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	161.961.694
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.929.328
Beban penjualan (Catatan 28)	12.981
Jumlah	165.904.003

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2022.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 21.252.968 dan Rp 21.936.775.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on sale of fixed assets are as follows:

	2020	
	842.133	Proceeds from sale of fixed assets
	(1.108.677)	Net book value of fixed assets
	(266.544)	Loss on sale of fixed assets

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2020	
	140.723.021	Cost of goods sold (Note 27)
	3.944.777	General and administrative expenses (Note 29)
	12.932	Selling expenses (Note 28)
	144.680.730	Total

As of December 31, 2021, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2022.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 21,252,968 and Rp 21,936,775, respectively.

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 876.758.505, USD 52.370.942 dan RMB 176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 563.867.177, USD 128.153.787 dan RMB 172.012.403 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Perusahaan, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 18).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 876,758,505, USD 52,370,942 and RMB 176,255,406 as of December 31, 2021 and Rp 563,867,177, USD 128,153,787 and RMB 172,012,403 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Company, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai buku neto hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	961.108.134
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.312.511.466
Selisih penilaian kembali aset tetap	340.546.221
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi tahun berjalan (Catatan 31)	10.857.111
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	351.403.332
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(82.368.707)
Surplus revaluasi tahun 2021	269.034.625

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	501.783.377	548.390.266
Penambahan surplus revaluasi tahun 2021	269.034.625	-
Bagian kepentingan nonpengendali	(21.767.224)	-
Penambahan tahun berjalan - neto	247.267.401	-
Amortisasi	(60.689.793)	(46.606.889)
Saldo akhir	688.360.985	501.783.377

11. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation
Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation
Difference value on revaluation of fixed assets
Impairment loss recognized current year (Note 31)
Total revaluation surplus of fixed assets
Less deferred income tax
Revaluation surplus in 2021

Movements of revaluation surplus of fixed assets during the year are as follows:

Beginning balance
Additional of revaluation surplus 2021
Portion of non-controlling interests
Additional current year - net
Amortization
Ending balance

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Mesin	332.953.436	5.750.000 7.500.000 ¹⁾	-	(129.212.182) ²⁾	216.991.254
Bangunan	32.771.897	-	(5.650.499)	(993.173)	26.128.225
Tanah	-	-	-	993.173	993.173
Kendaraan	115.564	-	-	-	115.564
Jumlah nilai tercatat	365.840.897	5.750.000 7.500.000 ¹⁾	(5.650.499)	(129.212.182) ²⁾	244.228.216
Akumulasi Penyusutan					
Mesin	88.466.883	30.891.369	-	(38.577.977) ²⁾	80.780.275
Bangunan	7.064.316	5.405.102	-	(581.370)	11.888.048
Tanah	-	-	-	581.370	581.370
Kendaraan	38.521	38.521	-	-	77.042
Jumlah akumulasi penyusutan	95.569.720	36.334.992	-	(46.355.761) ²⁾	93.326.735
Nilai Buku Neto	270.271.177				150.901.481

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Mesin	-	332.953.436	-	-	332.953.436
Bangunan	-	32.771.897	-	-	32.771.897
Kendaraan	-	115.564	-	-	115.564
Jumlah nilai tercatat	-	365.840.897	-	-	365.840.897
Akumulasi Penyusutan					
Mesin	-	41.855.019	46.611.864	-	88.466.883
Bangunan	-	-	7.064.316	-	7.064.316
Kendaraan	-	-	38.521	-	38.521
Jumlah akumulasi penyusutan	-	41.855.019	53.714.701	-	95.569.720
Nilai Buku Neto	-				270.271.177

Catatan/Notes:

¹⁾ Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities.

²⁾ Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11).

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 36.334.992 untuk tahun 2021 dan Rp 53.714.701 untuk tahun 2020 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp 36,334,992 for 2021 and Rp 53,714,701 for 2020, respectively, (Note 27).

As of December 31, 2021 and 2020, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

i. Berdasarkan jatuh tempo

	2021	2020
Pembayaran minimum sewa tahun:		
Dalam satu tahun	38.064.997	58.126.935
Antara satu dan tiga tahun	28.575.858	63.172.578
Lebih dari tiga tahun	6.207.743	11.182.474
Jumlah pembayaran minimum sewa	72.848.598	132.481.987
Dikurangi bunga	(8.510.156)	(20.916.436)
Nilai kini pembayaran minimal sewa	64.338.442	111.565.551
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.532.170)	(50.481.976)
Bagian jangka panjang	34.806.272	61.083.575

ii. Berdasarkan lessor

	2021	2020
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	16.779.439	22.594.265
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	15.727.409	23.914.406
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	5.998.239	22.316.870
PT Aditama Finance	5.486.813	-
PT SMFL Leasing Indonesia	4.891.143	7.830.065
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.640.083	12.234.599
Lain-lain	12.815.316	22.675.346
Jumlah	64.338.442	111.565.551
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.532.170)	(50.481.976)
Bagian jangka panjang	34.806.272	61.083.575

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

Details of lease liabilities are as follows:

i. By due date

Minimum lease payments:
 Within one year
 Between one and three years
 Over three years

Total minimum lease payments
 Less interest

Present value of minimum lease payments

Less current maturities

Non-current portion

ii. By lessor

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
 PT JA Mitsui Leasing Indonesia
 PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
 PT Aditama Finance
 PT SMFL Leasing Indonesia
 PT Chandra Sakti Utama Leasing
 Others
 Total

Less current maturities

Non-current portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	111.565.551
Penerapan PSAK 73	-
Penambahan	7.500.000
Terminasi sewa	(5.650.499)
Pembayaran sewa	(49.076.610)
Saldo akhir tahun	64.338.442
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.532.170)
Bagian jangka panjang	34.806.272

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 14,5%.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Movements of lease liabilities during the year are as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning of year
	141.036.178	Implementation of PSAK 73
	-	Addition
	-	Lease termination
	(29.470.627)	Lease payment
	111.565.551	Balance at end of year
	(50.481.976)	Less current maturities
	61.083.575	Non-current portion

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 14.5%.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Entitas anak:	
PT Quantex	-
PT Lamipak Primula Indonesia	-
Jumlah	-

Goodwill diuji penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Berdasarkan penelaahan manajemen, Perusahaan membukukan rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp 20.530.792 yang dibebankan pada beban operasi lain (Catatan 31).

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses.

Details of goodwill as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	18.933.493	Subsidiaries:
	1.597.299	PT Quantex
		PT Lamipak Primula Indonesia
	20.530.792	Total

Goodwill is tested for impairment at each of end reporting year and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash generating units of groups of cash generating units for the purpose of impairment testing.

As of December 31, 2021, the Company performed impairment test on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. Based on the assessment, the Company recorded impairment losses on goodwill amounting to Rp 20,530,792 which charged to other operating expenses (Note 31).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11.624.610	-	-	-	11.624.610
Daftar pelanggan	64.000.000	-	-	(32.000.000)	32.000.000
Jumlah biaya perolehan	75.624.610	-	-	(32.000.000)	43.624.610
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	9.968.639	711.093	-	-	10.679.732
Daftar pelanggan	28.800.000	6.400.000	-	(17.600.000)	17.600.000
Jumlah akumulasi amortisasi	38.768.639	7.111.093	-	(17.600.000)	28.279.732
Nilai Buku Neto	36.855.971				15.344.878

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11.624.610	-	-	11.624.610	Software
Daftar pelanggan	64.000.000	-	-	64.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	75.624.610	-	-	75.624.610	Total costs
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	9.207.296	761.343	-	9.968.639	Software
Daftar pelanggan	22.400.000	6.400.000	-	28.800.000	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	31.607.296	7.161.343	-	38.768.639	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	44.017.314			36.855.971	Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Amortization of intangible assets was allocated for operation as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	6.472.735	6.472.730	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	635.481	685.732	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	2.877	2.881	Selling expenses (Note 28)
Jumlah	7.111.093	7.161.343	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset takberwujud Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset takberwujud yang dimiliki Grup. Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup membukukan rugi penurunan nilai aset takberwujud sebesar Rp 14.400.000 yang dibebankan pada beban operasi lain (Catatan 31).

As of December 31, 2021, the Group performed impairment testing on intangible assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of intangible assets owned by the Group. Based on the assessment, Group recorded impairment losses on intangible assets amounting to Rp 14,400,000 which charged to other operating expenses (Note 31).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SETORAN JAMINAN

Setoran jaminan terutama merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

15. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2021 and 2020.

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

a. Cerukan

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.961.984	19.905.326
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.435.035	-
<u>Entitas Anak</u>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	7.773.010	6.631.635
PT Bank Victoria		
International Tbk	4.648.846	-
Jumlah	33.818.875	26.536.961

b. Utang bank jangka pendek

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah Indonesia	80.000.000	92.644.319
Dolar Amerika Serikat	42.694.868	26.385.423
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Rupiah Indonesia	50.449.253	45.832.154
Dolar Amerika Serikat	14.215.909	63.851.750
Euro Eropa	1.541.133	3.122.715
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk		
Rupiah Indonesia	75.186.512	81.235.540
PT Bank Victoria		
International Tbk		
Rupiah Indonesia	14.976.378	-
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk, Shanghai		
Yuan Renminbi China	13.422.565	11.628.163
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Rupiah Indonesia	1.000.000	700.000
Jumlah	293.486.618	325.400.064

Details of bank loans are as follows:

a. Overdraft

Details of overdraft are as follows:

	2021	2020
<u>The Company</u>		
Indonesian Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.905.326	19.905.326
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
<u>Subsidiary</u>		
Indonesian Rupiah		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	6.631.635	6.631.635
PT Bank Victoria		
International Tbk	-	-
Total	26.536.961	26.536.961

b. Short-term bank loans

Details of short-term bank loans are as follows:

	2021	2020
<u>The Company</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Indonesian Rupiah	80.000.000	92.644.319
United States Dollar	42.694.868	26.385.423
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Indonesian Rupiah	50.449.253	45.832.154
United States Dollar	14.215.909	63.851.750
European Euro	1.541.133	3.122.715
<u>Subsidiaries</u>		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk		
Indonesian Rupiah	75.186.512	81.235.540
PT Bank Victoria		
International Tbk		
Indonesian Rupiah	14.976.378	-
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk, Shanghai		
China Yuan Renminbi	13.422.565	11.628.163
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Indonesian Rupiah	1.000.000	700.000
Total	325.400.064	325.400.064

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang bank jangka panjang

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.288.604	213.788.604
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.940.505	55.258.804
<u>Entitas Anak</u>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.474.314
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	481.730
Jumlah	282.229.109	271.003.452
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(41.000.000)	(64.481.873)
Bagian jangka panjang	241.229.109	206.521.579

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 378/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 22 Desember 2021, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000.000 untuk modal kerja Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 19.961.984 dan Rp 19.905.326.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp 80.000.000 untuk modal kerja Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,30% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 80.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

Details of bank loans are as follows: (continued)

c. Long-term bank loans

Details of long-term bank loans are as follows:

	2021	2020	
<u>The Company</u>			
Indonesian Rupiah			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.288.604	213.788.604	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.940.505	55.258.804	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Subsidiaries</u>			
Indonesian Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.474.314	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	481.730	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	282.229.109	271.003.452	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(41.000.000)	(64.481.873)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	241.229.109	206.521.579	Long-term portion

Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement No. 378/AMD/CB/JKT/2021 dated December 22, 2021, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. Overdraft Facility of Rp 20,000,000 for the Company's working capital which valid until March 15, 2022 and bears an interest rate of 10.25% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 19,961,894 and Rp 19,905,326, respectively.
2. Fixed Credit Facility 2 of Rp 80,000,000 for the Company's working capital which valid until March 15, 2022 and bears an interest rate of 9.30% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 80,000,000, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 378/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 22 Desember 2021, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Fasilitas Omnibus Trade Facilities sebesar Rp 77.000.000 untuk modal kerja Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,30% untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 4,18% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar USD 1.859.140 (ekuivalen Rp 26.528.080) dan Rp 16.166.788 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 1.870.642 (ekuivalen Rp 26.385.423) dan Rp 12.644.319 pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Fasilitas Pinjaman Investasi 1 sebesar Rp 200.000.000 untuk pembiayaan kembali saldo Medium Term Notes Perusahaan. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 15 Juni 2025 termasuk tambahan masa tenggang mulai dari 15 Maret 2021 sampai dengan 14 Oktober 2021 sehubungan dengan COVID-19 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 161.763.396 dan Rp 177.087.500.
5. Fasilitas Pinjaman Investasi 2 sebesar Rp 61.000.000 untuk renovasi dan perluasan bangunan pabrik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 25 Juni 2025 termasuk tambahan masa tenggang mulai dari 25 Maret 2021 sampai dengan 24 Oktober 2021 sehubungan dengan COVID-19 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 33.525.208 dan Rp 36.701.104.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement No. 378/AMD/CB/JKT/2021 dated December 22, 2021, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows: (continued)

3. Omnibus Trade Facilities Facility of Rp 77,000,000 for the Company's working capital which valid until March 15, 2022 and bears an annual interest rates of 9.30% for Indonesian Rupiah currency and 4.18% for United States Dollar currency. The outstanding balance of this credit facility amounting to USD 1,859,140 (equivalent of Rp 26,528,080) and Rp 16,166,788 as of December 31, 2021 and USD 1,870,642 (equivalent of Rp 26,385,423) and Rp 12,644,319 as of December 31, 2020, respectively.
4. Investment Credit Facility 1 of Rp 200,000,000 for refinancing the Company's Medium Term Notes. This facility is valid for 5 (five) years until June 15, 2025 including additional grace period starting from March 15, 2021 until October 14, 2021 due to COVID-19 and bears an interest rate of 8.75% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 161,763,396 and Rp 177,087,500.
5. Investment Credit Facility 2 of Rp 61,000,000 for renovation and expansion of the Company's factory buildings. This facility valid for 5 (five) years until June 25, 2025 including additional grace period starting from March 25, 2021 until October 24, 2021 due to COVID-19 and bears an interest rate of 8.75% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 33,525,208 and Rp 36,701,104, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp 77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 2 Maret 2021, Perusahaan telah memperoleh *waiver* dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan *waiver* atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- *Landrights and buildings (Note 11)*
- *Machineries and factory equipment of Rp 194,318,100 (Note 11).*
- *Trade receivables of Rp 77,000,000 (Note 6).*
- *Inventories of Rp 50,000,000 (Note 7).*
- *Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Company.*

In relation with these facilities, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Gearing Ratio maximum 1.5 times.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company unable to meet certain financial ratios requirement. As of March 2, 2021, the Company has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the approval of waiver for the ratio requirement as of December 31, 2021 is still under process.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 22, 2021, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for the Company's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas *Trade* Gabungan sebesar USD 5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sesuai suku bunga dasar kredit OCBC untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 5,5% per tahun untuk mata uang selain Rupiah Indonesia.
- Fasilitas *Demand Loan* 1 sebesar Rp 7.500.000 untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- Fasilitas Demand Loan 3 sebesar USD 3.000.000 untuk alokasi limit fasilitas *trade* gabungan Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun.

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

- Fasilitas *Term Loan* ("TL") 6 sebesar Rp 55.258.804 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 3, TL 4 dan TL5. Fasilitas ini berlaku sampai dengan bulan Juni 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp 40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Perusahaan.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 22, 2021, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows: (continued)

2. Short-term Credit Facilities:

- Combine Trade Facility of USD 5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate based on OCBC's prime lending rate for Indonesian Rupiah currency and 5.5% per annum for other currencies.
- Demand Loan Facility 1 of Rp 7,500,000 for the Company's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 8.75% per annum.
- Foreign Exchange Transaction Facility of USD 2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 10.25% per annum.
- Demand Loan Facility 3 of USD 3,000,000 for allocation of the Company's combine trade facility limit. This facility bears an interest rate of 5.5% per annum.

3. Long-term Credit Facility:

- Term Loan ("TL") Facility 6 of Rp 55,258,804 which represents transfer of outstanding facilities of TL 3, TL 4 and TL 5. This facility valid until June 2025 and bears an interest rate of 8.75% per annum.

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Company (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp 64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp 40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Company.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 113 dan 114 tanggal 26 November 2021 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya, OCBC menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menutup fasilitas *Demand Loan* 1 dan memperpanjang fasilitas kredit lainnya sampai dengan 7 Oktober 2022.
- Menambah jumlah fasilitas TL 6 menjadi sebesar Rp 62.758.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025.
- Mengubah jumlah fasilitas *Demand Loan* 3 menjadi sebesar Rp 37.500.000 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023.
- Menambah fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp 20.000.000.
- Menyesuaikan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25% untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, 4,25% untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 5,5% untuk fasilitas dalam mata uang asing lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas Cerukan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.435.035 dan Rp Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas *Trade* Gabungan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 66.206.295 dan Rp 112.806.619.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 86.940.505 dan Rp 55.258.804.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah memperoleh *waiver* dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan *waiver* atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Furthermore, based on Deed of Amendment of Loan Agreement No. 113 and No. 114, both dated November 26, 2021, as covered by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya, OCBC agreed the following matters:

- Close the *Demand Loan* 1 facility and extend the other credit facilities until October 7, 2022.
- Increase the loan facility of TL 6 to become Rp 62,758,000 for the period until June 30, 2025.
- Changes the *Demand Loan* 3 facility to become Rp 37,500,000 for the period until December 31, 2023.
- Additional of *Fixed Loan* facility of Rp 20,000,000.
- Adjusted the annual interest rates to become 8.25% for facilities denominated in Rupiah, 4.25% for facilities denominated in United States Dollars and 5.5% for facilities denominated in other foreign currencies.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of *Overdraft* facility used by the Company amounting to Rp 1,435,035 and Rp Nil.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of *Combine Trade* facility used by the Company amounting to Rp 66,206,295 and Rp 112,806,619.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of *long-term credit* facilities used by the Company amounting to Rp 86,940,505 and Rp 55,258,804.

In relation with these facilities, the Company is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.2 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company unable to meet certain requirement of financial ratios. As of May 10, 2021, the Company has obtained a *waiver* from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the approval of *waiver* for the ratio requirement as of December 31, 2021 is still under process.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 687/PP/EB/1121 tanggal 9 November 2021, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 7.773.010 dan Rp 6.631.635.
2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 5.000.000.
3. Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp 74.600.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp 70.186.512 dan Rp 76.235.540.
4. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 15.000.000 untuk pembiayaan overhaul mesin LPI. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 10 November 2018 sampai dengan 20 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 481.730.
5. Fasilitas Foreign Currency Loan sebesar USD 250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh LPI.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar Rp 151.430.700 (Catatan 11) dan persediaan sebesar Rp 49.875.000 (Catatan 87 yang dimiliki LPI dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 687/PP/EB/1121 dated November 9, 2021, Danamon agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp 10,000,000 for working capital which valid until April 10, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 7,773,010 and Rp 6,631,635, respectively.
2. Installment Loan Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until April 10, 2022 and bears an interest rate of 10.5% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 5,000,000, respectively.
3. Omnibus Trade Line Facility of Rp 74,600,000 for working capital which valid until April 10, 2022 and bears an interest rate of 10.25% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 70,186,512 and Rp 76,235,540, respectively.
4. Installment Credit Facility of Rp 15,000,000 for refinancing overhaul of LPI's machineries. This facility valid from November 10, 2018 until April 20, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp Nil and Rp 481,730, respectively.
5. Foreign Currency Loan Facility of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility valid until April 10, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, this credit facility not yet used by LPI.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to Rp 151,430,700 (Note 11) and inventories amounting to Rp 49,875,000 (Note 7) which owned by LPI and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, LPI tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. LPI telah memperoleh *waiver* dari Danamon atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan *waiver* atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas fasilitas kredit tersebut di atas masih dalam proses.

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp 4.648.846.
2. Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp 14.976.378.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
(continued)

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximal of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

As of December 31, 2021 and 2020, LPI unable to meet certain requirement of financial ratios. LPI has obtained a waiver from Danamon for the ratio compliance as of December 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the approval of waiver for the ratio requirement as of December 31, 2021 is still under process.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the above credit facilities is still under process.

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 4,648,846.*
2. *Demand Loan Facility of Rp 15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp 14,976,378.*

The above credit facilities are secured landrights and buildings owned by related party and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 29 Juni 2021 dan berlaku sampai 29 Juni 2022.

HPPP memperoleh Fasilitas *Working Capital Loan* sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal RMB 20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,25% per tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RMB 5.997.464 dan RMB 5.379.698, atau setara dengan Rp 13.422.565 dan Rp 11.628.163.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan USD 5.000.000.
- Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 4 Februari 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk NP dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC ditambah 1% per tahun.
2. Fasilitas *Term Loan* 1 sebesar USD 700.000 untuk pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC ditambah 1,5% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on June 29, 2021 and will due on June 29, 2022.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD 2,000,000 and also sub limit L/C facility of RMB 20,000,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.25% per annum.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to RMB 5,997,464 and RMB 5,379,698, respectively or equivalent to Rp 13,422,565 and Rp 11,628,163, respectively.

These facility is secured by the following collaterals:

- Machineries with a security value of USD 5,000,000.
- Corporate guarantee from the Company.

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* not more than 100%.
- *Debt to equity ratio* maximum of 150%.

As of December 31, 2021 and 2020, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 4, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities for NP with detail as follows:

1. Demand Loan facility of Rp 1,000,000 for NP's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 1% over OCBC's prime lending rate per annum.
2. Term Loan 1 Facility of USD 700,000 to acquire machineries. This facility valid until August 12, 2021 and bears an interest rate of 1.5% over OCBC's prime lending rate per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 4 Februari 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk NP dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.
4. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp 4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Perusahaan.

Berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas tanggal 5 Oktober 2021 dari OCBC, NP telah melunasi seluruh fasilitas Term Loan 1 pada tanggal 12 Agustus 2021.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 45/ILS-SBY/PK/X/2021 tanggal 2 November 2021, OCBC menyetujui perpanjangan fasilitas Demand Loan, Bank Garansi dan Transaksi Valuta Asing sampai dengan tanggal 7 Oktober 2022 dan untuk fasilitas Demand Loan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,25 kali.
- Current Ratio minimal sebesar 1 kali.
- Debt Ratio maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas Demand Loan yang digunakan NP masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 700.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas Bank Garansi dan Transaksi Valuta Asing tidak digunakan oleh NP.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 4, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities for NP with detail as follows: (continued)

3. Bank Guarantee Facility of Rp 1,000,000 for the Company's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2021.
4. Foreign Exchange Transaction Facility of USD 1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2021.

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp 18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp 5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp 4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Company.

Based on Settlement Credit Confirmation Letter dated October 5, 2021 from OCBC, NP has fully paid Term Loan 1 facility on August 12, 2021.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 45/ILS-SBY/PK/X/2021 dated November 2, 2021, OCBC agreed the extension of Demand Loan, Bank Guarantee and Foreign Exchange Transaction facilities until October 7, 2022 and for Demand Loan facility bears an interest rate of 9.5% per annum.

In relation with the credit agreement, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1,25 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.
- Debt Ratio maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2021, NP has complied with the credit term and condition as required by OCBC.

As of December 31, 2021 and 2020, Demand Loan facility used by NP is amounting to Rp 1,000,000 and Rp 700,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, Bank Guarantee and Foreign Exchange Transaction facilities were not used by NP.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri:		
PT Dai Nippon Printing Indonesia	17.672.652	23.776.940
PT Tirta Investama	9.870.920	15.165.785
PT Bumi Mulia Indah Lestari	3.406.549	3.293.259
PT Asti Indograph	3.097.337	1.628.907
PT Siegwerk Indonesia	2.867.129	3.113.162
PT Rapid Plast Indonesia	2.579.697	4.557.576
PT Unilever Indonesia Tbk	2.569.140	702.969
PT Satriagraha Sempurna	2.127.268	773.440
PT Sumber Agung Success Mandiri	1.598.455	3.010.324
PT Plasticolors Eka Perkasa	1.520.958	3.591.449
PT Tirta Sukses Perkasa	1.141.151	2.615.098
PT Esecodharma Permai	1.047.752	2.352.597
PT Fuji Seal Indonesia	-	3.076.772
PT Master Label	-	2.640.425
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	63.714.483	44.597.727
Sub jumlah	113.213.491	114.896.430
Pemasok luar negeri:		
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.	12.925.233	23.769.089
CCL Label Singapore Pte. Ltd.	6.893.599	-
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.	3.088.955	8.507.745
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	2.518.694	247.099
Scg Plastics Co. Ltd.	1.697.045	2.081.770
Lux Global Label Asia Pte. Ltd.	330.332	4.283.615
Shanghai Derkwei Kubota Mould Co. Ltd.	-	5.767.962
Unilever Asia Private Limited	-	1.817.817
W. MULLER GmbH	-	2.521.777
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	32.419.055	27.089.790
Sub jumlah	59.872.913	76.086.664
Jumlah	173.086.404	190.983.094

17. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor

Third parties
Local suppliers:
PT Dai Nippon Printing Indonesia
PT Tirta Investama
PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Asti Indograph
PT Siegwerk Indonesia
PT Rapid Plast Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Satriagraha Sempurna
PT Sumber Agung Success Mandiri
PT Plasticolors Eka Perkasa
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Esecodharma Permai
PT Fuji Seal Indonesia
PT Master Label
Others (each below Rp 2,000,000)
Sub total
Overseas suppliers:
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.
CCL Label Singapore Pte. Ltd.
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Scg Plastic Co. Ltd.
Lux Global Label Asia Pte. Ltd.
Shanghai Derkwei Kubota Mould Co. Ltd.
Unilever Asia Private Limited
W. MULLER GmbH
Others (each below Rp 2,000,000)
Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	2021
Rupiah Indonesia	121.651.825
Dolar Amerika Serikat	33.291.158
Yuan Renminbi China	11.985.025
Euro Eropa	4.604.875
Franc Swiss	875.372
Dolar Singapura	678.149
Dolar Australia	-
Jumlah	173.086.404

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Perolehan aset tetap	4.959.032
Dividen	450.981
Pinjaman dari FS Capital Pte. Ltd.	-
Lain-lain	2.986.331
Jumlah	8.396.344

Pinjaman dari FS Capital Pte. Ltd. merupakan pinjaman modal kerja yang diterima LPI, entitas anak, sebesar Rp 16.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 16% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dari pelanggan tertentu dengan nilai yang sama dengan pinjaman.

17. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents trade payables from: (continued)

b. By currency

	2020	
	118.147.757	Indonesian Rupiah
	51.438.390	United States Dollar
	15.215.980	China Yuan Renminbi
	4.271.938	European Euro
	1.127.673	Swiss Franc
	777.587	Singapore Dollar
	3.769	Australia Dollar
Total	190.983.094	

As of December 31, 2021 and 2020, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

18. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	2020	
	5.040.164	Acquisition of fixed assets
	450.981	Dividend
	9.461.891	Loan from FS Capital Pte. Ltd.
	3.438.149	Others
Total	18.391.185	

Loan from FS Capital Pte. Ltd. represents working capital loan obtained by LPI, a subsidiary, amounting to Rp 16,000,000 and bears an interest rate at 16% per annum. The loan secured by certain trade receivables from certain customers with the same value with the credit obtained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	2021
Pengiriman	10.994.222
Beban impor	6.960.001
Listrik, air, telepon	5.581.400
Bunga	5.390.109
Sewa	4.115.783
Asuransi	964.083
Jasa profesional	878.606
Promosi	472.626
Lain-lain	7.766.116
Jumlah	43.122.946

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

	2020	
	11.530.984	Freight
	4.191.512	Import charges
	4.588.942	Electricity, water and telephone
	2.861.215	Interest
	1.111.798	Rental
	2.219.561	Insurance
	1.090.125	Professional fees
	2.590.886	Promotion
	3.246.852	Others
Total	33.431.875	

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2021
Perusahaan:	
Pajak penghasilan badan	
Tahun 2021	3.809.627
Tahun 2020	2.845.373
Tahun 2019	-
Tahun 2018	-
Sub jumlah	6.655.000
Entitas Anak:	
Pajak penghasilan badan:	
Tahun 2021	807.533
Tahun 2020	2.593.942
Tahun 2019	4.754.420
Tahun 2018	-
Pajak pertambahan nilai	334.213
Sub jumlah	8.490.108
Jumlah	15.145.108

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2020	
	-	The Company:
	2.845.373	Corporate income tax
	7.699.338	Year 2021
	8.418.392	Year 2020
		Year 2019
		Year 2018
Sub total	18.963.103	
		Subsidiaries:
		Corporate income tax
		Year 2021
		Year 2020
		Year 2019
		Year 2018
		Value added tax
Sub total	8.824.469	
Total	27.787.572	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan Tahun 2016	-	1.717.115
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan: Tahun 2016	-	2.005.781
Pajak penghasilan lainnya	-	210.446
Pajak pertambahan nilai	-	1.265.450
Sub jumlah	-	3.481.677
Jumlah	-	5.198.792

c. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	2.606.501	2.702.163
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	238.213	567.390
Pasal 23	633.999	508.509
Sub jumlah	3.478.713	3.778.062
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	1.690.785	2.824.552
Pajak entitas anak di luar negeri	534.254	859.391
Pajak penghasilan badan	69.500	117.781
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	64.540	307.380
Pasal 23	67.977	28.065
Pasal 4 (2)	94.565	70.250
Pasal 25	10.574	29.212
Sub jumlah	2.532.195	4.236.631
Jumlah	6.010.908	8.014.693

20. TAXATION (continued)

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represents estimated claim for tax refund as follows:

The Company:
Corporate income tax
Year 2016

Subsidiaries:
Corporate income tax
Year 2016
Other income tax
Value added tax

Sub total

Total

c. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

The Company:
Value added tax
Other income tax:
Article 21
Article 23

Sub total

Subsidiaries:
Value added tax

Tax of foreign subsidiaries
Corporate income tax
Other income tax:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25

Sub total

Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	2021	2021	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	261.938	512.461	Current year
Tahun sebelumnya	70.637	-	Prior year
Jumlah pajak kini	332.575	512.461	Total current tax
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(5.270.109)	(9.483.466)	The Company
Entitas Anak	(18.512.434)	(11.690.688)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(23.782.543)	(21.174.154)	Total deferred tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	(23.449.968)	(20.661.693)	Income tax expense (benefit) - net

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(216.722.795)	(207.715.034)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	24.504.259	4.428.000	Eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(192.218.536)	(203.287.034)	Consolidated loss before income tax
Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	56.840.422	85.617.991	Add: loss before income tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(135.378.114)	(117.669.043)	Loss before income tax - Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(7.609.390)	105.610	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	46.550.368	28.383.449	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna dan pembayaran liabilitas sewa	(349.524)	(800.837)	Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai persediaan	(3.246.925)	4.208.134	Provision (reversal) of impairment losses of inventories
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	-	908.599	Adjustment due to adoption of new PSAK
Sub jumlah (dipindahkan)	(100.033.585)	(84.864.088)	Sub total (carry forward)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Sub jumlah (pindahan)	(100.033.585)	(84.864.088)
Beda tetap:		
Penghasilan yang bukan objek pajak	(6.800.000)	(4.428.000)
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.037.041)	(2.779.463)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.020.376	2.559.411
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(95.850.250)	(89.512.140)
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas Anak	1.341.468	2.561.531
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	261.938	512.461
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	3.809.627	2.845.373
Entitas Anak	999.971	2.988.623
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	4.809.598	5.833.996
Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas Anak	69.500	117.781
Taksiran tagihan pajak penghasilan:		
Perusahaan	3.809.627	2.845.373
Entitas Anak	807.533	2.593.942
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	4.617.160	5.439.315

20. TAXATION (continued)

d. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

<i>Sub total (from previous page)</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Income not subject to tax</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Estimated fiscal loss for current year - Company</i>
<i>Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries</i>
<i>Current income tax expense</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Less prepaid income taxes:</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total prepaid income taxes</i>
<i>Total corporate income tax payable - Subsidiaries</i>
<i>Estimated claim for tax refund:</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total estimated claim for income tax refund</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/Effect of tax rate changes	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Entitas Anak							Subsidiary
NP	396.661	1.112.268	11.009	(1.413.359)	-	106.579	NP
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Perusahaan							The Company
Imbalan pasca kerja	8.223.521	(1.486.858)	822.352	(604.441)	-	6.954.574	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai							Provision for impairment losses on
persediaan	1.694.574	(714.324)	169.458	-	-	1.149.708	inventories
Rugi fiskal	18.185.293	(18.185.293)	-	-	-	-	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit							Allowance for expected credit losses on trade
ekspektasian piutang usaha	284.428	(284.428)	-	-	-	-	receivables
Penyusutan aset tetap	(36.350.977)	25.458.109	(2.224.473)	(46.784.227)	-	(59.901.568)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(10.208.879)	2.736.454	(1.020.888)	-	-	(8.493.313)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
QTX	(568.181)	992.055	(64.052)	(1.222.643)	-	(862.821)	QTX
LPI	(33.061.879)	16.733.102	(271.948)	(20.505.480)	-	(37.106.205)	LPI
HPPP	(12.506.424)	-	-	(13.040.378)	465.591	(25.081.211)	HPPP
Jumlah	(64.308.524)	25.248.817	(2.589.551)	(82.157.169)	465.591	(123.340.836)	Total

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Pengaruh penerapan PSAK baru/ Effect of adoption new PSAK	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of tax rate changes	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Entitas Anak								Subsidiary
NP	(392.613)	592	300.694	509.537	(21.549)	-	396.661	NP
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liabilities:
Perusahaan								The Company
Imbalan pasca kerja	11.674.997	-	23.234	(2.223.351)	(1.251.359)	-	8.223.521	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.066.184	-	925.789	(297.399)	-	-	1.694.574	Provision for impairment losses on inventories
Rugi fiskal	26.898.660	-	(7.205.989)	(1.507.378)	-	-	18.185.293	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	203.687	36.338	101.649	(57.246)	-	-	284.428	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Penyusutan aset tetap	(24.473.219)	-	(16.152.669)	4.274.911	-	-	(36.350.977)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(45.737.425)	3.926.631	22.454.430	9.147.485	-	-	(10.208.879)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Entitas Anak								Subsidiaries
QTX	(2.179.473)	39.099	1.314.676	304.040	(46.523)	-	(568.181)	QTX
LPI	(43.796.961)	1.764.240	120.703	8.621.433	228.706	-	(33.061.879)	LPI
HPPP	(11.999.364)	-	519.605	-	-	(1.026.665)	(12.506.424)	HPPP
Jumlah	(88.342.914)	5.766.308	2.101.428	18.262.495	(1.069.176)	(1.026.665)	(64.308.524)	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

- Tahun 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2016 yang menyesuaikan rugi fiskal Perusahaan dari Rp 28.294.739 menjadi Rp 20.963.477 dan mengurangi tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 8.525.903 menjadi Rp 6.693.087. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPLB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 7 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mencatat sebagai taksiran tagihan restitusi pajak sejumlah Rp 1.717.115 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 1.714.879 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 117.937. Utang pajak tersebut dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.236 pada tahun 2021 dan Rp 115.701 pada tahun 2020.

- Tahun 2018

Pada tanggal 18 Maret 2021, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan Perusahaan dari Rp 9.205.823 menjadi Rp 8.572.939.

Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 8.418.392 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 154.547.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 632.884 dan utang pajak lain sebesar Rp 154.547 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

The Company

- Year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2016 Corporate Income Tax ("CIT") which adjusting the Company's fiscal loss from Rp 28,294,739 to Rp 20,963,477 and reduce CIT refund from Rp 8,525,903 to Rp 6,693,087. On July 6, 2018, the Company has received the refund of these SKPLB.

On August 27, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPLB. Furthermore, on August 28, 2019, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPLB.

For the above rejected objection decision, on November 14, 2019, the Company submitted the request for appealing process to the Tax Court. Furthermore, on December 7, 2020, the Tax Court has decided to approved the Company's request under this appealing process. Thus, the Company records estimated claim for tax refund of Rp 1,717,115 as of December 31, 2020.

On January 28, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 1,714,879 after deducted with other tax payables of Rp 117,937. Those tax payables was charged to profit or loss amounting to Rp 2,236 in 2021 and Rp 115,701 in 2020, respectively.

- Year 2018

On March 18, 2021, DGT issued SKPLB of 2018 CIT which adjusting the Company's CIT refund from Rp 9,205,823 to Rp 8,572,939.

On April 14, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 8,418,392 after deducted with other tax payables of Rp 154,547.

Difference on CIT refund of Rp 632,884 and other tax payables of 154,547 has been charged to profit or loss in 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2019

Pada tanggal 4 Mei 2021, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan Perusahaan dari Rp 7.908.222 menjadi Rp 7.697.036.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 7.112.008 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 585.028.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 211.186 dan utang pajak lain sebesar Rp 585.028 telah dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 587.330 pada tahun 2021 dan Rp 208.884 pada tahun 2020.

- Tahun 2020

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan tahun 2020 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.845.373 (Catatan 20a)

Entitas Anak

- Tahun 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima SKPLB PPh Badan tahun 2016 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 2.187.929 menjadi Rp 182.148. Pada tanggal 11 Oktober 2018, LPI telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

LPI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) dengan jumlah sebesar Rp 210.446 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.265.450.

Pada tanggal 24 Juli 2018, LPI telah mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juni 2019, LPI menerima surat dari DJP yang menolak keberatan yang diajukan LPI.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

- Year 2019

On May 4, 2021, DGT issued SKPLB of 2019 CIT which adjusting the Company's CIT refund from Rp 7,908,222 to Rp 7,697,036.

On June 11, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 7,112,008 after deducted with other tax payables of Rp 585,028.

Difference on CIT refund of Rp 211,186 and other tax payables of 585,028 has been charged to profit or loss amounting to Rp 587,330 in 2021 and Rp 208,884 in 2020, respectively.

- Year 2020

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on 2020 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2020 CIT refund is amounting to Rp 2,845,373 (Note 20a).

Subsidiaries

- Year 2016

On April 26, 2018, LPI received SKPLB of 2016 CIT which adjusting CIT refund from Rp 2,187,929 to Rp 182,148. On October 11, 2018, LPI has received the refund of these SKPLB.

LPI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 21, 23 and 4 (2) with total amount of Rp 210,446 and Value Added Tax of Rp 1,265,450.

On July 24, 2018, LPI has submitted its objection letter for those SKPLB and SKPKB. Furthermore, on June 13, 2019, LPI received letter from DGT which rejected the LPI's objection.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2016 (lanjutan)

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, pada tanggal 26 Agustus 2019, LPI telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, LPI menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding sebesar Rp 665.303 dan pengembalian pajak telah diterima oleh LPI pada tanggal 22 Desember 2021.

LPI telah menerima keputusan banding tersebut dan membebaskan sisa saldo restitusi pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 2.816.373 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

- Tahun 2018

Pada tanggal 1 Maret 2021, QTX menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.159.733 menjadi Rp 1.089.096.

Pada tanggal 6 Mei 2021, QTX telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 940.780 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 218.953.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 70.637 dan utang pajak lain sebesar Rp 218.953 telah dibebankan masing-masing sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dan "Beban Operasi Lain" pada tahun 2021.

- Tahun 2019

Pada tanggal 24 Juni 2021, NP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyetujui tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 172.827. Pada tanggal 17 Juli 2021, NP telah menerima pengembalian PPh Badan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan LPI tahun 2019 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan LPI untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 4.754.421.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2016 (continued)

For the above rejected objection decision, on August 26, 2019, LPI has submitted the request for appealing process to the Tax Court. Furthermore, on October 29, 2021, LPI received letter of tax appeal decision which approved portion of the tax appeal of Rp 665,303 and the tax refund has been received by LPI on December 22, 2021.

LPI has received the appeal result and charged the remaining balance of unapproved tax refund of Rp 2,816,373 has been charged to profit or loss in 2021.

- Year 2018

On March 1, 2021, QTX received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,159,733 to Rp 1,089,096.

On May 6, 2021, QTX has received the CIT refund of Rp 940,780 after deducted with other tax payables of Rp 218,953.

Difference on estimated claim of CIT refund of Rp 70,637 and other tax payables of 218,953 has been charged as part of "Income Tax Expense" and "Other Operating Expenses" in 2021, respectively.

- Year 2019

On June 24, 2021, NP received SKPLB of 2019 CIT which approved claim of CIT refund of Rp 172,827. On July 17, 2021, NP has received these CIT refund.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on LPI's claim of 2019 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2019 CIT refund of LPI is amounting to Rp 4,754,421.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2020

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan LPI tahun 2020 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan LPI untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.593.943.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2020

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on LPI's claim of 2020 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2020 CIT refund of LPI is amounting to Rp 2,593,943.

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

Perusahaan memperoleh utang jangka panjang untuk membiayai rencana investasi dari PT Hasjrat Multifinance dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	38.703.076
Penambahan	-
Pembayaran	(6.927.782)
Saldo akhir tahun	31.775.294
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.959.279)
Bagian jangka panjang	22.816.015

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp 17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
- Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 6).

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

The Company has obtained long-term debt to finance its investment plan from PT Hasjrat Multifinance with detail as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning of year
	42.000.000	Addition
	(3.296.924)	Payment
	38.703.076	Balance at end of year
	(6.927.779)	Less current maturities
	31.775.297	Long-term portion

On February 26, 2020, the Company entered into a financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the Company's investment to purchase machineries with the following facilities:

- Investment Financing Facility 1 amounting to Rp 17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.
- Investment Financing Facility 2 amounting to Rp 5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp 1,000,000 (Note 6),

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp 20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 6).

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY
(continued)

On September 1, 2020, the Company obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp 20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facility is secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp 1,000,000 (Note 6).

22. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 12.390.216 dan Rp 12.202.858 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 12,390,216 and Rp 12,202,858, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Effective on February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 30 Maret 2022 untuk tahun 2021 serta 25 Januari 2021 untuk tahun 2020.

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuarial), by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated March 30, 2022 for 2021 and January 25, 2021 for 2020, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja

	2021
Biaya jasa kini	5.440.922
Biaya bunga	3.424.259
Biaya (manfaat) jasa lalu	(15.937.902)
Jumlah	(7.072.721)

Liabilitas imbalan pasca kerja

	2021
Nilai kini kewajiban	51.122.519
Nilai wajar aset program	(4.776.470)
Liabilitas - Neto	46.346.049

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	61.582.708
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 29)	(7.072.721)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(4.986.504)
Pembayaran manfaat	(3.177.434)
Saldo akhir tahun	46.346.049

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	66.294.968
Biaya jasa kini	5.440.922
Biaya bunga	3.748.301
Biaya (manfaat) jasa lalu	(15.937.902)
Pembayaran manfaat	(3.177.434)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Penyesuaian pengalaman	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(1.452.060)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.794.276)
Saldo akhir	51.122.519

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,93 sampai dengan 17,68 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Post-employment benefits expense

	2020	
	6.942.180	Current service cost
	4.893.352	Interest cost
	(5.848.240)	Past service cost (benefit)
Total	5.987.292	Total

Post-employment benefits liability

	2020	
	66.294.968	Present value of obligation
	(4.712.260)	Fair value of plan asset
Liability - Net	61.582.708	Liability - Net

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	64.093.846	Balance at beginning of year
	5.987.292	Current year expense (benefit) (Note 29)
	(4.957.845)	Remeasurement charge to other comprehensive income
	(3.540.585)	Benefits payment
Balance at end of year	61.582.708	Balance at end of year

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	68.753.324	Beginning balance
	6.942.180	Current service cost
	5.260.432	Interest cost
	(5.848.240)	Past service cost (benefit)
	(3.540.585)	Benefits payment
	(2.028.426)	Remeasurement of net defined benefits obligation:
	(102.159)	Experience adjustment
	(3.141.558)	Actuarial gain arising from change in demographics assumption
	(3.141.558)	Actuarial gain arising from change in financial assumption
Ending balance	66.294.968	Ending balance

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.93 to 17.68 years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021
Kurang dari satu tahun	5.393.830
Antara satu dan dua tahun	16.467.852
Antara dua dan lima tahun	42.094.535
Lebih dari lima tahun	232.430.359
Jumlah	296.386.576

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.122.519	66.294.968	68.753.324	62.701.207	66.392.835
Nilai wajar aset program	(4.776.470)	(4.712.260)	(4.659.478)	(4.611.803)	(4.511.383)
Defisit program	46.346.049	61.582.708	64.093.846	58.089.404	61.881.452

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	7,75% - 7,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% - 7%
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years
Tingkat mortalita	100% TMI4
Tingkat cacat	5% dari TMI4

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
Kenaikan 1%	(4.054.740)
Penurunan 1%	4.669.999

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2020	
Less than one year	2.962.233	Less than one year
Between one and two years	26.838.072	Between one and two years
Between two and five years	-	Between two and five years
More than five years	388.757.763	More than five years
Total	418.558.068	Total

Details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, and deficit in the plan assets for the year ended December 31, 2021 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017
Present value of defined benefits obligation	51.122.519	66.294.968	68.753.324	62.701.207	66.392.835
Fair value of plan assets	(4.776.470)	(4.712.260)	(4.659.478)	(4.611.803)	(4.511.383)
Deficit in the plan assets	46.346.049	61.582.708	64.093.846	58.089.404	61.881.452

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Discount rate	6,75% - 7,25%	Discount rate
Annual rate of salary increase	5% - 7%	Annual rate of salary increase
Normal pension age	55 Tahun/Years	Normal pension age
Mortality rate	100% TMI4	Mortality rate
Disability rate	5% dari TMI4	Disability rate

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2021 and 2020:

	2020	
Increase 1%	(5.501.896)	Increase 1%
Decrease 1%	6.355.361	Decrease 1%

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100,00%	48.955.500	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of December 31, 2021 and 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

	2021	2020
Penawaran umum saham perdana tahun 1989	12.075.000	12.075.000
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)
Sub jumlah	575.000	575.000
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048
Jumlah	246.579.048	246.579.048

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share premium in relation to the following transactions:

Initial public offering in 1989
Distribution of bonus shares in 1998
Sub total
Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015
Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452
Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2021				
	1 Januari/ January 1, 2021	Dividen/ Dividend	Jumlah laba komprehensif/ Total comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Lamipak Primula Indonesia	37.673.436	-	16.826.914	54.500.350	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	153.041	(34.858)	13.520	131.703	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.954)	-	23.980	26	PT Natura Plastindo
Jumlah	37.802.523	(34.858)	16.864.414	54.632.079	Total
	2020				
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian penerapan PSAK baru/ adjustment due to adoption new PSAK	Jumlah laba (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Lamipak Primula Indonesia	61.031.658	(1.587.817)	(21.770.405)	37.673.436	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	151.429	(598)	2.210	153.041	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.887)	-	(67)	(23.954)	PT Natura Plastindo
Jumlah	61.159.200	(1.588.415)	(21.768.262)	37.802.523	Total

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2021
Penjualan dalam negeri	874.648.221
Penjualan luar negeri	176.774.894
Jumlah	1.051.423.115

26. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2020	
	927.925.579	Domestic sales
	195.643.980	Overseas sales
Total	1.123.569.559	Total

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Details of sales from related party are disclosed in Note 34.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu penjualan kepada Grup Unilever masing-masing sebesar Rp 428.137.243 (40,72%) dan Rp 458.820.575 (40,83%).

26. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales, which is sales to Unilever Group which amounting to Rp 428,137,243 (40.72%) and Rp 458,820,575 (40.83%), respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, indirect and packing materials used:
Awal tahun	66.071.267	86.642.535	Beginning of year
Pembelian	530.600.297	530.247.195	Purchases
Penghapusan	(1.361.421)	(10.879.173)	Written off
Akhir tahun	(64.741.738)	(66.071.267)	End of year
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus	530.568.405	539.939.290	Total raw materials, indirect and packing materials used
Tenaga kerja langsung	95.519.492	105.624.613	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets
(Catatan 11)	161.961.694	140.723.021	(Note 11)
Listrik, air dan gas	71.590.555	72.639.532	Electricity, water and gas
Upah buruh tidak langsung	52.809.204	57.549.732	Indirect labor
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use
(Catatan 12)	36.334.992	53.714.701	assets (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	24.012.955	22.421.323	Repairs and maintenance
Sewa (Catatan 34)	7.337.519	8.787.107	Rental (Note 34)
Amortisasi aset takberwujud			Amortization of intangible assets
(Catatan 14)	6.472.735	6.472.730	(Note 14)
Lain-lain	36.405.627	37.508.111	Others
Jumlah beban pabrikasi	396.925.281	399.816.257	Total manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	1.023.013.178	1.045.380.160	Total production cost
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	29.533.747	63.367.543	At beginning of year
Penghapusan	(1.184.896)	(163.127)	Written off
Akhir tahun	(24.100.278)	(29.533.747)	At end of year
Beban pokok produksi	1.027.261.751	1.079.050.829	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	57.230.696	72.984.803	At beginning of year
Pembelian	9.514.090	18.634.119	Purchases
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Provision for impairment losses on inventories
persediaan (Catatan 7)	3.185.487	6.839.700	(Note 7)
Penghapusan	(700.608)	(38.825.269)	Written off
Rugi banjir	-	(5.221.863)	Loss from flooding
Akhir tahun	(58.228.284)	(57.230.696)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	1.038.263.672	1.076.231.623	Cost of Goods Sold

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. sebesar Rp 58.277.716 (10,94%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pembelian bahan baku dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the year ended December 31, 2021, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. amounting to Rp 58,277,716 (10.94%).

For the year ended December 31, 2020, there were no purchases of raw materials from suppliers with cumulative amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Pengangkutan	34.301.635
Gaji dan tunjangan	4.884.510
Sewa	379.044
Perjalanan	252.476
Listrik dan telepon	88.358
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.981
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	2.877
Lain-lain	1.882.087
Jumlah	41.803.968

28. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2020	
	38.397.145	Freight
	3.853.453	Salaries and allowances
	313.634	Rental
	330.571	Traveling
	91.999	Electricity and telephone
	12.932	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	2.881	Amortization of intangible assets (Note 14)
	2.710.464	Others
Total	45.713.079	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021
Gaji dan tunjangan	35.000.851
Jasa profesional	5.393.480
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.929.328
Perijinan dan pajak	3.032.427
Biaya umum kantor	3.006.759
Listrik dan telepon	2.367.454
Asuransi	1.729.311
Sewa	1.044.743
Perjalanan	992.199
Perbaikan dan pemeliharaan	783.167
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	635.481
Imbalan pasca kerja (Catatan 22b)	(7.072.721)
Lain-lain	4.126.668
Jumlah	54.969.147

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	
	37.626.664	Salaries and allowances
	2.705.758	Professional fees
	3.944.777	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	4.047.561	Permits and taxation
	-	General office expenses
	2.730.101	Electricity and telephone
	3.035.785	Insurance
	1.463.521	Rental
	1.906.798	Travelling
	595.086	Repairs and maintenance
	685.732	Amortization of intangible assets (Note 14)
	5.987.292	Post-employment benefits (Note 22b)
	8.476.513	Others
Total	73.205.588	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	2021
Penjualan barang bekas	5.104.622
Klaim asuransi	-
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-
Laba selisih kurs - neto	-
Lain-lain	7.362.678
Jumlah	12.467.300

30. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

	2020	
	5.581.312	Sales of scraps
	6.191.811	Insurance claim
		Reversal of expected credit losses of trade receivables (Note 6)
	1.000.362	
	4.103.655	Gain on foreign exchange - net
	3.490.698	Others
Jumlah	20.367.838	Total

31. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2021
Rugi penurunan nilai goodwill (Catatan 13)	20.530.792
Rugi penurunan nilai aset takberwujud (Catatan 14)	14.400.000
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	10.857.111
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	6.889.588
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	1.899.069
Rugi selisih kurs - neto	346.418
Rugi penurunan nilai dan penghapusan persediaan (Catatan 7)	-
Rugi karena banjir	-
Lain-lain	5.134.241
Jumlah	60.057.219

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Details of other operating expenses are as follows:

	2020	
	-	Loss on impairment value of goodwill (Note 13)
	-	Loss on impairment value of intangible asset (Note 14)
	-	Loss on impairment value of fixed assets (Note 11)
	266.544	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
	-	Provision for expected credit losses on trade receivables (Note 6)
	-	Loss on foreign exchange - net
	-	Loss on impairment and written off of inventories (Note 7)
	49.704.442	
	5.384.990	Loss from flooding
	5.616.733	Others
Jumlah	60.972.709	Total

32. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Bunga atas:	
Utang bank	58.934.602
Liabilitas sewa	9.306.217
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	6.436.523
Utang dari pemegang saham	4.474.237
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5)	3.648.513
Bank administrasi	3.037.145
Beban keuangan lain-lain	-
Jumlah	85.837.237

32. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	2020	
	65.575.195	Interest on:
	16.412.404	Bank loans
		Lease liabilities
	2.172.183	Long-term debt from a third party
	2.828.896	Loan from a shareholder
		Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)
	4.532.457	
	3.413.632	Bank administration
	883.813	Other finance costs
Jumlah	95.818.580	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2021
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(187.860.915)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	979.110.000
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(192)

Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

33. BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2020	
	(165.526.254)	Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity
	979.110.000	Weighted average number of shares for computation of loss per share
	(169)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

The Company did not calculate diluted loss per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Perusahaan.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	2021
Piutang usaha (Catatan 6)	
PT ICI Paints Indonesia	18.523.667

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationship with related parties

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority shareholder.
- PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Company.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Balances and transactions with related parties

	2020	
	15.382.812	Trade receivables (Note 6)
		PT ICI Paints Indonesia

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2021
<u>Utang dari pemegang saham</u>	
PT Dwi Satrya Utama	
- Perusahaan	42.248.182
- LPI (Entitas Anak)	5.000.000
Jumlah	47.248.182
<u>Liabilitas sewa (Catatan 27 dan 36)</u>	
PT Sinar Wisma	1.105.456
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>	
Imbalan kerja	4.812.045
<u>Penjualan (Catatan 26)</u>	
PT ICI Paints Indonesia	45.038.210

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

Utang dari pemegang saham

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham, dengan fasilitas sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjaman Dana tanggal 1 Maret 2021, DSU menyetujui perpanjangan periode pinjaman hingga tanggal 31 Desember 2022 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Selanjutnya, pada tanggal 4 Januari 2022, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2030 (Catatan 45a).

Pada tanggal 8 Maret 2021, LPI (entitas anak) memperoleh pinjaman modal kerja dari DSU, pemegang saham Perusahaan, maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

	2020	
<u>Loan from a shareholder</u>		
PT Dwi Satrya Utama		
The Company -	31.045.493	
LPI (Subsidiary) -	-	
Total	31.045.493	
<u>Lease liabilities (Notes 27 and 36)</u>		
PT Sinar Wisma	2.091.515	
<u>Compensation to key management personnel</u>		
Employee benefits	5.008.290	
<u>Sales (Note 26)</u>		
PT ICI Paints Indonesia	28.079.453	

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Company.

Loan from a shareholder

On September 1, 2020, the Company obtained working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), its shareholder, with facility of Rp 43,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. Based on Addendum of Loan Agreement dated March 1, 2021, DSU agreed to extend the loan period until December 31, 2022 with an interest rate of 8.75% per annum. Furthermore, on January 4, 2022, these loan has been extended until December 31, 2030 (Note 45a)

On March 8, 2021, LPI (subsidiary) obtained working capital loan from DSU, the Company's shareholder, with facility of Rp 10,000,000 and bears interest rate at 12% per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

a. Informasi produk dan jasa

35. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of laminated tube and plastic coextrusion tubes.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Product and services information

2021					
	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ <i>Plastic packaging component, toothbrushes and moulds</i>	<i>Laminated tube dan plastic coextrusion tube/ Laminated tube and plastic coextrusion tubes</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto					Net sales
Penjualan eksternal	764.025.570	287.397.545	-	1.051.423.115	External sales
Penjualan antar segmen	7.750.405	-	(7.750.405)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	771.775.975	287.397.545	(7.750.405)	1.051.423.115	Total net sales
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	(3.036.445)	16.195.887	-	13.159.443	Segment result/gross profit (loss)
Beban usaha dan keuangan	(179.248.067)	(50.634.170)	-	(229.882.237)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(216.722.795)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				23.449.968	Income tax
Rugi tahun berjalan				(193.272.827)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan nonpengendali				5.411.912	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(187.860.915)	Loss for the year attributable to equity holder of parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.797.258.631	439.124.837	(215.743.211)	2.020.640.257	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	982.218.786	257.457.005	(70.070.618)	1.169.605.173	Segment liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

a. Product and services information (continued)

2020

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ Plastic packaging component, toothbrushes and moulds	Laminated tube dan plastic coextrusion tube/ Laminated tube and plastic coextrusion tubes	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto					<i>Net sales</i>
Penjualan eksternal	798.931.467	324.638.092	-	1.123.569.559	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	7.615.058	-	(7.615.058)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan neto	806.546.525	324.638.092	(7.615.058)	1.123.569.559	<i>Total net sales</i>
Hasil segmen/laba bruto	23.799.779	23.538.157	-	47.337.936	<i>Segment result/gross profit</i>
Beban usaha dan keuangan	(151.015.528)	(104.037.442)	-	(255.052.970)	<i>Operating expenses and finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(207.715.034)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan				20.661.693	<i>Income tax</i>
Rugi tahun berjalan				(187.053.341)	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan nonpengendali				21.527.087	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(165.526.254)	<i>Loss for the year attributable to equity holder of parent entity</i>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.696.111.552	459.509.227	(189.902.232)	1.965.718.547	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	972.485.535	285.199.603	(58.690.109)	1.198.995.029	<i>Segment liabilities</i>

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Sales Group by geographical segment of the Group are as follows:

	2021	2020	
Pasar geografis			<i>Geographical market:</i>
Lokal di Indonesia	874.648.221	927.925.579	<i>Domestic in Indonesia</i>
Luar negeri	176.774.894	195.643.980	<i>Overseas</i>
Jumlah	1.051.423.115	1.123.569.559	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi tentang wilayah geografis (lanjutan)

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets	
	2021	2020
Pandaan dan Sidoarjo	976.692.351	888.603.530
Tangerang dan Cikarang	734.424.828	807.247.459
China	309.468.144	269.812.771
Singapura	54.934	54.787
Jumlah	2.020.640.257	1.965.718.547

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical information (continued)

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

	Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	2021	2020	
	7.848.818	34.997.768	Pandaan and Sidoarjo
	2.851.245	15.087.391	Tangerang and Cikarang
	7.205.253	2.388.364	China
	-	-	Singapore
Total	17.905.316	52.473.523	

36. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:
- Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp 100.000 per bulan.
 - Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp 83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.
- b. Pada bulan April 2011, Perusahaan telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Perusahaan atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB (Catatan 5).
- c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows:
- Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp 100,000.
 - Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp 83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.
- b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Company's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).
- c. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp 145.514 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- e. Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Perusahaan akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang kembali.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp 145,514. This agreement is effective for 10 years and can be renewed with the agreement of both parties.
- e. In 2019, the Company entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Company will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023 and can be extended.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2021		2020		
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Kas dan bank	RMB	10.004.214	22.389.432	16.308.774	35.251.251	Cash on hand and in banks
	USD	93.551	1.334.874	486.011	6.855.191	
	SGD	689	7.261	689	7.337	
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang	RMB	2.022.023	4.525.287	1.849.148	3.996.915	Investments in marketable securities and factoring receivables
	USD	1.316.112	18.779.599	829.511	11.700.260	
Piutang usaha	RMB	9.133.147	20.439.983	11.675.198	25.235.824	Trade receivables
Piutang lain-lain	RMB	56.880	127.297	9.110	19.691	Other receivables
Jumlah aset moneter			67.603.733		83.066.469	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>						<u>Monetary Liabilities</u>
Utang bank	USD	3.988.421	56.910.777	6.397.526	90.237.173	Bank loans
	RMB	5.997.571	13.422.565	5.379.698	11.628.163	
	EUR	95.562	1.541.133	180.190	3.122.715	
Utang usaha	USD	2.333.111	33.291.158	3.646.817	51.438.390	Trade payables
	RMB	5.355.239	11.985.025	7.039.579	15.215.980	
	EUR	285.538	4.604.875	246.504	4.271.938	
Utang lain-lain	CHF	56.316	875.372	70.558	1.127.673	Other payables
	SGD	64.377	678.149	73.053	777.587	
	AUD	-	-	350	3.769	
	RMB	1.321.136	2.956.702	846.686	1.830.103	
	USD	-	-	11.472	161.818	
	SGD	-	-	14.000	149.017	
Beban akrual	EUR	-	-	2.863	49.610	Accrued expenses
	RMB	1.501.119	3.359.505	1.514.089	3.272.688	
	SGD	21.319	224.580	14.000	149.017	
Jumlah liabilitas moneter			129.849.841		183.435.641	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - Neto			62.246.108		100.369.172	Monetary Liabilities - Net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	28.541.658	58.810.053	Cash on hand and in banks
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	6.721.346	16.079.510	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha - neto	183.805.695	176.454.402	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	682.825	2.391.143	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	219.751.524	253.735.108	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial asset
Setoran jaminan	9.243.201	9.161.078	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	228.994.725	262.896.186	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Cerukan	33.818.875	26.536.961	Overdraft
Utang bank	293.486.618	325.400.064	Bank loans
Utang usaha	173.086.404	190.983.094	Trade payables
Utang lain-lain	8.396.344	18.391.185	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.390.216	12.202.858	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	43.122.946	33.431.875	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank	41.000.000	64.481.873	Bank loans
Liabilitas sewa	29.532.170	50.481.976	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	8.959.279	6.927.779	Loan from a third party
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	643.792.852	728.837.665	Total current financial liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

	2021
<u>Liabilitas Keuangan</u> (lanjutan)	
Liabilitas keuangan jangka panjang	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	241.229.109
Liabilitas sewa	34.806.272
Utang dari pihak ketiga	22.816.015
Utang dari pemegang saham	47.248.182
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	346.099.578
Jumlah liabilitas keuangan	989.892.430

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

	2020	
		<u>Financial Liabilities (continued)</u>
		Non-current financial liabilities
		Long-term debts - net of current maturities
	206.521.579	Bank loans
	61.083.575	Lease liabilities
	31.775.297	Loan from a third party
	31.045.493	Loan from a shareholder
	330.425.944	Total non-current financial liabilities
	1.059.263.609	Total financial liabilities

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	2021
Kas di bank	28.209.689
Piutang usaha - neto	183.805.695
Piutang lain-lain	682.825
Jumlah	212.698.209

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2020	
	58.445.684	Cash in banks
	176.454.402	Trade receivables - net
	2.391.143	Other receivables
	237.291.229	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total	
	Sampai dengan 30 hari/Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days			
Kas di bank	28.209.689	-	-	-	28.209.689	Cash in banks
Piutang usaha	132.912.059	14.189.476	33.481.555	3.954.929	187.760.624	Trade receivables
Piutang lain-lain	682.825	-	-	-	682.825	Other receivables
Jumlah	161.804.573	14.189.476	33.481.555	3.954.929	216.653.138	Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	(3.954.929)	(3.954.929)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah aset keuangan	161.804.573	14.189.476	33.481.555	-	212.698.209	Total financial assets

2020						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total	
	Sampai dengan 30 hari/Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days			
Kas di bank	58.445.684	-	-	-	58.445.684	Cash in banks
Piutang usaha	125.829.825	10.842.332	36.422.308	4.317.135	180.771.537	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.391.143	-	-	-	2.391.143	Other receivables
Jumlah	186.666.652	10.842.332	36.422.308	4.317.135	241.608.364	Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	(4.317.135)	(4.317.135)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah aset keuangan	186.666.652	10.842.332	36.422.308	-	237.291.229	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 37.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2021
Kenaikan 1%	(622.461)
Penurunan 1%	622.461

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 37.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2020	
	(1.003.692)	Increase 1%
	1.003.692	Decrease 1%

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 7.528.965 dan Rp 8.042.546.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Perusahaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2021 and 2020, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp 7,528,965 and Rp 8,042,546 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021					
Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Cerukan	33.818.875	33.818.875	-	-	-
Utang bank	293.486.618	293.486.618	-	-	-
Utang usaha	173.086.404	173.086.404	-	-	-
Utang lain-lain	8.396.344	8.396.344	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	12.390.216	12.390.216	-	-	-
Beban akrual	43.122.946	43.122.946	-	-	-
Utang bank jangka panjang	282.229.109	41.000.000	205.282.730	35.946.379	-
Liabilitas sewa	64.338.442	29.532.170	29.412.231	5.394.041	-
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	31.775.294	8.959.279	17.582.795	5.233.220	-
Utang dari pemegang saham	47.248.182	-	47.248.182	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	989.892.430	643.792.852	299.525.938	46.573.640	-
2020					
Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 -3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Cerukan	26.536.961	26.536.961	-	-	-
Utang bank	325.400.064	325.400.064	-	-	-
Utang usaha	190.983.094	190.983.094	-	-	-
Utang lain-lain	18.391.185	18.391.185	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	12.202.858	12.202.858	-	-	-
Beban akrual	33.431.875	33.431.875	-	-	-
Utang bank jangka panjang	271.003.452	64.481.873	206.330.210	191.369	-
Liabilitas sewa	111.565.551	50.481.976	48.271.292	12.812.283	-
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	38.703.076	6.927.779	17.420.467	14.354.830	-
Utang dari pemegang saham	31.045.493	-	31.045.493	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	1.059.263.609	728.837.665	303.067.462	27.358.482	-

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global, wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtained loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

40. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

In 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customer and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of outbreak, economic and social measures that are being taken by the Government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.079.510	(16.079.510)	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi dalam surat berharga anjak piutang - neto	-	16.079.510	16.079.510	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Uang muka pembelian	42.157.428	(35.481.278)	6.676.150	Advance for Purchases
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Taksiran tagihan restitusi pajak	-	5.198.792	5.198.792	Estimated claim for tax refund
Uang muka perolehan aset tetap	-	35.481.278	35.481.278	Advances for acquisition of fixed assets
Setoran jaminan	-	9.161.078	9.161.078	Refundable deposits
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.161.078	(9.161.078)	-	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	5.198.792	(5.198.792)	-	Other non-current assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	5.040.164	(5.040.164)	-	Short-term payable of purchase of fixed assets
Utang lain-lain	13.351.021	5.040.164	18.391.185	Other payables

42. TRANSAKSI NONKAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12)	129.212.182	-	Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use assets (Notes 11 and 12)
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 10 dan 11)	32.477.310	36.748.510	Reclassification of advances for acquisition of fixed assets to fixed assets (Notes 10 and 11)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI NONKAS (lanjutan)

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Liabilitas sewa:		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 12)	7.500.000	27.228.280
Penurunan liabilitas sewa melalui terminasi sewa (Catatan 12)	5.650.499	-
Utang perolehan aset tetap:		
Penambahan aset tetap melalui utang perolehan aset tetap (Catatan 11 dan 18)	-	1.383.560

42. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

Details of transaction not affecting cash flows are as follows: (continued)

Lease liabilities:
 Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 12)
 Decrease in lease liabilities through lease termination (Note 12)
 Payable for acquisition of fixed assets:
 Addition of fixed assets through payable for acquisition of fixed assets (Notes 11 and 18)

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank	325.400.064	2.813.775	(1.477.939)	(33.249.282)	293.486.618	Bank loans
Utang lain-lain - utang perolehan aset tetap	5.040.164	(1.749.754)	80.023	1.588.599	4.959.032	Other payables - payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	271.003.452	11.225.657	-	-	282.229.109	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	111.565.551	(49.076.610)	-	1.849.501	64.338.442	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	38.703.076	(6.927.782)	-	-	31.775.294	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	31.045.493	16.200.000	-	2.689	47.248.182	Loan from a shareholder
Jumlah	782.757.800	(27.514.714)	(1.397.916)	(29.808.494)	724.036.677	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	393.659.270	(68.616.034)	356.828	-	325.400.064	Bank loans
Utang lain-lain - utang perolehan aset tetap	12.174.817	(8.395.581)	(122.632)	1.383.560	5.040.164	Other payables - payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	304.280.397	(33.276.945)	-	-	271.003.452	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	141.036.179	(56.791.161)	92.253	27.228.280	111.565.551	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	-	38.703.076	-	-	38.703.076	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	-	31.045.493	-	-	31.045.493	Loan from a shareholder
Jumlah	851.150.663	(97.331.152)	326.449	28.611.840	782.757.800	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Dwi Satria Utama ("DSU") yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan, DSU menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp 187.500.000 untuk tambahan dana operasional Perusahaan. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dan pinjaman lain yang telah dicairkan (Catatan 34) berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

44. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Shareholder Loan Agreement

Based on Loan Agreement dated January 4, 2022 between the Company and PT Dwi Satria Utama ("DSU") which is the Company's major shareholder, DSU agreed to provide a loan of Rp 187,500,000 for additional operational funds. This loan is disbursed gradually until 2025 and bears an interest rate of 7.5% per annum. These loan and including also other loans that have already been disbursed (Note 34) are valid until December 31, 2030.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

b. Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit

Berdasarkan Surat No. 001/PAT/COBAIII/III/2022 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui perpanjangan dan restrukturisasi fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan (Catatan 16) dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 20.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 15 September 2022 dengan tingkat bunga 7,5% per tahun.
- Fasilitas Omnibus *Trade Facilities* sebesar Rp 77.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 15 September 2022 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga rata-rata deposito 3 bulan ditambah 3,95% untuk mata uang Rupiah atau ditambah 3,69% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Investasi 1 dan 2 direstrukturisasi menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi (*Term Loan*) sebesar Rp 270.955.270 dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

b. Extension and Restructuring of Credit Facilities

Based on Letter No. 001/PAT/COBAIII/III/2022 dated March 22, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk approved the extension and restructuring of credit facilities provided to the Company (Note 16) with details as follows:

- Overdraft facility of Rp 20,000,000 is extended until September 15, 2022 with interest rate of 7.5% per annum.
- Omnibus *Trade Facilities* of Rp 77,000,000 is extended until September 15, 2022 with annual interest rate of 3.95% over 3-months time deposit interest rate for Rupiah currency or over 3.69% for United States Dollar currency.
- Fixed Loan facility and Investment Loan 1 and 2 facilities were restructured into Term Loan facility of Rp 270,955,270 which will mature on October 31, 2029 and bear an interest rate of 7.5% per annum.



PT BERLINA Tbk

Kantor Pusat | Head Office & Cikarang Factory:

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17,
Kawasan Industri Jababeka – Cikarang Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi 17520 – Indonesia
Phone : (62-21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

www.berlina.co.id